



**LASUT PANE & PARTNERS**  
A D V O C A T E S

Kepada:

- Otoritas Jasa Keuangan  
Sektor Pasar Modal  
Gedung Soemitro Djojohadikusumo  
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4  
Jakarta 10710**  
  
**Up.: Yth. Bapak Hoesen  
Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal**
- PT Bank Fama International Tbk  
Jl. Asia Afrika No. 115  
Kelurahan Kebon Pisang  
Kecamatan Sumur Bandung  
Kota Bandung 40261**  
  
**Up.: Direksi**
- PT Binaartha Sekuritas  
Setiabudi Atrium LT. 5  
Suite 502A-503  
Jl. Rasuna Said Kav. 62  
Jakarta 12920**  
  
**Up. : Direksi**

No. 006/LPP/XII/2020

7 Desember 2020

Dengan hormat,

Pendapat hukum ini ("**Pendapat Hukum**") dibuat sehubungan dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Perdana Saham ("**PUS**") oleh PT Bank Fama International Tbk ("**Perseroan**") sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal ("**UUPM**") dengan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan ("**OJK**") Sektor Pasar Modal sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 Tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk ("**POJK No.7/2017**") serta surat-surat OJK No. S-1109/PM.222/2020 tanggal 22 Oktober 2020 dan No. S-1291/PM.222/2020 tanggal 25 November 2020 hal Perubahan dan/atau Tambahan Informasi atas Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Perdana Saham PT Bank Fama International Tbk.

Saham yang akan ditawarkan kepada masyarakat sebanyak-banyaknya sejumlah 1.312.105.000 (satu miliar tiga ratus dua belas juta seratus lima ribu) saham dengan nilai nominal Rp100,- per saham lembar saham biasa atas nama yang diambil dari portepel Perseroan ("**Saham Baru**") dan ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran yang akan ditentukan kemudian, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham. Kepemilikan atas Saham Baru memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelumnya, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Saham Baru berikut saham lainnya yang telah diterbitkan oleh Perseroan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 1999 Tentang Pembelian Saham Bank Umum ("**PP No. 29/1999**") sejumlah sebanyak-banyaknya 99% (sembilan puluh sembilan Persen) akan dicatatkan



## LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

pada PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) berdasarkan Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas PT Bank Fama International Tbk No. S-07228/BEI.PP2/11-2020 tanggal 20 November 2020.

Kami telah ditunjuk oleh Perseroan untuk menjalankan tugas sebagai konsultan hukum independen dengan suratnya tanggal 10 Juni 2020 dan untuk menjalani tugas tersebut, Marjan E. Pane yang menandatangani Pendapat Hukum dan LPSH telah memenuhi ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam UUPM yaitu telah menjadi anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (“**HKHPM**”) dan telah terdaftar sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dengan memperoleh Surat Tanda Terdaftar (STTD) Profesi Penunjang Pasar Modal yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas nama : Marjan E. Pane, S.H., STTD No. STTD.KH-182/PM.2/2018 tanggal 25 Juli 2018.

Tugas utama kami sebagai Konsultan Hukum Independen dalam rangka PUS adalah untuk memeriksa aspek hukum Perseroan termasuk masing-masing perusahaan anaknya (jika ada) dan Perjanjian-perjanjian Emisi Saham (sebagaimana didefinisikan di bawah), yang dituangkan dalam laporan hasil uji tuntas hukum tertanggal 7 Desember 2020 (“**Laporan Uji Tuntas Hukum/LUTH**”) dan menerbitkan Pendapat Hukum atas Perseroan dengan merujuk pada **POJK 7/2017** dan memperhatikan Standar Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 66 UUPM sejauh tidak bertentangan dan/atau diatur lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, UUPM berikut peraturan-peraturan pelaksanaannya dan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (“**UUPT**”).

Laporan Uji Tuntas terdiri dari:

- BAB I. Pendirian dan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan
- BAB II. Maksud dan Tujuan
- BAB III. Struktur Permodalan dan Pemegang Saham Perseroan
- BAB IV. Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum
- BAB V. Direksi, Dewan Komisaris, Komite dan Sekretaris Perusahaan
- BAB VI. Izin-Izin Dan Dokumen Operasional Perseroan
- BAB VII. Kekayaan Perseroan/Penyertaan
- BAB VIII. Perjanjian
- BAB IX. Perkara
- BAB X. Dokumen Dan Perjanjian Sehubungan Dengan Penawaran Umum Saham.

Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk melakukan PUS serta telah melakukan perubahan seluruh anggaran dasarnya sebagai pemenuhan atas Lampiran No. IX.J.1 Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Dan LK No. KEP-170/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 (“**Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1**”), Peraturan OJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (“**POJK No. 33//2014**”) dan POJK No 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (“**POJK No. 15/2020**”) sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Fama International No 04 tanggal 02 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Erny Kencanawati, SH., MH., Notaris di Bandung yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. No AHU-0068463.AH.01.02.Tahun 2020 serta telah diterima pemberitahuan perubahan anggaran dasar sebagaimana termaktub dalam surat No. AHU-AH.01.03-0394488 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0167283.AH.01.11.Tahun 2020 ketiganya tertanggal 05 Oktober 2020 (“**Akta No. 04/2020**”).

Sebagai pelaksanaan dari PUS telah ditandatangani perjanjian-perjanjian sebagai berikut:



**LASUT PANE & PARTNERS**  
A D V O C A T E S

- 1). Akta Perjanjian Penjaminan Emisi oleh dan antara Perseroan dengan PT Binaartha Sekuritas selaku penjamin pelaksana emisi saham ("**Penjamin Pelaksana Emisi Saham**") dan sebagai penjamin emisi saham ("**Penjamin Emisi Saham**") No. 7 tanggal 9 Oktober 2020 jis. Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Bank Fama International Tbk No. 01 tanggal 2 November 2020, Addendum Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Bank Fama International Tbk No. 33 tanggal 26 November 2020 dan Addendum Ketiga Perjanjian Penjaminan Emisi Efek Penawaran Umum Perdana Saham PT Bank Fama International, Tbk No. 02 tanggal 7 Desember 2020 seluruhnya dibuat di hadapan Erny Kencanawati, SH., MH., Notaris di Bandung ("**PPEE**"). Penjamin Emisi Saham menjamin secara penuh (*full commitment*) sesuai dengan bagian yang disepakati;
- 2). Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham Penawaran Umum Perdana PT Bank Fama International Tbk No.8 tanggal 9 Oktober 2020 jo. Addendum Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham PT Bank Fama International Tbk No.34 tanggal 26 November 2020 seluruhnya dibuat di hadapan Erny Kencanawati, SH., MH., Notaris di Bandung antara Perseroan dengan PT Sinartama Gunita ("**Akta Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham**"); dan
- 3). Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Ekuitas Di KSEI Nomor Pendaftaran: SP-066/SHM/KSEI/1020 tanggal 23 Oktober 2020 antara KSEI dan Perseroan.

Rencana penggunaan dana sebagaimana termaktub dalam prospektus yang diterbitkan sehubungan dengan PUS ("**Prospektus**") setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi akan digunakan oleh Perseroan untuk Modal Kerja dalam rangka pengembangan usaha terutama pemberian kredit sesuai dengan rencana yang tertuang dalam RBB tahun 2020 dan memperkuat struktur permodalan sesuai dengan POJK No.12/POJK.03/2020.

Pendapat Hukum diberikan dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- i) Selain dokumen-dokumen yang telah kami terima dari Perseroan baik dalam bentuk salinan digital maupun salinan cetak sebagaimana termaktub dalam LUTH, tidak ada dokumen-dokumen korporasi Perseroan lainnya termasuk perjanjian-perjanjian dengan pihak lainnya sehubungan dengan pelaksanaan kegiatan usaha Perseroan, yang belum diserahkan kepada kami;
- ii) Semua dokumen yang disampaikan dalam bentuk salinan digital/salinan cetak adalah sama dengan aslinya;
- iii) Semua tanda tangan yang ada pada dokumen asli dari semua dokumen yang disampaikan kepada kami adalah tanda tangan asli dari orang-orang yang berwenang menandatangani dokumen-dokumen tersebut;
- iv) Semua pernyataan mengenai material sebagaimana dimuat dalam atau sehubungan dengan fakta dokumen-dokumen yang disampaikan adalah benar; dan
- v) Semua salinan dari akta notaris yang diterbitkan, telah dibuat di hadapan atau oleh notaris yang berwenang berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, kami selaku konsultan hukum independen menyampaikan Pendapat Hukum sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dengan anggaran dasar yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman R.I dan karenanya adalah badan hukum



## LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

berbentuk Perseroan Terbatas yang sah yang dapat melaksanakan kegiatan usahanya sebagaimana tercantum dalam Anggaran dasarnya.

2. Struktur permodalan dan pemegang saham Perseroan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir telah disusun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Pasal 11 ayat (1) huruf b.1. POJK No. 7/2017 serta telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya sah serta mengikat Perseroan.

Sehubungan dengan adanya peningkatan modal dasar dan ditempatkan Perseroan sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Fama International No 03 tanggal 02 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan DR Erny Kencanawati, SH., MH., Notaris berkedudukan di Kota Bandung yang telah disetujui Perubahan Anggaran Dasar nya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI sebagaimana termaktub dalam suratnya No. AHU-0068111.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal serta telah diterima pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar nya sebagaimana termaktub dalam suratnya No. AHU-AH.01.03-0393917 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0166264.AH.01.11.Tahun 2020 ketiganya tertanggal 02 Oktober 2020, maka berdasarkan POJK No. 25/POJK.04/2017 tentang Pembatasan atas Saham Yang Diterbitkan sebelum Penawaran Umum, seluruh pemegang saham yang telah mengambil bagian dalam peningkatan modal ditempatkan tersebut di atas, dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran kepada OJK, jika dilakukan dengan harga pelaksanaan di bawah harga Penawaran Umum Perdana saham dilarang untuk mengalihkan sebagian atau seluruh kepemilikan atas Efek bersifat ekuitas Perseroan tersebut sampai dengan 8 bulan setelah pernyataan pendaftaran menjadi efektif.

Kepemilikan saham Perseroan oleh Junus Jen Suherman, sebesar 45,55% saham melampaui batas maksimum kepemilikan saham pada Perseroan sesuai ketentuan dalam POJK No. 56/POJK.03/2016 Tentang Kepemilikan Saham Bank Umum ("**POJK No. 56/2016**") adalah sah dan mengikat selama Perseroan tidak mengalami penurunan Tingkat Kesehatan Bank dan/atau penilaian Tata Kelola menjadi peringkat 3, peringkat 4, peringkat 5 selama 3 (tiga) periode berturut-turut. Dalam hal Perseroan mengalami penurunan Tingkat Kesehatan Bank dan/atau penilaian Tata Kelola menjadi peringkat 3, peringkat 4, peringkat 5 selama 3 (tiga) periode berturut-turut, maka sesuai dengan POJK No. 56/2016, Junus Jen Suherman wajib menyesuaikan kepemilikan sahamnya dengan batas maksimum kepemilikan saham Perseroan dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun setelah periode penilaian terakhir atau penjualan saham yang dimiliki.

Pada saat dikeluarkannya Pendapat Hukum, Kewajiban Modal Minimum Perseroan telah memenuhi POJK No. 11/POJK.03/2016 sebagaimana dicantumkan dalam Laporan Keuangan Auditan Perseroan untuk 30 Juni 2020.

Perseroan akan senantiasa melakukan dan melaksanakan kegiatan penyertaan modal sesuai dengan POJK No. 36/POJK.03/2017 tentang Prinsip Kehati-hatian Dalam Kegiatan Penyertaan Modal.

Pada saat dikeluarkannya Pendapat Hukum, Perseroan tidak melanggar atau melampaui ketentuan BMPK sebagaimana diatur dalam POJK No. 32/POJK.03/2018 sebagaimana diubah dengan POJK No.38/POJK.03/2019 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit dan Penyediaan Dana Besar Bagi Bank Umum ("**POJK 38/2019**") pada masing-masing periode untuk tanggal 30



**LASUT PANE & PARTNERS**  
A D V O C A T E S

Juni 2020, 2019, 2018 dan 2017 yang dicantumkan dalam Laporan Keuangan untuk tanggal 30 Juni 2020, 2019, 2018 dan 2017.

3. Perubahan anggaran dasar terakhir Perseroan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Fama International No 04 tanggal 02 Oktober 2020 yang dibuat di hadapan Erny Kencanawati, SH., MH., Notaris di Bandung yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusannya No. No AHU-0068463.AH.01.02.Tahun 2020 serta telah diterima pemberitahuan perubahan anggaran dasar sebagaimana termaktub dalam surat No. AHU-AH.01.03-0394488 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No.AHU-0167283.AH.01.11.Tahun 2020 ketiganya tertanggal 05 Oktober 2020 ("**Akta No. 04/2020**") dan karenanya sah dan mengikat bagi Perseroan.
4. Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan untuk melakukan PUS serta telah melakukan perubahan seluruh anggaran dasarnya sebagai pemenuhan atas Peraturan Bapepam dan LK No. IX.J.1, POJK No. 33//2014 dan POJK No 15/2020 sebagaimana termaktub dalam Akta No. 04/2020 yang telah disetujui dan didaftarkan pada instansi yang berwenang dan karenanya perubahan anggaran tersebut adalah sah dan mengikat bagi Perseroan sebagai perusahaan Terbuka.
5. Perseroan telah memenuhi peraturan mengenai pembayaran dan pelaporan perpajakan yang berlaku sebagaimana diungkapkan dalam Surat Pernyataan yang ditandatangani oleh Direktur Utama pada tanggal 21 September 2020.
6. Perseroan menjalankan kegiatan usaha sebagai bank umum swasta non devisa sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan yang termaktub dalam Akta No. 04/2020.  
Nomor Induk Berusaha No. 8120017122971 tanggal 27 November 2018 dan telah dilakukan perubahan I tanggal 30 September 2020, dengan NIB 8120017122971 dengan NPWP No. 01.588.804.3-441.000 dan nama KBLI yaitu Bank Umum Swasta Non Devisa dengan Kode KBLI 64126 telah sesuai dengan ketentuan KBLI yang berlaku dan karenanya dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan sah dan mengikat.  
Perseroan telah memperoleh izin lokasi atas lokasi di Jl. Asia Afrika No. 115 untuk kegiatan Bank Umum Swasta Non Devisa.  
Kantor-kantor Cabang Perseroan telah dibuka sesuai ketentuan POJK No.6/POJK.03/2016 tentang Kegiatan Usaha dan Jaringan Kantor Berdasarkan Modal Inti Bank ("POJK 6/2016") dan telah memperoleh izin kepada Bank Indonesia dan karenanya dapat melaksanakan kegiatan usahanya dengan sah dan mengikat.
7. Para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat telah diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan sesuai dengan anggaran dasar Perseroan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia RI dan didaftarkan dalam Daftar Perseroan dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), serta telah memenuhi persyaratan mengenai kemampuan dan kepatutan, karenanya sah bertindak dalam kedudukannya masing-masing sebagai anggota Direksi maupun Dewan Komisaris berdasarkan dan Peraturan OJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.



**LASUT PANE & PARTNERS**  
A D V O C A T E S

Para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat tidak terlibat sebagai pihak dalam perkara perdata, pidana, perpajakan di muka Peradilan Umum.

8. Komite Audit Perseroan, Komite Pemantau Risiko Perseroan, Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan dan Satuan Kerja Audit Internal Perseroan dibentuk sesuai dengan POJK No. 55/POJK-03/2016 Tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Umum ("**POJK NO. 55/2016**") serta telah disesuaikan dengan peraturan OJK Pasar Modal. Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan POJK No. 55/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi telah sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014 Tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, dan pengangkatan Unit Audit Internal dan pembentukan Piagam Audit telah sesuai dengan POJK No. 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta pengangkatan Sekretaris Perusahaan telah sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 Tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Pengangkatan dan pembentukan masing-masing komite dan sekretaris Perseroan adalah sah dan mengikat.
9. Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 tanggal 31 Desember 2017, 31 Desember 2018, dan 31 Desember 2019, telah disetujui dan disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan .
10. Junus Jen Suherman telah disetujui menjadi PSP sebelum berlakunya POJK No.27 /POJK.03/2016 Tentang Penilaian Kemampuan Dan Kepatutan Bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan ("**POJK No. 27/2016**"), dan karenanya hasil penilaian kemampuan dan kepatutan yang telah ditetapkan sebelum berlakunya POJK No. 27/2016 dinyatakan tetap berlaku sah.
11. Individu yang menjadi pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) dari Perseroan sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 ("**PerPres No. 13/2018**") adalah Junus Jen Suherman, hal mana telah dilaporkan ke Menteri Hukum Dan Ham pada waktu pengesahan perubahan Anggaran dasar Perseroan.
12. Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risiko (Risk Based Bank Rating / RBBR) posisi 31 Desember 2019 dinilai peringkat 2 (sehat) telah sesuai dengan POJK No. 4/POJK.03/2016 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum mengenai *self assessment*.
13. Kekayaan Perseroan berupa tanah dan bangunan terdaftar atas nama Perseroan dan karenanya Perseroan dapat menjalankan haknya atas kekayaan tersebut. Tanah dan bangunan tersebut tidak berada dalam sengketa atau diagunkan. Kepemilikan atas benda bergerak berupa kendaraan bermotor atas nama Perseroan dan karenanya Perseroan dapat menjalankan haknya atas kekayaan tersebut. Perseroan tidak memiliki HAKI dan penyertaan saham.
14. Pemegang Saham Perseroan berbentuk perseroan terbatas yaitu PT Surya Putra Mandiri Sejahtera adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan dengan sah berdasarkan peraturan perundang-undangan R.I., dan telah melakukan penyertaan dalam Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam anggaran dasarnya dan karenanya penyertaan tersebut adalah sah san mengikat
15. Peraturan Perusahaan sedang dalam proses perpanjangan pada Disnaker, dan selama belum disetujui perpanjangannya Peraturan Perusahaan yang terdahulu tetap berlaku dan mengikat Perseroan dan para karyawannya.



## LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

Para karyawan Perseroan dipekerjakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan telah memenuhi kewajiban pelaporan ketenagakerjaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan senantiasa mendaftarkan para karyawannya termasuk karyawan Cabang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Upah minimum yang dibayarkan oleh Perseroan kepada karyawannya tidak melanggar besaran upah minimum yang harus diterima karyawan berdasarkan peraturan Pemerintah Daerah tentang besaran upah minimum yang berlaku.

Sampai Pendapat Hukum diterbitkan tidak terdapat perselisihan hubungan industrial antara Perseroan dengan karyawannya baik di dalam pengadilan maupun di luar pengadilan.

Para Karyawan telah diikut sertakan dalam BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dalam Undang-undang No. 24 Tahun 2011 Tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.

16. Perjanjian dengan pihak lain berupa perjanjian sewa-menyewa, asuransi dan perjanjian kerja sama, telah ditandatangani oleh pihak-pihak yang berwenang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan karenanya sah dan mengikat masing-masing pihak dalam perjanjian tersebut sesuai dengan ketentuan di dalamnya.

Tidak terdapat pembatasan-pembatasan dalam perjanjian-perjanjian dengan pihak lain yang dapat merugikan hak-hak pemegang saham publik dan/atau menghalangi terlaksananya PUS.

17. Sampai diterbitkannya Pendapat Hukum, tidak ada perkara pengadilan Perdata, Pidana, Tata Usaha Negara, Pajak, maupun perselisihan di luar pengadilan di Indonesia yang melibatkan Perseroan dan/atau masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, serta tidak ada gugatan kepailitan atau PKPU yang telah diajukan terhadap Perseroan dan/atau somasi/klaim yang secara material dapat mempengaruhi kegiatan operasional dan kelangsungan usaha Perseroan.
18. Dokumen Emisi telah ditandatangani oleh pihak-pihak yang berwenang dan dibuat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan karenanya sah dan mengikat bagi para pihak di dalamnya dan dapat dilaksanakan terhadap masing-masing pihak sesuai dengan ketentuan di dalamnya.
19. Saham yang diterbitkan sehubungan PUS adalah saham baru dari portepel dan memberikan kepada pemegangnya hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Perseroan yang telah ditempatkan dan disetor penuh sebelumnya, termasuk antara lain hak atas pembagian dividen, hak untuk mengeluarkan suara dalam Rapat Umum Pemegang Saham, hak atas pembagian saham bonus dan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
20. Rencana penggunaan dana hasil PUS setelah dikurangi dengan biaya Penawaran Umum sebagaimana diungkapkan dalam Prospektus yang diterbitkan sehubungan dengan PUS, adalah sah.



## LASUT PANE & PARTNERS

A D V O C A T E S

Dalam hal penggunaan dana ternyata merupakan transaksi material yang tunduk pada POJK 17/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dan/atau merupakan transaksi afiliasi yang tunduk pada POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi Dan Transaksi Benturan Kepentingan, maka penggunaan dana tersebut tunduk pada kedua peraturan OJK tersebut.

Dalam melaporkan hasil penggunaan dana hasil Penawaran Umum, Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagaimana termaktub dalam Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("**POJK No. 30/2015**").

Perubahan penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum hanya dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 30/2015. Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/2015, dana hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan sesuai dengan tujuan penggunaan dana, dilarang untuk dijadikan jaminan utang.

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/2015, penempatan sementara dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang belum dipergunakan seluruhnya, harus dilakukan Perseroan dengan memperhatikan keamanan dan likuiditas serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Perseroan.

21. Ketentuan dalam Prospektus khususnya BAB I PENAWARAN UMUM, BAB II PENGGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM, BAB VIII KETERANGAN TENTANG PERSEROAN, KEGIATAN USAHA, SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA, yang berhubungan dengan hukum adalah sesuai dengan pemeriksaan dari segi hukum yang kami lakukan.

Pendapat Hukum kami buat dengan sebenarnya selaku konsultan hukum yang independen dan tidak terafiliasi dengan Perseroan dengan merujuk pada peraturan perundang-undangan Republik Indonesia yang berlaku khususnya di bidang Pasar Modal dan kami bertanggungjawab atas isi Pendapat Hukum.

Pendapat Hukum berlaku sejak tanggal yang tercantum pada awal Pendapat Hukum yaitu tanggal 7 Desember 2020, menggantikan Pendapat Hukum tanggal 26 November 2020.

Hormat kami,  
**LASUT PANE & PARTNERS**

---

Marjan E. Pane  
Partner



## **PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

Laporan Keuangan

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019

Dengan Angka Perbandingan

Untuk Tahun Yang Berakhir

Pada Tanggal 31 Desember 2019

2018 dan 2017

*Financial Statements*

*For The Six Month Periods Ended*

*June 30, 2020 and 2019*

*With Comparative Figure*

*For The Years Ended*

*December 31, 2019*

*2018 and 2017*

## **DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**



SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 30 JUNI 2020 DAN 2019  
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2019, 2018, dan 2017

STATEMENTS FROM THE BOARD OF DIRECTORS  
RELATING TO THE RESPONSIBILITY  
OF FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE SIX MONTH PERIODS ENDED  
JUNE 30, 2020 AND 2019  
FOR THE YEARS ENDED  
DECEMBER 31, 2019, 2018, and 2017

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini/*I am, the undersigned, below:*

Nama/*Name* : Itjang Wibisono  
Alamat kantor/*Office address* : Jalan Asia-Afrika No. 115, Bandung  
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu identitas lain/*Domicile as Stated in ID Card* : Jl. Sersan Bajuri No. 21, Bandung  
Nomor Telepon/*Telephone Number* : (022) 4200 808  
Jabatan/*Position* : Direktur Utama/*President Director*

Menyatakan bahwa/*state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Bank;  
*1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Bank.*
2. Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;  
*2. The financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;  
*3. a. All information in the financial statements has been disclosed in a complete and truth manner;  
b. The financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank.  
*4. We are responsible for the internal control system within the Bank.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Bandung, 01 Desember 2020/*December 01, 2020*

  
METERAI TEMPEL  
90E9EAHF681316942  
ENAM RIBURUPIAH  
**BANK FAMA**  
Bank Fama International  
Itjang Wibisono  
Direktur Utama/*President Director*

<b>DAFTAR ISI</b>	<u>Halaman/ Page</u>	<b>TABLE OF CONTENT</b>
I. SURAT PERNYATAAN DIREKSI		I. <i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>
II. DAFTAR ISI	i	II. <i>TABLE OF CONTENT</i>
III. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	ii - iii	III. <i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
IV. LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2	IV. <i>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</i>
V. LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	3 - 4	V. <i>STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME</i>
VI. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	5 - 6	VI. <i>STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY</i>
VII. LAPORAN ARUS KAS	7	VII. <i>STATEMENTS OF CASH FLOWS</i>
VIII. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	8 - 115	VIII. <i>NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS</i>

## Bandung :

Jl. Haruman No 2 Bandung 40262 Indonesia  
Phone : (62-22) 7317929, 7312363, 7208343  
Fax : (62-22) 7311375, 7208343  
E-mail : dbsdabandung@yahoo.co.id

## Jakarta :

Menara Kuningan 11<sup>th</sup> Floor  
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-7 Kav. 5  
Jakarta 12940 Indonesia

**No : 00085/3.0271/AU.1/07/0353-1/1/XII/2020****Laporan Auditor Independen**

Kepada yang terhormat

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2020 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung Jawab Auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan Bank untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Bank. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

**No : 00085/3.0271/AU.1/07/0353-1/1/XII/2020****Independents Auditor's Report**

To the honorable

The Stockholder's, Board of Commissioners and Directors

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

*We have audited the accompanying financial statements of PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK ("the Bank"), which comprise the statement of financial position as of June 30, 2020 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

**Management's Responsibility For The Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

**Auditor's Responsibility**

*Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the Bank's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.*

## Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK tanggal 30 Juni 2020 serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (PSAK).

### Hal lain

Kami telah menerbitkan laporan auditor independen No. 00062/3.0271/AU.1/07/0353-1/1/X/2020 tanggal 05 Oktober 2020 atas laporan keuangan Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020. Seperti dijelaskan dalam Catatan atas Laporan Keuangan No 43, manajemen menerbitkan kembali laporan keuangan untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal di Indonesia.

Laporan keuangan Bank untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, disajikan sebagai angka-angka komparatif terhadap laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, diaudit oleh auditor independen lain yang dalam laporannya masing-masing tertanggal 31 Maret 2020, 24 April 2019 dan 26 April 2018, menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut.

Laporan keuangan diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Bank, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

## Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

### Opinion

*In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK as of June 30, 2020 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK).*

### Other Matters

*We have issued an independent auditor's report No. 00062/3.0271/AU.1/07/0353-1/1/X/2020 dated October 05, 2020 for the Bank's financial statements for the periods ended June 30, 2020. As explained in Notes to Financial Statements No. 43, management republishes the financial statements to adjust the presentation and disclosures with capital market regulations in Indonesia.*

*The financial statements of the Bank's for the periods ended December 31, 2019, 2018 and 2017, are presented as comparative figures for the financial statements for the periods ended June 30, 2020, are audited by other independent auditors whose respective reports are dated March 31, 2020, April 24, 2019 and April 26, 2018, expressed an unmodified opinions of the financial statements.*

*The financial statements has been prepared solely for inclusion in the prospectus in connection with the proposed initial public offering of the Bank's equity securities, and is not intended to be and should not be used for other purposes.*

KANTOR AKUNTAN PUBLIK / CERTIFIED PUBLIC ACCOUNTANT  
DOLI, BAMBANG, SULISTIYANTO, DADANG & ALI  
Izin Usaha / License No. 401/KM.1/2013

**Drs. Rudy Soegiharto, Ak, CPA**

No. Izin AP. 0353

Bandung, 01 Desember 2020/December 01, 2020

## PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK

## PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Per 30 Juni 2020

Dengan Angka Perbandingan

Per 31 Desember 2019, 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

## STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

As of June 30, 2020

With Comparative Figure

As of December 31, 2019, 2018 and 2017

(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
<b>ASET</b>						<b>ASSETS</b>
Kas	3d, 4	4.486.846.500	4.373.849.450	6.372.104.600	3.883.464.400	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	3e, 5	34.540.348.709	59.934.202.768	56.154.670.568	58.837.704.425	Current Account With Bank Indonesia
Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain	3f, 6a	194.230.884.736	138.227.779.897	105.750.401.032	160.322.066.806	Placements With Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek - Neto	3g, 7a	150.412.073.763	68.236.866.998	48.783.238.248	58.455.784.188	Marketable Securities - Net
Kredit yang Diberikan						Loans
Pihak Berelasi		11.845.680.617	11.829.363.832	11.853.881.854	9.966.419.043	Related Parties -
Pihak Ketiga		831.207.610.254	846.210.902.420	853.912.378.566	795.149.261.461	Third Party -
Dikurangi:						Less:
- Provisi dan Administrasi		(2.012.858.509)	(3.684.858.980)	(3.018.216.880)	(3.006.224.029)	Provision and Administration -
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(13.137.983.436)	(4.026.285.572)	(8.560.575.383)	(5.691.135.078)	Allowance for - Impairment Losses
Kredit yang Diberikan - Neto	3h, 3i, 8a	827.902.448.926	850.329.121.700	854.187.468.157	796.418.321.397	Loans - Net
Aset Tetap - Setelah Dikurangi						Fixed Assets - Net Off
Akumulasi Penyusutan Sebesar						Accumulated Depreciation
Rp 13.020.113.592,- Per Juni 2020						Rp 13.020.113.592,- for June 2020
Rp 11.329.584.660,- Tahun 2019						Rp 11.329.584.660,- for 2019
Rp 10.440.719.610,- Tahun 2018						Rp 10.440.719.610,- for 2018
Rp 9.424.194.748,- Tahun 2017	3c,3k,3w,9	25.633.603.351	32.573.159.472	33.426.436.722	34.057.881.075	Rp 9.424.194.748,- for 2017
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	10	19.521.064.027	12.372.509.706	11.102.040.238	11.100.381.094	Accrued Revenue
Pajak Dibayar Dimuka	3v, 17a	1.894.148.734	-	-	-	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar Dimuka	3j, 11	1.584.996.976	1.792.667.940	2.304.469.248	3.360.003.342	Prepaid Expenses
Aset Pajak Tangguhan	17d	3.292.602.469	-	66.260.468	2.077.392.320	Deferred Tax Assets
Aset Lain-lain - Neto	3n, 12	91.449.609.318	90.753.201.843	17.945.366.855	19.521.945.100	Other Assets - Net
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>1.354.948.627.508</b>	<b>1.258.593.359.774</b>	<b>1.136.092.456.136</b>	<b>1.148.034.944.148</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/  
See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

## PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK

## PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
Per 30 Juni 2020  
Dengan Angka Perbandingan  
Per 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION  
As of June 30, 2020  
With Comparative Figure  
As of December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>						<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>						<b>LIABILITIES</b>
Liabilitas Segera	3o, 13	3.045.104.336	3.315.804.567	2.735.496.306	4.294.450.190	Liabilities Immediately Payable
Giro	3i, 3p, 14					Current Account
Pihak Berelasi		128.345.541.558	93.187.339.227	74.576.873.690	37.541.195.400	Related Parties
Pihak Ketiga		28.368.194.002	32.292.400.208	77.118.907.878	24.465.246.028	Third Parties
Tabungan	3i, 3p, 15					Savings Deposits
Pihak Berelasi		4.031.037.514	4.690.474.350	2.891.899.278	1.032.707.422	Related Parties
Pihak Ketiga		26.964.214.010	32.456.804.676	28.803.920.372	26.838.647.582	Third Parties
Deposito Berjangka	3i, 3p, 16					Time Deposits
Pihak Berelasi		119.965.376.207	53.137.882.602	78.576.127.689	91.922.191.778	Related Parties
Pihak Ketiga		741.639.171.897	725.841.535.041	571.262.882.931	681.404.962.421	Third Parties
Utang Pajak	3v, 17b	1.250.385.182	5.566.846.259	6.484.306.333	6.644.462.375	Taxes Payables
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	3u, 18	5.681.735.544	5.567.239.626	4.274.504.673	4.296.473.262	Employees Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	17d	-	555.172.867	-	-	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Lain-lain	19	14.541.527.683	4.126.289.796	5.629.050.635	3.093.771.352	Other Liabilities
Jumlah Liabilitas		<u>1.073.832.287.933</u>	<u>960.737.789.219</u>	<u>852.353.969.785</u>	<u>881.534.107.810</u>	Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>						<b>EQUITY</b>
Modal Saham						Share Capital
Modal Dasar 1.000 Lembar Saham dengan Nilai Nominal Rp 100.000.000,- Per Lembar Saham. Modal Ditempatkan dan Disetor 65,5% atau Sebesar 655 Lembar Saham.	20	65.500.000.000	65.500.000.000	65.500.000.000	65.500.000.000	Authorized capital of 1.000 shares with a nominal value of Rp 100.000.000 per share Issued and Paid Up Capital 65,5% or 655 Shares.
Tambahan Modal Disetor - Amnesty Pajak	21	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000	Additional Paid-In Capital - Tax Amnesty
Surplus Revaluasi Aset	9	15.516.267.042	27.396.680.000	27.396.680.000	27.396.680.000	Asset Revaluation Surplus
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Kerja Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan	18	(36.363.672)	(364.872.766)	(197.958.314)	426.983.686	Actuarial Gain (Loss) Employee Benefits Program After Deducting Deferred Tax
Saldo Laba	22					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		13.100.000.000	13.100.000.000	13.100.000.000	13.100.000.000	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		187.028.936.205	192.216.263.321	177.932.264.665	160.069.672.652	Unappropriated
Jumlah Ekuitas		<u>281.116.339.575</u>	<u>297.855.570.555</u>	<u>283.738.486.351</u>	<u>266.500.836.338</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>1.354.948.627.508</u>	<u>1.258.593.359.774</u>	<u>1.136.092.456.136</u>	<u>1.148.034.944.148</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/  
See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

## PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK

## PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>	
PENDAPATAN DAN (BEBAN) OPERASIONAL							OPERATING INCOME AND (EXPENSES)
PENDAPATAN BUNGA							INTEREST INCOME
Pendapatan Bunga	3q, 23	54.087.288.143	55.509.114.652	114.137.761.191	120.442.288.597	130.512.405.341	Interest Income
Provisi dan Komisi Kredit		3.608.930.941	2.877.463.556	6.495.274.203	7.177.003.332	7.872.771.993	Provision and Commissions of Credit
Jumlah Pendapatan Bunga		57.696.219.084	58.386.578.208	120.633.035.394	127.619.291.929	138.385.177.334	Total Interest Income
BEBAN BUNGA							INTEREST EXPENSE
PENDAPATAN BUNGA BERSIH	3q, 24	(33.229.603.203)	(32.793.702.124)	(68.910.062.376)	(59.299.678.839)	(71.519.591.126)	
PENDAPATAN BUNGA BERSIH							OPERATING INCOME NETO
PENDAPATAN							
OPERASIONAL LAINNYA							OTHER OPERATING INCOME
Provisi dan Komisi Kredit Selain dari Kredit	25	337.954.744	751.732.942	1.893.231.083	2.502.119.680	3.116.739.485	Provision and Commissions Other than from Credit
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bersih		-	-	1.440.645.529	-	-	Allowance for Impairment Losses - Net
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya		337.954.744	751.732.942	3.333.876.612	2.502.119.680	3.116.739.485	Total Other Operating Income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA							OTHER OPERATING EXPENSES
Beban Umum dan Administrasi	26	(7.139.457.861)	(6.844.354.528)	(13.615.887.137)	(13.135.342.042)	(13.971.393.510)	General And Administrative Expenses
Beban Personalia	27	(10.545.511.020)	(9.360.473.644)	(20.387.425.688)	(18.593.001.806)	(17.975.358.424)	Personnel Expenses
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai - Bersih	28	(6.165.810.046)	(2.770.951.923)	-	(10.917.847.392)	(11.568.700.544)	Allowance for Impairment Losses - Net
Jumlah Beban Operasional Lainnya		(23.850.778.928)	(18.975.780.095)	(34.003.312.825)	(42.646.191.240)	(43.515.452.478)	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL		953.791.697	7.368.828.931	21.053.536.805	28.175.541.530	26.466.873.215	OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL							NON OPERATING INCOME AND (EXPENSES)
Pendapatan Non - Operasional	29	816.861.130	4.139.214	47.575.743	1.382.660.714	301.268.740	Non-Operating Income
Beban Non - Operasional		(78.587.641)	(18.332.500)	(139.767.926)	(15.139.376)	(23.964.106)	Non-Operating Expense
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional		738.273.489	(14.193.286)	(92.192.183)	1.367.521.338	277.304.634	Total Non-Operating Income and (Expenses)
LABA SEBELUM PAJAK		1.692.065.186	7.354.635.645	20.961.344.623	29.543.062.868	26.744.177.849	INCOME BEFORE TAX
PAJAK PENGHASILAN							INCOME TAX
Pajak Kini	3v, 17c	-	-	(6.009.519.250)	(9.669.339.000)	(6.995.335.250)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3v, 17d	(1.051.687.096)	-	(621.433.335)	(2.011.131.854)	522.968.788	Deferred Tax
Jumlah Pajak Penghasilan		(1.051.687.096)	-	(6.630.952.585)	(11.680.470.854)	(6.472.366.462)	Total Income Tax
LABA SETELAH PAJAK		640.378.090	7.354.635.645	14.330.392.038	17.862.592.013	20.271.811.387	INCOME AFTER TAX



## PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK

## PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK

LAPORAN LABA RUGI DAN  
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND  
OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ <i>Notes</i>	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>							<b>OTHER COMPREHENSIVE</b>
<b>LAINNYA</b>							<b>INCOME</b>
Laba (Rugi) Aktuarial	18	421.165.505	-	(166.914.452)	(624.942.000)	(1.158.787.711)	Actuarial Income (Loss)
Perubahan Surplus Revaluasi Aset	9	(15.231.298.663)	-	-	-	-	Change In Asset Revaluation Surplus
Pajak Penghasilan atas Laba (Rugi) Aktuarial	17d	(92.656.411)	-	-	-	-	Income Tax on Actuarial Income (Loss)
Pajak Penghasilan atas Revaluasi Aset	17d	3.350.885.705	-	-	-	-	Income Tax on Asset Revaluation
Penghasilan Komprehensif Lain		(11.551.903.864)	-	(166.914.452)	(624.942.000)	(1.158.787.711)	Other Comprehensive Income
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF</b>		<b>(10.911.525.774)</b>	<b>7.354.635.645</b>	<b>14.163.477.586</b>	<b>17.237.650.013</b>	<b>19.113.023.675</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)</b>
<b>LABA BERSIH PER SAHAM</b>	3t, 30	<b>977.676</b>	<b>11.228.451</b>	<b>21.878.461</b>	<b>27.271.133</b>	<b>30.949.330</b>	<b>NET INCOME PER SHARE</b>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/  
See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada

Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Six Month Periods Ended

June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)

With Comparative Figure For The Years Ended

December 31, 2019, 2018 and 2017

(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid-in	Tambahannya Modal Disetor - Amnesti pajak/ Additional Paid-in Capital - Tax Amnesty	Surplus Revaluasi Aset/Asset Revaluation Surplus	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Kerja Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ Actuarial Gain (Loss) Employee Benefits Program After Deducting Deferred Tax	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo Per 31 Desember 2016	65.500.000.000	7.500.000	27.396.680.000	1.585.771.397	13.100.000.000	139.797.861.266	247.387.812.663	Balance as of December 31, 2016
Laba Tahun Berjalan 2017	-	-	-	-	-	20.271.811.387	20.271.811.387	Current Year Profit 2017
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	(1.158.787.711)	-	-	(1.158.787.711)	Other Comprehensive Income
Saldo Per 31 Desember 2017	65.500.000.000	7.500.000	27.396.680.000	426.983.686	13.100.000.000	160.069.672.652	266.500.836.339	Balance as of December 31, 2017
Laba Tahun Berjalan 2018	-	-	-	-	-	17.862.592.013	17.862.592.013	Current Year Profit 2018
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	(624.942.000)	-	-	(624.942.000)	Other Comprehensive Income
Saldo Per 31 Desember 2018	65.500.000.000	7.500.000	27.396.680.000	(197.958.314)	13.100.000.000	177.932.264.665	283.738.486.352	Balance as of December 31, 2018
Penyesuaian Periode Lalu	22	-	-	-	-	(46.393.382)	(46.393.382)	Adjustment Prior Year
Laba Tahun Berjalan 2019	-	-	-	-	-	14.330.392.038	14.330.392.038	Current Year Profit 2019
Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	-	(166.914.452)	-	-	(166.914.452)	Other Comprehensive Income
Saldo Per 31 Desember 2019	65.500.000.000	7.500.000	27.396.680.000	(364.872.766)	13.100.000.000	192.216.263.321	297.855.570.555	Balance as of December 31, 2019

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir

Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)

Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada

Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For The Six Month Periods Ended

June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)

With Comparative Figure For The Years Ended

December 31, 2019, 2018 and 2017

(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham - Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital - Issued and Fully Paid-in	Tambahkan Modal Disetor - Amnesti pajak/ Additional Paid-in Capital - Tax Amnesty	Surplus Revaluasi Aset/Asset Revaluation Surplus	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Kerja Setelah Dikurangi Pajak Tangguhan/ Actuarial Gain (Loss) Employee Benefits Program After Deducting Deferred Tax	Saldo Laba/ Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
						Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo Per 31 Desember 2019		65.500.000.000	7.500.000	27.396.680.000	(364.872.766)	13.100.000.000	192.216.263.321	297.855.570.555	Balance as of December 31, 2019
Dampak Awal Penerapan PSAK 71 (Setelah Pajak Tangguhan)	8a, 17d	-	-	-	-	-	(5.818.917.486)	(5.818.917.486)	Impact of Early Application of PSAK 71 (After Deffered Tax)
Penyesuaian Periode Lalu	22	-	-	-	-	-	(8.787.720)	(8.787.720)	Adjusment Prior Year
Laba Per Juni 2020		-	-	-	-	-	640.378.090	640.378.090	Income of June, 2020
Penghasilan Komprehensif Lain		-	-	(11.880.412.958)	328.509.094	-	-	(11.551.903.864)	Other Comprehensive Income
Saldo Per 30 Juni 2020		<u>65.500.000.000</u>	<u>7.500.000</u>	<u>15.516.267.042</u>	<u>(36.363.672)</u>	<u>13.100.000.000</u>	<u>187.028.936.205</u>	<u>281.116.339.575</u>	Balance as of June 30, 2020

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/  
See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

## LAPORAN ARUS KAS

Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2020/ June 30, 2020	30 Juni 2019/ June 30, 2019	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
<b>ARUS KAS DARI</b>							<b>CASH FLOWS FROM</b>
<b>AKTIVITAS OPERASI</b>							<b>OPERATING ACTIVITIES</b>
Pendapatan Bunga yang Diterima		50.547.664.763	57.407.797.587	119.362.565.926	127.617.632.785	138.571.890.675	Interest Income Received
Beban Bunga yang Dibayar		(33.229.603.203)	(32.793.702.124)	(68.910.062.376)	(59.299.678.839)	(71.519.591.126)	Interest Expense Paid
Pendapatan Operasional Lainnya		337.954.744	751.732.942	3.333.876.612	2.502.119.680	3.116.739.485	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya		(18.707.284.880)	(18.763.321.465)	(36.546.619.767)	(39.253.686.673)	(41.503.437.816)	Other Operating Expenses
Pendapatan Non Operasional Lainnya		78.820.864	4.139.214	47.575.743	1.382.660.714	301.268.740	Other Non-Operating Income
Beban Non Operasional Lainnya		(78.587.641)	(18.332.500)	(139.767.926)	(15.139.376)	(23.964.106)	Other Non-Operating Expenses
Biaya Dibayar Dimuka		(77.142.945)	661.934.800	511.801.308	1.055.534.094	(1.070.274.055)	Deferred Charges
Pembayaran Pajak Penghasilan	17	(1.894.148.734)	(1.045.200.250)	(489.349.250)	(4.844.136.000)	(4.865.403.250)	Payment of Income Tax
Arus Kas dari Aktivitas Operasi							Cash Flow from Operating Activities
Sebelum Perubahan Aset dan Liabilitas Operasi		(3.022.327.031)	6.205.048.204	17.170.020.270	29.145.306.385	23.007.228.547	Before Changes in Operating Assets and Liabilities
<b>Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi:</b>							<b>Decrease (Increase) in Operating Assets:</b>
Efek-efek	7	(82.175.206.765)	(52.154.710.986)	(19.453.628.750)	9.672.545.940	(10.386.885.967)	Marketable Securities
Kredit yang Diberikan	8	13.314.974.910	55.116.710.105	8.392.636.268	(60.638.587.065)	75.897.777.483	Loans
Aset Lain-lain	12	(696.407.475)	(64.264.161.462)	(72.807.834.987)	1.576.578.245	(12.050.066.640)	Other Assets
Jumlah Penurunan (Kenaikan) Aset Operasi		(69.556.639.330)	(61.302.162.343)	(83.868.827.469)	(49.389.462.880)	53.460.824.876	Total Decrease (Increase) in Operating Assets
<b>Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi:</b>							<b>Increase (Decrease) in Operating Liabilities:</b>
Simpanan dari Nasabah		107.707.099.084	125.145.046.170	108.375.824.266	(29.974.338.793)	(7.799.129.155)	Deposits from Customers
Liabilitas Segera	13	(270.700.231)	1.008.993.227	580.308.261	(1.558.953.884)	973.170.778	Liabilities Immediately Payable
Liabilitas Pajak	17	(4.316.461.077)	(5.385.569.911)	(6.437.630.074)	(4.985.359.042)	(613.884.795)	Taxes Liabilities
Liabilitas Lain-lain	19	2.448.811.156	7.464.797.445	(1.502.760.839)	2.535.279.283	126.747.398	Other Liabilities
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Liabilitas Operasi		105.568.748.932	128.233.266.931	101.015.741.614	(33.983.372.436)	(7.313.095.774)	Total Increase (Decrease) in Operating Liabilities
Jumlah Kenaikan (Penurunan) Aset dan Liabilitas Operasi		36.012.109.602	66.931.104.588	17.146.914.145	(83.372.835.316)	46.147.729.102	Operating Asset and Liabilities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		32.989.782.572	73.136.152.792	34.316.934.415	(54.227.528.931)	69.154.957.649	Net Cash Flow Provided from (Used in) Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>							<b>CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES</b>
Pembelian Aset Tetap	9	(2.267.534.743)	(9.330.000)	(58.278.500)	(538.530.500)	(519.849.309)	Purchase of Fixed Assets
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	9	-	-	-	-	300.499.997	Proceeds From Sale of Fixed Assets
Arus Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(2.267.534.743)	(9.330.000)	(58.278.500)	(538.530.500)	(219.349.312)	Net Cash Used in Investment Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>							<b>NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENT</b>
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		202.535.832.115	168.277.176.200	168.277.176.200	223.043.235.631	154.107.627.294	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE BEGINNING OF YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		233.258.079.944	241.403.998.992	202.535.832.115	168.277.176.200	223.043.235.631	CASH AND CASH EQUIVALENT AT THE END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan/  
See accompanying notes to financial statements which are an integral part of the financial statements

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**1. UMUM****1. GENERAL****a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK (untuk selanjutnya disebut sebagai Bank), didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 36 tanggal 5 Maret 1993, yang dibuat di hadapan Herlien, S.H., Notaris di Bandung. Akta pendirian ini telah mendapat pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-2-4750.HT.01.01 tahun 1993 tertanggal 17 Juni 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 6 Agustus 1993 No. 63, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 3538/1993.

Bank mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 11 Oktober 1993 dengan izin Menteri Keuangan dalam Surat Keputusan No. 834/KMK.017/1993

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Henny Hendrawaty, S.H., No 6 tanggal 30 November 2018 tentang penyesuaian anggaran dasar perseroan. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0031112.AH.01.02.TAHUN 2018 tanggal 19 Desember 2018 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0173067.AH.01.11.TAHUN 2018 tanggal 19 Desember 2018.

Para pemegang saham yang mewakili 655 lembar saham dalam Bank dan merupakan seluruh saham-saham yang telah dikeluarkan oleh Bank, telah sepakat untuk menyetujui dan memutuskan sebagai berikut:

- Menyetujui permohonan pengunduran diri Tn. ROSEP TUNGGAL LASMANA, dalam jabatannya selaku Direktur Kepatuhan perseroan dan mengangkat Nyonya RADEN WIDAWATI dalam jabatannya selaku Direktur Bank, serta menyetujui pengubahan seluruh susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank.
- Mengadakan penyesuaian pasal 3 Anggaran Dasar perseroan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 95 tahun 2015 sehingga maksud dan tujuan Bank adalah berusaha dalam bidang Bank Umum Swasta Non Devisa.

**a. Establishment and General Information**

*PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK (hereinafter referred to as Bank) was established based on Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 36 dated March 5, 1993, made before Herlien, S.H., Notary in Bandung. This deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C-2-4750.HT.01.01 of 1993 dated June 17, 1993 and announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia dated August 6, 1993 No. 63, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3538/1993.*

*The bank began operating commercially on October 11, 1993 with the permission of the Minister of Finance in Decree No. 834/KMK.017/1993*

*The Bank's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Henny Hendrawaty, S.H., No. 6 dated November 30, 2018 concerning adjustments to the company's articles of association. The deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0031112.AH.01.02.TAHUN 2018 dated December 19, 2018 and has registered in the Company Register No. AHU-0173067.AH.01.11.TAHUN 2018 dated December 19, 2018.*

*The shareholders who represent 655 shares in the Bank and are all shares issued by the Bank, have agreed to approve and decide as follows:*

- *Approved the resignation request of Mr. ROSEP TUNGGAL LASMANA, in his position as Director of Compliance of the company and appointed Mrs. RADEN WIDAWATI in his position as Director of the Bank, and approved changes to the entire composition of the Directors and Board of Commissioners of the Bank.*
- *Adapted article 3 of the Company's Articles of Association with the Head of the Central Statistics Agency Number 19 of 2017 concerning Amendments to the Head of the Central Statistics Agency Number 95 of 2015 so that the Bank's goals and objectives are to do business in the field of Non-Foreign Exchange Private Commercial Banks.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 1. UMUM - Lanjutan

## 1. GENERAL - Continued

## a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

## a. Establishment and General Information - Continued

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 01 tanggal 05 Juni 2020 dibuat di hadapan Henny Hendrawaty, S.H., Notaris di Kota Bandung, Bank memutuskan untuk mengangkat kembali anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dengan masa jabatan 3 tahun terhitung mulai tanggal 15 Juni 2020 sampai dengan tanggal 15 Juni 2023 dengan komposisi anggota dewan direksi dan dewan komisaris tetap.

Based on the Deed of Meeting Minutes No. 01 dated June 5, 2020, made by Henny Hendrawaty, SH, Notary in Bandung, the Bank decided to reappoint members of the Board of Directors and the Board of Commissioners with a term of 3 years starting from June 15, 2020 until the date of June 15, 2023 with the composition of the board of directors and the board of commissioners remains.

Kantor pusat beralamat di Jalan Asia-Afrika No. 115, Bandung. Pada tanggal 30 Juni 2020 jumlah seluruh kantor di Indonesia adalah sebagai berikut:

The head office is located at Jalan Asia-Afrika No. 115, Bandung. As of June 30, 2020, the total number of offices in Indonesia is as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	
Kantor Pusat	1	Head Office
Kantor Cabang	1	Branch Office
Kantor Cabang Pembantu	6	Branch Assistant Office
Jumlah	<u>8</u>	Total

Alamat kantor cabang dan cabang pembantu adalah sebagai berikut:

Addresses of branch offices and sub-branch offices are as follows:

Kantor CabangBranch Office

- Cabang Jakarta : Jl. KH. Fachrudin No. 36, Jakarta : Jakarta Branch -

Kantor Cabang PembantuSub-branch Office

- Cabang Pembantu Cihampelas : Jl. Cihampelas No. 40, Bandung : Cihampelas Sub-branch -

- Cabang Pembantu Otista : Jl. Otto Iskandardinata No. 95, Bandung : Otista Sub-branch -

- Cabang Pembantu Sudirman : Jl. Jend Sudirman No. 189, Bandung : Sudirman Sub-branch -

- Cabang Pembantu Kopo : Kompleks Ruko TKI II 1A No. 45, Bandung : Kopo Sub-branch -

- Cabang Pembantu Antapani : Jl. Terusan Jakarta No. 10 E, Bandung : Antapani Sub-branch -

- Cabang Pembantu BSD : Jl. Pahlawan Seribu, BSD Junction Ruko Blok A No. 45, Tangerang : BSD Sub-branch -

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 1. UMUM - Lanjutan

### a. Pendirian dan Informasi Umum - Lanjutan

Bank tidak memiliki entitas induk dan entitas anak, Pengendali terakhir (*Ultimate Shareholders*) adalah keluarga dari Junus Jen Suherman selaku Komisaris Bank.

### b. Tujuan dan Aktivitas Bisnis

Bank telah mendapat izin sebagai Bank Umum sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 834/KMK.017/1993 tanggal 11 Oktober 1993. Bank mulai menjalankan kegiatan operasi sebagai Bank Umum pada bulan November 1993.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan utama Bank adalah menjalankan usaha di bidang Bank Umum Swasta Non Devisa

### c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 01 tanggal 05 Juni 2020 dan Akta No 6 tanggal 30 November 2018 yang keduanya dibuat dihadapan Henny Hendrawaty, S.H., Notaris di Kota Bandung, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Junus Jen Suherman	:
Komisaris Independen	:	Soebrata Rahadja	:
Komisaris Independen	:	Rifdan Aminoeddin	:

#### Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Itjang Wibisono	:
Direktur	:	Edi Susanto	:
Direktur Kepatuhan	:	Raden Widawati	:

## 1. GENERAL - Continued

### a. Establishment and General Information - Continued

The bank does not have a parent and subsidiary entity, the ultimate controller (*Ultimate Shareholders*) is the family of Junus Jen Suherman as The Commissioner of the Bank.

### b. Purpose, Objectives and Business Activities

The Bank has obtained a license as a Commercial Bank in accordance with the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 834/KMK.017/1993 dated October 11, 1993. The Bank began operating as a commercial bank in November 1993.

In accordance with article 3 of the Bank's Articles of Association, the scope of the Bank's main activities is to conduct business in the non-foreign exchange private commercial bank.

### c. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on the Deed of Meeting Minutes No. 01 dated June 5, 2020 and Deed No. 6 dated November 30, 2018 which are both made by Henny Hendrawaty, SH, Notary in Bandung, the Board of Commissioners and Directors PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK per June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 are as following:

#### Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

#### Board of Directors:

President Director
Director
Director

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 1. UMUM - Lanjutan

## 1. GENERAL - Continued

### c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan - Lanjutan

Berdasarkan Akta Notaris No 3 tanggal 12 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Henny Hendrawaty, S.H., tentang perubahan susunan kepengurusan Bank untuk masa jabatan 3 tahun terhitung 15 Juni 2017 sampai dengan 15 Juni 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Junus Jen Suherman	:
Komisaris Independen	:	Soebrata Rahadja	:
Komisaris Independen	:	Rifdan Aminoeddin	:

#### Direksi

Direktur Utama	:	Itjang Wibisono	:
Direktur	:	Edi Susanto	:
Direktur Kepatuhan	:	Rosep Tunggal Lasmana	:

Personil manajemen kunci Bank meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah masing-masing 179, 183, 179 dan 178 orang.

### d. Komite Audit

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 010/SKEP-DIR/BFI/IV/2020 tanggal 04 April 2020 tentang pengangkatan anggota komite audit PT Bank Fama International, dijelaskan bahwa anggota Komite Audit Sdr. Nurdin Khusnaedi telah mengundurkan diri dan digantikan dengan Sdr. Mohamad Boyke Djunardi terhitung mulai tanggal 04 April 2020. Sehingga susunan Komite Audit per 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Rifdan Aminoe'ddin	:
Anggota	:	M Ali Abdullah	:
Anggota	:	Mohamad Boyke Djunardi	:

### c. Board of Commissioners, Directors, and Employees - Continued

Based on Notarial Deed No. 3 dated June 12, 2017 made before Henny Hendrawaty, SH, regarding changes in the composition of the Bank's management for a term of 3 years from June 15, 2017 to June 15, 2020, the composition of the Board of Commissioners and Directors of PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK per December 31, 2017 is as follows:

#### Board of Commissioners:

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

#### Board of Directors:

President Director
Director
Compliance Director

The key management personnel of Bank comprises of Boards of Directors and Commissioners.

The number of employees of the Bank as of June 30, 2020, December 31 2019, 2018, 2017 are 179, 183, 179 and 178 respectively.

### d. Audit Committee

Based on the Decree of the Board of Directors No. 010/SKEP-DIR/BFI/IV/2020 dated April 4, 2020 regarding the appointment of members of The Audit Committee of PT Bank Fama International, it was explained that the members of the audit committee, Mr. Nurdin Khusnaedi has resigned and was replaced by Mr. Mohamad Boyke Djunardi starting April 4, 2020. So that the composition of The Audit Committee as of June 30, 2020 is as follows:

Leader
Member
Member



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 1. UMUM - Lanjutan

## 1. GENERAL - Continued

### d. Komite Audit - Lanjutan

Komite Audit dibentuk oleh manajemen melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 001/Dekom-SK/1/2012 tanggal 10 Januari 2012 untuk memenuhi ketentuan regulasi. Sehubungan dengan telah meninggalnya Anggota Komite Audit Bapak Ramson Sinaga dalam tahun 2016 maka sebagai penggantinya adalah Bapak Nurdin Khusnaedi yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Fama International No. 099/KEP-DIR/PRS/BFI/XI/2016 tanggal 14 November 2016 terhitung 14 November 2016 dengan Perjanjian Kontrak Kerja No 055/PRS/KONT/BFI/XI/2016 tanggal 10 November 2016. Sehingga susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Rifdan Aminoe'ddin	:	Leader
Anggota	:	Nurdin Khusnaedi	:	Member
Anggota	:	M Ali Abdullah	:	Member

### d. Audit Committee - Continued

The Audit Committee was formed by management through the Decree of the Board of Commissioners No. 001/Dekom-SK/1/2012 dated January 10, 2012 to comply with regulatory requirements. In connection with the death of member of the Audit Committee, Mr. Ramson Sinaga in 2016, his successor is Mr. Nurdin Khusnaedi who was appointed based on the Decree of the Board of Directors of Bank Fama International No. 099/KEP-DIR/PRS/BFI/XI/2016 dated November 14, 2016 starting November 14, 2016 with a Work Contract Agreement No 055/PRS/KONT/BFI/XI/2016 dated November 10, 2016. So the composition of The Audit Committee as of 31 December 2019, 2018 and 2017 is as follows:

## 2. PERNYATAAN KEPATUHAN TERHADAP STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Adapun yang dimaksud Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator Pasar Modal.

## 2. STATEMENT OF COMPLIANCE WITH FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Financial Accounting Standards (SAK) are defined as statements and interpretations issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board and the Indonesian Institute of Accountants' Sharia Accounting Standards Board as well as Capital Market regulatory regulations.

## 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Entitas dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan ini juga disusun berdasarkan Peraturan No. VIII.G.7 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

## 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below is a summary of significant accounting policies adopted by the Entity in preparing the financial statements which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The financial statements have also been prepared in conformity with Regulation No. VIII.G.7, regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

#### a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun sesuai Amandemen PSAK No. 1 tahun 2019, "Penyajian Laporan Keuangan". Dasar pengukuran yang digunakan adalah berdasarkan biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep harga perolehan dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan, setelah dikurangi cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal di mana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan dalam Catatan 3.y atas laporan keuangan.

#### b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Mulai tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 10 (Revisi 2014), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### a. Basis Of Measurement and Preparation of the Financial Statement

*The financial statements are prepared in accordance Amendments PSAK No. 1 2019, "Presentation of Financial Statements". The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.*

*The financial statements have been prepared on the basis of the accruals concept, except for the statement of cash flows.*

*The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of the statements of cash flows, cash and cash equivalents includes cash on hand, cash in banks and deposits with a maturity of three months or less, net of overdrafts.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.y to the financial statements.*

#### b. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency

*Starting January 1, 2015, the Bank's adopted PSAK No. 10 (Revised 2014), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

#### b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing - Lanjutan

Penerapan PSAK No.10 (Revisi 2014) tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

##### Mata Uang Fungsional dan Penyajian

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Bank beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang pelaporan yang digunakan oleh Bank adalah mata uang Rupiah. Mata uang Rupiah digunakan karena memenuhi indikator sebagai mata uang fungsional, yaitu indikator arus kas, indikator harga jual dan indikator biaya. Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali bila dinyatakan lain.

##### Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau biaya keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain-neto".

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### b. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency - Continued

The adoption of PSAK No.10 (Revised 2014) has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

##### Functional and Presentation Currency

Items included in the financial statements of using the currency of the primary economic environment in which the Bank operates ("the functional currency").

The reporting currency used by the Bank is Rupiah. Rupiah currency used for fulfilling the indicator as the functional currency, which is an indicator of cash flows, the selling price indicators and indicators of cost. The figures in the financial statements are stated in Rupiah, except otherwise stated.

##### Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into Rupiah using the closing exchange rate. Exchange rate used as benchmark is the rate exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains -net".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

#### b. Mata Uang Pelaporan, Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing - Lanjutan

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Bank adalah sebagai berikut:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>Foreign Currency</u>
Dollar Amerika Serikat	14.302,00	13.901,01	14.481,00	13.436,00	US Dollar

#### c. Instrumen Keuangan

##### Aset Keuangan

PSAK 71 memperkenalkan persyaratan baru, yang menentukan bagaimana aset keuangan diklasifikasikan dan diukur. Aset keuangan, kecuali instrumen ekuitas dan derivatif, diklasifikasikan menurut karakteristik arus kas kontraktual dan model bisnis yang ada untuk mengelola aset keuangan.

Aset keuangan Bank terutama terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, surat berharga, surat berharga yang dijual dengan janji dibeli kembali, surat berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*), tagihan lainnya, kredit yang diberikan dan pendapatan bunga yang masih akan diterima.

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### b. Reporting Currency, Transactions and Balances Foreign Currency - Continued

On June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017, the conversion rate used by the Bank is as follows:

<u>Mata Uang Asing</u>	<u>2020</u>	<u>2019</u>	<u>2018</u>	<u>2017</u>	<u>Foreign Currency</u>
Dollar Amerika Serikat	14.302,00	13.901,01	14.481,00	13.436,00	US Dollar

#### c. Financial Instruments

##### Financial Assets

PSAK 71 introduced new requirements, which determine how financial assets are classified and measured. Financial assets, except equity instruments and derivatives, are classified according to their contractual cash flow characteristics and the business model in place for managing the financial asset.

The Bank's financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, marketable securities, marketable securities sold under repurchased agreement, marketable securities purchased under resale agreement (*reverse repo*), other receivables, loans and interest receivables.

The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets that are measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets measured at amortized cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

#### c. Financial Instruments - Continued

##### Aset Keuangan - Lanjutan

##### Financial Assets - Continued

###### (i). Klasifikasi

###### (i). Classification

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

*A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and is not designated as at FVTPL:*

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest*) dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

Suatu instrumen aset diukur pada FVOCI, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL:

*An instrument asset is measured at FVOCI, only if it meets both of the following conditions and is not designated as FVTPL:*

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

- *The financial asset is held within a business model where the objective is achieved by holding them in order to collect contractual cash flows and selling the financial assets; and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

*All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

#### c. Financial Instruments - Continued

##### Aset Keuangan - Lanjutan

##### Financial Assets - Continued

##### (i). Klasifikasi - Lanjutan

##### (i). Classification - Continued

Tabel di bawah memberikan ringkasan mengenai aset keuangan bank yang diukur sesuai dengan ketentuan PSAK 71:

The table below provides a summary of the bank's financial assets measured in accordance with PSAK 71:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan/ <i>Class</i>
Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>	Aset Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial Assets at fair value through profit and loss</i>	Aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial assets held for trading</i>
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial assets at amortised cost</i>	Kas/ <i>Cash</i>
		Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
		Giro pada bank lain/ <i>Current accounts with other banks</i>
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Financial assets at fair value through other comprehensive income</i>	Efek-efek/ <i>Marketable securities</i>	

Tabel di bawah memberikan dampak aset keuangan bank yang diukur sesuai dengan ketentuan PSAK 71 pada 1 Januari 2020:

The table below provides the impact of the bank's financial assets when measured in accordance with PSAK 71 on January 1, 2020:

Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ <i>Category as defined by PSAK 55</i>	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by PSAK 71</i>	Nilai tercatat sesuai PSAK 55/ <i>Carrying Amount under PSAK 55</i>	Nilai tercatat sesuai PSAK 71/ <i>Carrying Amount under PSAK 71</i>
Kas/ <i>Cash</i>	Kredit yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	4.373.849.450	4.373.849.450
Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current Account with Bank Indonesia</i>	Kredit yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	59.934.202.768	59.934.202.768

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

#### c. Financial Instruments - Continued

##### Aset Keuangan - Lanjutan

##### Financial Assets - Continued

##### (i). Klasifikasi - Lanjutan

##### (i). Classification - Continued

Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ <i>Category as defined by PSAK 55</i>	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by PSAK 71</i>	Nilai tercatat sesuai PSAK 55/ <i>Carrying Amount under PSAK 55</i>	Nilai tercatat sesuai PSAK 71/ <i>Carrying Amount under PSAK 71</i>
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and Other Banks</i>	Kredit yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	138.227.779.897	138.227.779.897
Efek-efek Neto/ <i>Net Marketable Securities</i>	Dimiliki Hingga Jatuh Tempo/ <i>Held to Maturity</i>	Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	68.236.866.998	68.236.866.998
Neto Kredit yang Diberikan/ <i>Net Loans Provided</i>	Kredit yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	850.329.121.700	842.868.971.077
Pendapatan yang Masih Akan Diterima/ <i>Accrued Revenue</i>	Kredit yang Diberikan dan Piutang/ <i>Loans and Receivables</i>	Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	12.372.509.706	12.372.509.706

Tabel di bawah memberikan rekonsiliasi nilai tercatat laporan posisi keuangan Bank dari berdasarkan PSAK 55 ke PSAK 71 pada tanggal 1 Januari 2020:

The table below provides a reconciliation of the carrying value of the Bank's statement of financial position based on PSAK 55 to PSAK 71 on January 1, 2020:

Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>	Nilai tercatat sesuai PSAK 55 pada 31 Desember 2019/ <i>Carrying Amount under PSAK 55 as at December 31, 2019</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengukuran Kembali/ <i>Remeasurement</i>	Nilai tercatat sesuai PSAK 71 pada 1 Januari 2020/ <i>Carrying Amount under PSAK 71 as at January 1, 2020</i>
Kas/ <i>Cash</i>	4.373.849.450	-	-	4.373.849.450
Giro pada Bank Indonesia/ <i>Current Account with Bank Indonesia</i>	59.934.202.768	-	-	59.934.202.768
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain/ <i>Placements with Bank Indonesia and Other Banks</i>	138.227.779.897	-	-	138.227.779.897

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

#### c. Financial Instruments - Continued

##### Aset Keuangan - Lanjutan

##### Financial Assets - Continued

##### (i). Klasifikasi - Lanjutan

##### (i). Classification - Continued

Aset Keuangan/ <i>Financial Assets</i>	Nilai tercatat sesuai PSAK 55 pada 31 Desember 2019/ <i>Carrying Amount under PSAK 55 as at December 31, 2019</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengukuran Kembali/ <i>Remeasurement</i>	Nilai tercatat sesuai PSAK 71 pada 1 Januari 2020/ <i>Carrying Amount under PSAK 71 as at January 1, 2020</i>
Efek-efek Neto/ <i>Marketable Securities</i>	68.236.866.998	-	-	68.236.866.998
Neto Kredit yang Diberikan/ <i>Net Loans Provided</i>	850.329.121.700	-	(7.460.150.623)	842.868.971.077
Pendapatan yang Masih Akan Diterima/ <i>Accrued Revenue</i>	12.372.509.706	-	-	12.372.509.706

##### (ii). Pengakuan Awal

##### (ii). Initial Recognition

Pada awalnya kas, aset keuangan diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi (jika ada). Dalam hal aset keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan.

*Initially cash, financial assets are measured at fair value plus transaction costs (if any). In the event that a financial asset is not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added / deducted by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets.*

##### (iii). Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

##### (iii). Subsequent Measurement

Kas, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain dan kredit yang diberikan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan suku bunga efektif. Dalam hal tidak terdapat biaya dan penghasilan yang terkait dengan perolehan aset keuangan, maka aset keuangan akan diukur pada biaya perolehan.

*Cash, placements with Bank Indonesia and other banks and loans granted are measured at amortized cost with an effective interest rate. In the event that there are no costs and income related to the acquisition of financial assets, the financial assets will be measured at cost.*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

#### c. Financial Instruments - Continued

##### Aset Keuangan - Lanjutan

##### Financial Assets - Continued

##### (iii). Pengukuran Setelah Pengakuan Awal - Lanjutan

##### (iii). Subsequent Measurement - Continued

Efek-efek merupakan aset keuangan yang dapat diukur pada biaya perolehan diamortisasi (*amortized costs*) atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya. Efek-efek diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika terdapat arus kas kontraktual yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga, dan model bisnis Bank adalah untuk semata-mata memperoleh arus kas dari pokok dan bunga. Efek-efek diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya jika terdapat arus kas kontraktual yang semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga, dan model bisnis Bank adalah untuk memperoleh arus kas dari pokok dan bunga, serta dari penjualan atas efek-efek.

*Securities are financial assets that can be measured at amortized costs or at fair value through other comprehensive income. Marketable securities are measured at amortized cost if there are contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest, and the Bank's business model is to solely obtain cash flows from principal and interest. Securities are measured at fair value through other comprehensive income if there are contractual cash flows that originate solely from payment of principal and interest, and the Bank's business model is to obtain cash flows from principal and interest, and from the sale of securities.*

##### (iv). Penghentian Pengakuan

##### (iv). Derecognition

Bank mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

*The Bank classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:*

- Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- Bank mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*); dan
- Apakah (a) Bank telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Bank tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

- *the contractual rights to receive cash flows from the financial assets have expired;*
- *the Bank has transferred its rights to receive cash flows from the financial assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement; and*
- *Either (a) the Bank has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Bank has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

#### c. Financial Instruments - Continued

##### Aset Keuangan - Lanjutan

##### Financial Assets - Continued

##### (iv). Penghentian Pengakuan - Lanjutan

##### (iv). Derecognition - Continued

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau di bawah kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset dan masih memiliki pengendalian atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Bank yang berkelanjutan atas aset tersebut.

*When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.*

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya dilaporkan dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*At the time the financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously reported in equity is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

Dalam transaksi dimana Bank secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Bank menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan Bank yang ditentukan dengan seberapa jauh Bank terekspos terhadap perubahan nilai aset yang ditransfer.

*In transaction in which the Bank neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank derecognizes the asset if it does not retain control over the asset. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank continues to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.*

Bank menghapusbukukan kredit atau aset produktif lainnya ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir. Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebet penyisihan kerugian penurunan nilai.

*The Bank writes-off loans or other earning assets when there is no realistic prospect of collection in the near future or the Bank's normal relationship with the borrowers has ceased to exist. When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses.*

##### (v). Reklasifikasi Aset Keuangan

##### (v). Financial Asset Reclassification

Aset keuangan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal, kecuali pada periode setelah Bank mengubah model bisnisnya untuk mengelola aset keuangan.

*Financial assets are not reclassified subsequent to their initial recognition, except in the period after the Bank changes its business model for managing financial assets.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

#### c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

##### Liabilitas Keuangan

###### (i). Klasifikasi & Pengakuan Awal

Semua liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal diukur sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dimana biaya transaksi diakui langsung dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Tabel di bawah memberikan ringkasan mengenai aset keuangan bank yang diukur sesuai dengan ketentuan PSAK 71:

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### c. Financial Instruments - Continued

##### Financial Liabilities

###### (i). Classification & Initial Recognition

All financial liabilities are measured initially at their fair value plus transaction costs, except for financial assets and financial liabilities measured at fair value through profit or loss, transaction costs are recognized directly in profit or loss.

Financial liabilities are classified into the following categories on initial recognition:

- Fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. financial liabilities designated as such upon initial recognition and financial liabilities classified as held for trading;
- Financial liabilities measured at amortized cost.

The table below provides a summary of the bank's financial assets measured in accordance with PSAK 71:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by SFAS 71</i>		Golongan/ <i>Class</i>
Liabilitas Keuangan/ <i>Financial Liabilities</i>	Liabilitas Keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial Liabilities at fair value through profit or loss</i>	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ <i>Financial liabilities held for trading</i>
	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial liabilities at amortised cost</i>	Tabungan dari pihak ketiga kepada bank/ <i>Savings account from third parties to the Bank</i>
		Giro dari pihak ketiga dan bank lainnya dan bank lainnya kepada Bank/ <i>Demand deposits from third parties and other banks to Bank</i>
		Deposito berjangka dari pihak ketiga kepada bank/ <i>Term Deposits from third parties and other banks to the bank</i>
		Liabilitas Segera Lainnya/ <i>Other Immediate Liabilities</i>
	Efek-efek/ <i>Marketable Securities</i>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

#### c. Financial Instruments - Continued

##### Liabilitas Keuangan - Lanjutan

##### Financial Liabilities - Continued

##### (i). Klasifikasi & Pengakuan Awal - Lanjutan

##### (i). Classification & Initial Recognition - Continued

Tabel di bawah memberikan dampak aset keuangan bank yang diukur sesuai dengan ketentuan PSAK 71 pada 1 Januari 2020:

The table below provides the impact of the bank's financial assets when measured in accordance with PSAK 71 on January 1, 2020:

Liabilitas Keuangan/ <i>Financial Liabilities</i>	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 55/ <i>Category as defined by PSAK 55</i>	Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 71/ <i>Category as defined by PSAK 71</i>	Nilai tercatat sesuai PSAK 55/ <i>Carrying Amount under PSAK 55</i>	Nilai tercatat sesuai PSAK 71/ <i>Carrying Amount under PSAK 71</i>
Liabilitas Segera/ <i>Liabilities Immediately Payable</i>	Liabilitas Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Liabilities</i>	Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	3.315.804.567	3.315.804.567
Simpanan dari Nasabah/ <i>Deposits from Customers</i>	Liabilitas Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Liabilities</i>	Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	941.606.436.104	941.606.436.104
Beban yang Masih Harus Dibayar/ <i>Accrued Expenses</i>	Liabilitas Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Liabilities</i>	Biaya Perolehan Diamortisasi/ <i>Amortised Cost</i>	3.734.123.352	3.734.123.352

##### (ii). Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

##### (ii). Subsequent Measurement

Bank mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali :

The Bank classifies all financial liabilities after initial recognition measured at amortized cost, except:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas tersebut, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
- Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan tidak memenuhi syarat penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
- Komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga di bawah pasar.
- Kontrak jaminan keuangan.
- Imbalan kontinjensi yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis di mana PSAK 22 : Kombinasi Bisnis diterapkan.

- Financial liabilities at fair value through profit or loss. These liabilities, including derivatives that are liabilities, will then be measured at fair value.
- Financial liabilities that arise when the transfer of financial assets do not meet the conditions for derecognition or when a continuing engagement approach is applied.
- Commitment to provide loans at below-market rates.
- Financial guarantee contracts
- Contingent consideration which is recognized by the acquirer in a business combination where PSAK 22: Business Combination is applied.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

#### c. Financial Instruments - Continued

##### Liabilitas Keuangan - Lanjutan

##### Financial Liabilities - Continued

##### (iii). Penghentian Pengakuan

##### (iii). Derecognition

Bank menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

The Bank derecognizes a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

##### Saling Hapus

##### Offsetting

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Financial assets and financial liabilities can be offset and their net values are presented in the statement of financial position if, and only if, the Bank has a legally enforceable right to write off these recognized amounts and intends to settle them net or to realize the assets and settle their liabilities simultaneously.

##### Penilaian Mengenai Arus Kas Kontraktual yang Diperoleh Semata dari Pembayaran Pokok dan Bunga

##### Evaluation of Contractual Cash Flows Obtained Solely From Payment of Principal and Interest

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual. Dalam melakukan penilaian, Bank mempertimbangkan:

An assessment of contractual cash flows obtained solely from principal and interest payments is made by considering contractual terms, including whether financial assets contain contractual terms that can change the timing or amount of contractual cash flows. In assessing, the Bank considers:

- Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- Fitur *leverage*; dan
- Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik.

- Contingency events that will change the time or amount of contractual cash flow;
- Terms of advance payment and contractual extension;
- Leverage feature; and
- Requirements regarding limited claims for cash flows from specific assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

#### c. Financial Instruments - Continued

##### Penilaian Model Bisnis

##### Evaluation of Business Model

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

*The evaluation of the business model is carried out by considering, but not limited to, the following:*

- Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Bank;
- Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

- *How the performance of the business model and financial assets held in the business model are evaluated and reported to the Bank's key management personnel;*
- *What risks affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how the financial assets are managed; and*
- *How to evaluate the performance of managers of financial assets (for example, whether performance appraisals are based on the fair value of the assets being managed or the contractual cash flows obtained).*

##### Pengukuran Nilai Wajar

##### Fair Value Measurement

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

*Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at measurement date.*

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

*The fair value measurement assumes that transactions to sell assets or transfer liabilities occur:*

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

- *In the main markets for these assets and liabilities; or*
- *If there is no primary market, in the most profitable market for the asset or liability.*

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service* atau *regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

*Financial instruments are considered to have quotes in an active market if quoted prices are available at any time and can be obtained routinely from exchanges, securities traders (dealers), securities brokers, industry groups, pricing services or regulatory agencies, and prices it reflects actual and routine market transactions in a reasonable transaction.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

#### c. Financial Instruments - Continued

##### Pengukuran Nilai Wajar - Lanjutan

##### Fair Value Measurement - Continued

Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

*If the above criteria are not met, then the active market is declared unavailable. Indications of an inactive market are that there is a large difference between the prices of supply and demand or a significant increase in the difference between the price of supply and demand and there are only a few recent transactions.*

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

*For financial instruments that do not have a market price, the estimated fair value is determined by referring to the fair value of other instruments whose substance is the same or is calculated based on the expected cash flows on the net assets of these securities.*

##### Pengukuran Biaya Perolehan Amortisasi

##### Amortized Cost Measurement

Biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan untuk aset keuangan disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian. Nilai tercatat bruto aset keuangan merupakan biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian.

*Amortized cost of financial assets or liabilities is the amount of financial assets or liabilities measured at initial recognition, reduced by principal payments, added or reduced by cumulative amortization using the effective interest rate method calculated from the difference between the initial value and the maturity value, and for financial assets adjusted for expected credit loss reserves. The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for the expected credit loss reserve.*

Pada saat menghitung suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit, Bank mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari aset keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) dan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima pihak-pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya.

*When calculating effective interest rates adjusted for credit, the Bank estimates expected cash flows by considering all contractual terms of financial assets (for example, accelerating repayment, renewals, buying options and similar options) and expected loan losses. The calculation includes all fees (fees) and commissions paid or received by parties involved in the contract that are an inseparable part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

#### c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

##### Pengukuran Biaya Perolehan Amortisasi - Lanjutan

Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau sisa umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, Bank menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

Penghitungan suku bunga efektif dikenakan atas dasar bruto, yaitu jumlah nilai aset keuangan yang diharapkan akan diterima dan tidak memperhitungkan kemungkinan kerugian.

##### Penurunan Nilai Aset Keuangan

Penurunan nilai berdasarkan PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, menggantikan metodologi model incurred loss sesuai dengan PSAK 55 (revisi 2014).

Dalam PSAK 71, penurunan nilai aset keuangan utamanya yang disebabkan karena menurunnya kualitas kredit harus dihitung menggunakan metode *Expected Credit Loss (ECL)* yang bersifat *forward looking (12-month & lifetime ECL)*.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang menyebabkan penurunan nilai), yang berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal).

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### c. Financial Instruments - Continued

##### Amortized Cost Measurement - Continued

*There is a presumption that cash flows and the estimated life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in rare cases, if it is not possible to reliably estimate cash flows or the remaining life of a financial instrument (or group of financial instruments), the Bank uses contractual cash flow during the contract period of the financial instrument (or group of financial instruments).*

*The calculation of the effective interest rate is charged on a gross basis, i.e. the amount of the value of the financial assets expected to be received and does not take into account the possibility of losses.*

##### Impairment of Financial Assets

*The PSAK 71 impairment requirements are based on an expected credit loss model, replacing the incurred loss methodology model under PSAK 55 (revised 2014).*

*In PSAK 71, a decrease in the value of its main financial assets caused by declining credit quality must be calculated using the Expected Credit Loss (ECL) method that is forward looking (12-month & lifetime ECL).*

*At each statement of financial position date, the Bank evaluates whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Financial assets or groups of financial assets are impaired and an impairment loss has occurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (the event that caused the impairment), which affects the estimated future cash flows of a financial asset or group of financial assets that can be estimated reliably).*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

#### c. Financial Instruments - Continued

##### Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan

##### Impairment of Financial Assets - Continued

Jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang diharapkan tapi belum terjadi).

*If there is objective evidence that an impairment has taken place, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that are expected but not yet incurred).*

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank akan mengukur cadangan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*) instrumen keuangan, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

*At each reporting date, the Bank will measure the allowance for losses of financial instruments in the amount of expected credit losses over the life of the financial instrument, if the credit risk of the financial instrument has increased significantly since initial recognition.*

Pada pengenalan awal, penyisihan diperlukan akibat kemungkinan peristiwa *default* yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (*12-month ECL*). Jika terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan, penyisihan diperlukan akibat kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen (*lifetime ECL*).

*At initial recognition, allowance is required for ECL resulting from possible default events that may occur within the next 12 months ('12-month ECL'). In the event of a significant increase in credit risk, allowance is required for ECL resulting from possible default events over the expected life of the instrument ('lifetime ECL').*

##### Klasifikasi ECL

##### ECL Classification

ECL yang diakui mengikuti model tiga tahap: instrumen keuangan di mana ECL 12 bulan diakui dianggap sebagai Tahap 1; instrumen keuangan yang mengalami peningkatan risiko kredit yang signifikan berada pada Tahap 2; dan instrumen keuangan dengan bukti obyektif gagal bayar atau kredit mengalami penurunan nilai ada di Tahap 3.

*The ECL recognised follows the three-stage model: financial instruments where 12-month ECL is recognised are considered Stage 1; financial instruments which experience a significant increase in credit risk are in Stage 2; and financial instruments with objective evidence of default or credit-impaired are in Stage 3.*

Semua aset keuangan, kecuali aset keuangan dengan kualitas kredit memburuk, masuk ke dalam tahap 1 ketika pertama kali diakui. Untuk Bank, aset keuangan yang dikategorikan ke dalam tahap 1 adalah semua jenis kredit dalam kategori lancar dan indikasi penurunan nilai sampai dengan 30 hari.

*All financial assets, except financial assets with deteriorating credit quality, enter stage 1 when the assets are first entered. For Banks, financial assets categorized into stage 1 are all types of loans in the current category and indications of impairment for up to 30 days.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

#### c. Financial Instruments - Continued

##### Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan

##### Impairment of Financial Assets - Continued

###### Klasifikasi ECL - Lanjutan

###### ECL Classification - Continued

Tahap 1 dibagi atas tiga kategori sesuai dengan produk yang dimiliki yaitu produk kredit investasi, kredit modal kerja dan kredit konsumtif. Asumsi skenario penurunan nilai Tahap 1 ada dua yaitu skenario terbaik dan skenario terburuk untuk rentang waktu 12 bulan ke depan. Skenario terbaik adalah probabilitas aset keuangan tidak mengalami penurunan nilai dalam 12 bulan ke depan dan skenario terburuk adalah probabilitas aset keuangan mengalami penurunan nilai dalam 12 bulan ke depan. Penghitungan suku bunga efektif dikenakan atas dasar bruto, yaitu jumlah nilai aset keuangan yang diharapkan akan diterima dan tidak memperhitungkan kemungkinan kerugian.

Stage 1 is divided into three categories according to the products owned, namely investment credit products, working capital loans and consumer loans. There are two assumptions for the impairment scenario for Phase 1, namely the best scenario and the worst scenario for the next 12 months. The best scenario is the probability that the financial asset will not experience impairment in the next 12 months and the worst case scenario is the probability that the financial asset will experience impairment in the next 12 months. The calculation of the effective interest rate is charged on a gross basis, i.e. the amount of the value of the financial assets expected to be received and does not take into account the possibility of losses.

Tahap 2 ditujukan untuk aset keuangan yang mengalami kenaikan risiko kredit secara signifikan tetapi belum dianggap mengalami penurunan nilai kredit.

Stage 2 is intended for financial assets that have experienced a significant increase in credit risk but is not yet deemed to be credit-impaired.

Tahap 3 ditujukan untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai (*default*) dan memiliki bukti objektif dari penurunan nilai tersebut. Risiko kredit dianggap telah mengalami *default* apabila:

Stage 3 is aimed at financial assets that are impaired (*default*) and have objective evidence of that impairment. Credit risk is considered to have defaulted if:

- Nasabah gagal bayar dengan tunggakan di atas 90 hari, atau memiliki kualitas kredit *non performing*
- Terdapat bukti-bukti objektif bahwa nasabah mengalami kebangkrutan sebelum tunggakan 90 hari terjadi.

- The customer has defaulted with an arrear of more than 90 days, or has non-performing credit quality
- There is objective evidence that the customer went bankrupt before the 90 days arrears occurred.

Instrumen keuangan pada Tahap 1 memiliki ECL yang diukur pada jumlah yang sama dengan bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan. Instrumen dalam Tahap 2 atau 3 ECL diukur berdasarkan pada kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Financial instruments in Stage 1 have an ECL measured at an amount equal to the portion of the expected lifetime credit losses in the probable event of default which may occur in the next 12 months. Instruments in Stage 2 or 3 ECL are measured based on expected credit losses throughout their lifetime.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

#### c. Financial Instruments - Continued

##### Penurunan Nilai Aset Keuangan - Lanjutan

##### Impairment of Financial Assets - Continued

###### Input yang digunakan untuk pengukuran ECL

###### Input into measurement of ECLs

Input utama yang digunakan untuk pengukuran ECL adalah variabel berikut:

The key inputs into the measurement of ECLs are the following variables:

- Probability of Default (PD);
- Loss Given Default (LGD); dan
- Exposure at Default (EAD)

- Probability of Default (PD);
- Loss Given Default (LGD); and
- Exposure at Default (EAD)

Peringkat risiko kredit akan menjadi masukan utama untuk menentukan PD atas eksposur. Bank akan menggunakan model statistik untuk menganalisa data yang telah dikumpulkan dan menghasilkan estimasi PD sepanjang sisa umur dari eksposur dan bagaimana perubahan ekspektasian akan terjadi dalam suatu kurun waktu. Analisa ini akan termasuk identifikasi dan kalibrasi atas hubungan antara perubahan tingkat gagal bayar dan perubahan faktor utama makro ekonomi.

The credit risk rating will be the main input for determining the PD for exposure. The bank will use a statistical model to analyze the data that has been collected and produce an estimate of PD over the remaining life of the exposure and how changes in expectations will occur over time. This analysis will include the identification and calibration of the relationship between changes in default rates and changes in key macroeconomic factors.

Konsep dari LGD adalah menggabungkan semua pemulihan dari proses penagihan yang telah selesai menjadi tingkat kerugian yang mencerminkan biaya penagihan dan nilai waktu atas tingkat kerugian. Data pemulihan yang dikumpulkan adalah jumlah pemulihan yang diterima oleh Bank dari kredit yang telah dihapusbukukan atau telah lunas dibayar.

The concept of LGD is to combine all recoveries from the completed billing process into a loss rate that reflects the billing costs and the time value of the loss rate. Recovery data collected is the amount of recovery received by the Bank from written-off or fully paid credits.

EAD merepresentasikan estimasi eksposur jika terjadi gagal bayar. EAD suatu aset keuangan adalah jumlah tercatat bruto. Untuk komitmen pinjaman dan jaminan keuangan, EAD mencakup jumlah yang telah ditarik, serta jumlah potensial di masa depan yang akan ditarik, yang diestimasi berdasarkan pengamatan historis dan perkiraan berwawasan ke depan (*forward-looking*).

EAD represents the estimated exposure in the event of default. The EAD of a financial asset is the gross carrying amount. For loan commitments and financial guarantees, EAD includes the amount that has been drawn, as well as the potential future amount that will be withdrawn, which is estimated based on historical observations and forward-looking estimates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### c. Instrumen Keuangan - Lanjutan

#### c. Financial Instruments - Continued

##### Kenaikan Signifikan pada Risiko Kredit

##### Significant Increase in Credit Risk

Risiko kredit dianggap telah meningkat secara signifikan apabila nasabah gagal bayar bunga yang jatuh tempo atau pokok pinjaman, selama 31 sampai dengan 90 hari, dan/atau memiliki kualitas kredit dalam perhatian khusus. Risiko kredit juga dapat dinilai telah meningkat secara signifikan apabila Bank mendapatkan informasi makro ekonomi atau informasi industri yang memburuk.

Credit risk is considered to have increased significantly if the customer defaults on interest due or principal on the loan, for 31 to 90 days, and / or has credit quality that is of special concern. Credit risk can also be assessed as having increased significantly if the Bank receives worsening macroeconomic or industry information.

##### Aset Keuangan yang Direstruktur

##### Restructured Financial Assets

Pinjaman yang direstrukturisasi adalah pinjaman nasabah yang sebelumnya memburuk namun dinilai memiliki potensi untuk membaik di masa depan sehingga pinjaman tersebut di restrukturisasi. Pada saat pinjaman direstrukturisasi maka pinjaman tersebut mendapatkan klasifikasi kualitas kredit yang baru.

Restructured loans are customer loans that had previously deteriorated but were considered to have the potential to improve in the future so that the loans were restructured. When a loan is restructured, it will receive a new credit quality classification.

#### d. Kas dan Setara Kas

#### d. Cash and Cash Equivalents

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada Bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan Bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

For statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other Banks, and placements with Bank Indonesia and other Banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted for use.

#### e. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

#### e. Current Accounts with Bank Indonesia and Other Banks

Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain disajikan sebesar nilai nominal atau nilai saldo bruto, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai.

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are presented at face value or gross balance, less allowance for impairment losses is measured if there is an indication of impairment using the impairment methodology.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

#### f. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain merupakan penanaman dana dalam bentuk Fasilitas Simpanan Bank Indonesia (FASBI), call money, deposito berjangka dan lain-lain. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia disajikan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai.

#### g. Surat Berharga

Surat berharga yang dimiliki terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia. Surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Penyisihan kenaikan atau penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi perubahan nilai.

#### h. Kredit yang Diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disetarakan dengan kas, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utang berikut bunganya setelah jangka waktu tertentu.

Kredit yang diberikan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi. Penerusan kredit yang diberikan dinyatakan sebesar pokok kredit yang diberikan. Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dalam pengakuan kredit yang diberikan meliputi biaya provisi dan komisi.

Kredit yang direstrukturisasi disajikan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi atau nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi. Kerugian akibat selisih antara nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi dengan nilai tunai penerimaan kas masa depan setelah restrukturisasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### f. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia and other banks represent investment in the form of Bank Indonesia Deposit Facilities (FASBI), call money, time deposits and others. Placements with other banks and Bank Indonesia are stated at amortized cost using an effective interest rate less allowance for impairment losses if there is an indication of impairment.

#### g. Marketable Securities

Marketable securities consists of Bank Indonesia Certificates. Marketable securities are classified as financial assets held to maturity and stated at amortized cost using an effective interest rate. The allowance for impairment losses is provided if there is an objective evidence of impairment.

#### h. Loans Provided

Loans is the provision of money or bills that can be equalized with cash, based on an agreement or agreement to borrow and borrow with a debtor that requires the debtor to pay off the debt and interest after a certain period.

Loans are classified as amortized cost. Forwarding credit is stated at the principal amount of the loan granted. Costs that can be directly attributed to the credit recognition include provision fees and commissions.

Restructured loans are presented at the lower of the carrying amount of the loan at the date of the restructuring or the cash value of future cash receipts after the restructuring. Losses due to the difference between the carrying amount of the loan at the date of the restructuring and the cash value of future cash receipts after the restructuring is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### h. Kredit yang Diberikan - Lanjutan

Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit yang diberikan dan pendapatan bunga sesuai dengan syarat-syarat restrukturisasi.

#### h. Loans Provided - Continued

After the restructuring, all future cash receipts specified in the new terms are recorded as repayment of the principal granted and interest income in accordance with the terms of the restructuring.

#### i. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Bank menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dan juga diterapkan terhadap laporan keuangan secara individual. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan Bank.

#### i. Transactions with Related Parties

Effective January 1, 2016, the Bank applied PSAK 7 (Revised 2015), "Related Party Disclosures". This revised PSAK requires disclosure of relationships, transactions and balances related parties, including commitments and also applies to individual financial statements. There was no significant impact from the applied of the revised PSAK on the financial statements of the Bank.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Bank yang terkait dengan Bank (Bank pelapor):

A related party is a person or Bank that is related to the Bank (the reporting Bank):

- a). Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Bank pelapor jika orang tersebut:
  - i). Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Bank pelapor;
  - ii). Memiliki pengaruh signifikan atas Bank pelapor; atau
  - iii). Merupakan personil manajemen kunci Bank pelapor atau Bank induk dari Bank pelapor.
- b). Suatu Bank berelasi dengan Bank pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i). Bank dan Bank pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Bank induk, Bank anak, dan Bank anak berikutnya saling berelasi dengan Bank lainnya).
  - ii). Satu Bank adalah Bank asosiasi atau ventura bersama dari Bank lain (atau Bank asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Bank lain tersebut adalah anggotanya).

- a). A person or a close member of that person's family is related to the reporting Bank if that person:
  - i). Has control or joint control over the reporting Bank ;
  - ii). Has significant influence over the reporting Bank ; or
  - iii). Is a member of the key management personnel of the reporting Bank or of a parent of the reporting Bank.
- b). A Bank is related to the reporting Bank if any of the following conditions applies:
  - i). The Bank, and the reporting Bank are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii). One Bank is an Associate Bank or joint venture of another Bank (or an Associate Bank or joint venture that is a member of a business group, of which the other Bank is a member).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

#### i. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi - Lanjutan

- iii). Kedua Bank tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv). Satu Bank adalah ventura bersama dari Bank ketiga dan Bank yang lain adalah Bank asosiasi dari Bank ketiga.
- v). Bank tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu Bank pelapor atau Bank yang terkait dengan Bank pelapor. Jika Bank pelapor adalah Bank yang menyelenggarakan program tersebut, maka Bank sponsor juga berelasi dengan Bank pelapor.
- vi). Bank yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii). Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Bank atau merupakan personil manajemen kunci Bank (atau Bank induk dari Bank).
- viii). Bank, atau anggota dari kelompok yang mana Bank merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Bank pelapor atau kepada Bank induk dari Bank pelapor.

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan.

#### j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka merupakan biaya yang dikeluarkan pada periode berjalan namun belum ada manfaat yang diperoleh dari biaya tersebut. Manfaat ini akan diperoleh atau dirasakan pada tahun yang akan datang. Biaya dibayar dimuka akan diamortisasi dengan metode garis lurus sesuai dengan masa manfaat selama periode manfaat yang diharapkan.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### i. Transactions with Related Parties - Continued

- iii). Both Bank are joint ventures of the same third party.
- iv). One Bank is a joint venture of a third Bank and the other Bank is an associate of the third Bank.
- v). The Bank is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Bank, or an Bank related to the reporting Bank. If the reporting Bank is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Bank.
- vi). The Bank is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii). A person identified in (a) (i) has significant influence over the Bank or is a member of the key management personnel of the Bank (or a parent of the Bank).
- viii). The Bank, or any member of a Bank of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting Bank or to the parent of the reporting Bank.

Significant transactions with related parties are carried out under the same conditions and terms as the third parties, which have been disclosed in the notes to the financial statements.

#### j. Prepaid Expense

Prepaid expense are costs incurred in the current period but no benefits have been obtained from these costs. This benefit will be obtained or felt in the coming year. Prepaid expenses will be amortized using the straight-line method over the expected useful life of the period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

#### k. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2016, Bank menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2015), "Aset Tetap". Penerapan ini tidak memberikan dampak yang besar terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

Ditahun 2016 manajemen Bank menerapkan kebijakan model revaluasi atas aset tetap berupa Tanah dan Bangunan, mengikuti program pengampunan pajak sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2016 dan Undang-undang Republik Indonesia No. 11/2016, selain aset tetap yang dilakukan revaluasi dan pengampunan pajak manajemen bank menerapkan model biaya. Berdasarkan memo intern tanggal 26 Januari 2016 yang ditanda tangani direksi Bank, manajemen Bank melakukan juga perubahan kebijakan masa penyusutan aset tetap *hardware* (perangkat keras) dan *software* (perangkat lunak) yang diperoleh mulai 1 Januari 2016 menjadi 4 tahun/25 % (sebelumnya 8 tahun).

Aset tetap revaluasi disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset tetap (jika ada). Penilaian terhadap aset tetap yang direvaluasi dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai bersihnya disajikan kembali sebesar nilai revaluasian aset tetap.

Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu direvaluasi secara tahunan, sedangkan jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi tidak mengalami perubahan yang signifikan dan fluktuatif, maka perlu dilakukan revaluasi paling kurang 3 tahun sekali.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### k. Fixed Assets

Effective January 1, 2016, the Bank applied PSAK No. 16 (Revised 2015), "Fixed Assets". The adoption has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

In 2016 the Bank's management implemented a revaluation model policy on fixed assets in the form of land and buildings, following the tax amnesty program in accordance with Minister of Finance Regulation No. 191/PMK.010/2016 and Republic of Indonesia Law No. 11/2016, in addition to fixed assets revalued and tax amnesty, bank management applies a cost model. Based on an internal memo dated January 26, 2016 signed by the Board of Directors, the Bank's management also made changes to the policy of depreciation period of hardware and software (software) fixed assets obtained from January 1, 2016 to 4 years/25% (previously 8 years).

Revaluation fixed assets are stated at fair value, less accumulated depreciation and allowance for impairment losses for fixed assets (if any). Valuation of fixed assets that are revalued is carried out by external certified independent assessors. The valuation of the asset is carried out periodically to ensure that the fair value of the revalued asset does not differ materially from its carrying value. Accumulated depreciation on the revaluation date is eliminated from the gross carrying amount of the asset, and the net value is restated at the revalued value of fixed assets.

If the fair value of the revalued asset change significantly, it is necessary to reevaluate on an annual basis, whereas if the fair value of the revalued asset does not change significantly, it is necessary to reevaluate at a minimum every 3 years.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### k. Aset Tetap - Lanjutan

#### k. Fixed Assets - Continued

Selisih atas revaluasi aset tetap dikreditkan ke akun "surplus revaluasi aset tetap" yang disajikan pada bagian ekuitas. Surplus revaluasi aset tetap selanjutnya dialihkan kepada saldo laba saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset revaluasi dibebankan terhadap "surplus revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari laba komprehensif, penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

The difference on the revaluation of fixed assets is credited to the "fixed assets revaluation surplus" account presented in the equity section. The revaluation surplus of the fixed assets is subsequently transferred to the retained earnings when the asset is derecognized. A decrease that removes the value of the previous increase in revalued assets is charged to a "fixed assets revaluation surplus" as part of comprehensive income, the other decrease is charged to the income statement.

Demikian pula, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya transaksi.

Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the profit or loss as incurred.

Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) dengan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Fixed assets, depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

<u>Jenis Aset Tetap</u>	<u>Masa Manfaat Umur Ekonomis/ Useful Life</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Type of Fixed Assets</u>
Bangunan	20 tahun/year	5,00%	Buildings
Inventaris Kelompok I	4 tahun/year	25,00%	Office Inventory Group I
Inventaris Kelompok II	8 tahun/year	12,50%	Office Inventory Group II
Instalasi	8 tahun/year	12,50%	Installations

Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dan memperpanjang masa manfaat dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan.

Significant renovation and addition expenses and extending the useful lives are capitalized to the Fixed Assets concerned.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset, yang merupakan perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dengan jumlah tercatatnya, disajikan dalam laba rugi.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the asset, calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, is included in the profit or loss.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

#### k. Aset Tetap - Lanjutan

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan kejumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

#### l. Aset Tak Berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari piranti lunak yaitu pembelian program komputer.

Aset tak berwujud diakui jika biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal dan kemungkinan besar Bank akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset tersebut.

Piranti lunak yang bukan merupakan bagian integral dari perangkat keras yang terkait dicatat sebagai aset tak berwujud dan dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk piranti lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa datang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan saat terjadinya.

#### m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan dan Komitmen dan Kontijensi

Sesuai dengan surat Bank Indonesia No. 13/658/DPNP/DPnP tanggal 23 Desember 2011, Bank tidak diwajibkan lagi membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset non produktif dan transaksi rekening administratif (Komitmen dan Kontijensi), namun Bank tetap harus menghitung cadangan kerugian penurunan nilai mengacu pada standar akuntansi yang berlaku.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### k. Fixed Assets - Continued

*If the carrying value of an asset exceeds the estimated amount that can be recovered (estimated recoverable amount), the value is reduced by the amount that can be recovered, which is determined as the highest value between the net selling price and the use value.*

#### l. Intangible Assets

*Intangible assets consist of software, namely the purchase of computer programs.*

*Intangible assets are recognized only when its cost can be measured reliably and is probable that expected future benefits that are attributable to it will flow to the Bank.*

*Software which is not an integral part of a related hardware is recorded as intangible asset and stated at carrying amount, which is cost less accumulated amortization.*

*Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditure is expensed as incurred.*

#### m. Impairment of Non-Financial Assets and Commitments and Contingencies

*In accordance with Bank Indonesia letter No. 13/658/DPNP/DPnP dated December 23, 2011, the Bank is no longer required to establish an allowance for impairment losses on non-productive assets and administrative account transactions (Commitments and contingencies). Nevertheless, Bank must still calculate allowance for impairment losses based on applicable accounting standards.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### n. Agunan yang Diambil Alih

#### n. Collateral Foreclosed Loans

Agunan yang diambil alih disajikan dalam akun "Aset Lain-lain".

Foreclosed assets are presented in "Other Assets" account.

Agunan yang Diambil Alih (AYDA) adalah aset yang diperoleh Bank baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual diluar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi liabilitas kepada Bank. AYDA merupakan jaminan kredit yang diberikan yang telah diambil alih sebagai bagian dari penyelesaian kredit yang diberikan dan disajikan pada "Aset lain-lain"

Foreclosed collateral is an asset obtained by the Bank either through an auction or outside the auction based on voluntary surrender by the debtor or based on debtor's approval to sell outside the auction from the collateral owner in the event that the debtor does not fulfill liabilities to the Bank. The repossessed assets are collateral for loans that have been taken over as part of the loan settlement provided and presented in "Other Assets"

AYDA diakui sebesar jumlah yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai bersih yang dapat direalisasi (*net realisable value*), yaitu nilai wajar agunan setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan dalam laporan laba rugi.

Repossessed assets are recognized at the lower of their carrying amount and net realizable value, which is the fair value of the collateral after deducting the estimated disposal costs. If there is a permanent decline in value, the carrying value is reduced to recognize the decline and the loss is charged to the income statement.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan kerugian agunan yang diambil alih dibentuk berdasarkan penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Management evaluates the value of the foreclosed assets periodically. Allowance for collateral losses are taken over based on impairment of the foreclosed assets.

Biaya pemeliharaan atas AYDA yang terjadi setelah pengambilalihan atau akuisisi aset dibebankan sebagai laba/rugi pada saat terjadinya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan agunan yang diambil alih diakui sebagai laba/rugi periode berjalan. Beban perbaikan (*reconditioning cost*) yang timbul setelah pengambilalihan agunan dikapitalisasi.

Maintenance costs for repossessed assets that occur after the acquisition or acquisition of assets are charged to profit/loss as incurred. Gains or losses from the sale of foreclosed assets are recognized as profit/loss for the period. Repair costs (*reconditioning costs*) arising after the acquisition of collateral are capitalized.

Berdasarkan Peraturan Bank Indonesia Nomor 14/15/PBI/2012 tanggal 24 Oktober 2012 tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum, Bank melakukan penghapusan buku setelah melakukan berbagai upaya untuk memperoleh kembali pinjaman yang diberikan tetapi tidak berhasil, antara lain:

In accordance with Bank Indonesia Regulation Number 14/15/PBI/2012 dated October 24, 2012 concerning Asset Quality Assessment for Commercial Banks, Bank will write off credit after making various attempts to recover loans but unsuccessful, including:

- Penagihan kepada debitur secara efektif
- Restrukturisasi kredit
- Meminta pembayaran kepada pihak yang memberi garansi
- Penyelesaian melalui pengambilalihan agunan

- Effective collection from debtors
- Credit restructuring
- Requesting payment from the party that provides the guarantee
- Settlement through foreclosure of collateral

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

#### o. Liabilitas Segera

Liabilitas segera dicatat pada saat timbulnya kewajiban atau diterima perintah dari pemberi amanat, baik dari masyarakat maupun dari Bank lain.

Liabilitas segera disajikan sebesar biaya perolehan yang diamortisasi. Lihat catatan 3.c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

#### p. Simpanan dari Nasabah dan Bank Lain

Simpanan nasabah dan Bank lain adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana, termasuk didalamnya adalah giro, tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan adalah simpanan dari pihak ketiga yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat-syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro dan atau alat lainnya yang dapat dipersamakan dengan itu

Giro adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek atau surat perintah penarikan lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

Simpanan Berjangka atau Deposito adalah simpanan dari pihak ketiga pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan bank yang bersangkutan

Simpanan dari nasabah dan Bank lain diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan suku bunga efektif. Biaya tambahan dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan simpanan nasabah dari Bank lain diperhitungkan dalam jumlah pinjaman yang diterima dan diamortisasi sepanjang estimasi umur simpanan tersebut. Lihat catatan 3.c untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### o. Obligations Due Immediately

Liabilities due immediately recorded when the obligations arise or orders are received from the trustor, both from the public and from other Banks.

Obligations due immediately are stated at amortized cost. See note 3.c for the accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

#### p. Deposits from Customers and Other Banks

Deposits from customers and other Banks are funds entrusted by the public to the Bank based on fund storage agreements, including demand deposits, savings and time deposits.

Savings accounts are deposits from third parties whose withdrawals can only be made according to certain agreed conditions, but cannot be withdrawn by cheques, demand deposits or other equivalent instruments.

Demand deposits are deposits from third parties to banks whose withdrawals can be made at any time by using a cheque or other withdrawal warrant or by book-entry.

Time Deposits are deposits from third parties at banks whose withdrawals can only be made within a certain period according to the agreement between the third party and the bank concerned

Deposits from customers and other Banks are classified as financial liabilities measured at amortized cost using an effective interest rate. Additional costs that are directly attributable to the acquisition of customer deposits from other Banks are deducted from the amount of the loan received. See note 3.c for the accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
 For The Six Month Periods Ended  
 June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
 With Comparative Figure For The Years Ended  
 December 31, 2019, 2018 and 2017  
 (Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### q. Pendapatan dan Beban Bunga

#### q. Interest Income and Expense

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan dengan *interest bearing* dicatat dalam "Pendapatan Bunga" dan "Beban Bunga" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain menggunakan metode suku bunga efektif.

*Interest income and expenses for all financial instruments with interest bearing are recorded in "Interest Income" and "Interest Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method.*

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

*The effective interest method is a method used to calculate the amortized cost of a financial asset or financial liability and the method for allocating interest income or interest expense during the relevant period. The effective interest rate is the interest rate that precisely discounts estimated future cash payments or receipts for the estimated life of the financial instrument, or if it is shorter to obtain the net carrying amount of the financial asset or financial liability.*

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

*When calculating the effective interest rate, the Bank estimates cash flows by considering all contractual terms in the financial instrument, but does not consider future credit losses. This calculation includes all commissions, fees and other forms received by the parties in the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.*

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

*If a financial asset or group of similar financial assets is impaired as a result of an impairment loss, the interest income earned thereafter is recognized based on the interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

#### r. Pendapatan Provisi dan Komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan provisi dan komisi lainnya diakui pada saat terjadinya transaksi.

#### s. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan secara konsisten sesuai dengan laporan internal yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang merupakan orang yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja dari segmen operasi adalah Dewan Direksi.

#### t. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Bank dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

#### u. Imbalan Kerja

Efektif tanggal 1 Januari 2017, Bank menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2016), "Imbalan Kerja". Penggunaan metode koridor telah dihentikan dan semua keuntungan dan kerugian aktuarial telah diakui segera dalam penghasilan komprehensif lain. Bank juga telah mengubah dasar untuk menentukan pendapatan aset program yang semula menggunakan ekspektasi imbal hasil menjadi pendapatan bunga yang dihitung menggunakan tingkat diskonto pada liabilitas, dan telah mengakui segera biaya jasa lalu tanpa memperhatikan apakah *vested* atau tidak.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### r. Fees and Commission Income

Significant provision and commission income which is directly related to loan activities, or provision and commission income related to the term of the contract using the effective interest rate. For loans that are repaid prior to maturity, the balance of the provision and deferred commission income is recognized when the loan is repaid. Other fees and commissions income are recognized when transactions occur.

#### s. Operating segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the Board of Directors.

#### t. Earnings Per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Bank by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

#### u. Employee Benefits

Effective January 1, 2017, the Bank applied PSAK No. 24 (Revised 2016), "Employee Benefits". The use of corridor method was stopped and all actuarial gains and losses have been recognized immediately in other comprehensive income. The Bank has also changed the basis for determining income from plan assets from expected return to interest income calculated at the liability discount rate, and has immediately recognized the past service cost, whether vested or not.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### u. Imbalan Kerja - Lanjutan

#### u. Employee Benefits - Continued

##### (i) Program Imbalan Pasti

##### (i) Defined Benefit Plans

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

*The liability recognized in the statement of financial position in respect of the defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using government bond interest rates considering currently there is no deep market for high quality corporate bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related liability.*

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

*Expense charged to profit or loss includes current service costs, interest expense/income, past service cost and gains and losses on settlements.*

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

*Remeasurements of defined benefit plans are recognized in other comprehensive income. Remeasurements comprise actuarial gains and losses, the return on plan assets (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset) and any change in the effect of the asset ceiling (excluding amounts included in net interest on the net defined benefit liability/asset).*

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode *vesting*.

*Past-service costs are recognized immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### u. Imbalan Kerja - Lanjutan

#### u. Employee Benefits - Continued

##### (i) Program Imbalan Pasti - Lanjutan

##### (i) Defined Benefit Plans - Continued

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Gains and losses on curtailment are recognized when there is a commitment to make a material reduction in the number of employees covered by a plan or when there is an amendment of defined benefit plan terms such as that a material element of future services to be provided by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Bank meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No.13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi.

The defined benefit plans provided by the Bank cover defined benefit pension and defined benefit obligation under Labour Law No.13/2003 ("Labour Law") or the Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher.

##### (ii) Program Iuran Pasti

##### (ii) Defined Contribution Plans

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana Bank membayar iuran tetap kepada suatu Bank terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

A defined contribution plan is a postemployment benefit plan under which the Bank pays fixed contributions into a separate Bank and will have no legal or constructive obligation to pay further amounts. Obligations for the regular contributions constitute employee benefit costs for the year during which services are rendered by employees.

##### (iii) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

##### (iii) Other Longterm Employee Benefits

Karyawan Bank memiliki hak untuk menerima penghargaan masa kerja untuk jangka waktu tertentu dalam bentuk kas dalam jumlah tertentu atau barang, yang disebut Ulang Tahun Dinas ("UTD") atau cuti berimbalan jangka panjang ("cuti besar") dalam bentuk jumlah hari cuti berdasarkan periode jasa yang dipersyaratkan.

Employees of the Bank are entitled to receive long service awards, namely Ulang Tahun Dinas ("UTD") in the form of certain cash awards or goods and long-service paid leave ("LSL") in the form of a certain number of days of leave benefits based on the length of service requirements.

Kewajiban terkait dengan UTD dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan dibayarkan pada saat karyawan mencapai UTD tertentu selama masa kerjanya.

The obligation with respect to UTD is calculated by an independent actuary using the projected unit credit method, and paid at the time the employees reach certain anniversary dates during employment.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### u. Imbalan Kerja - Lanjutan

#### u. Employee Benefits - Continued

##### (iii) Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya - Lanjutan

##### (iii) Other Longterm Employee Benefits - Continued

Cuti besar merupakan imbalan sejumlah hari cuti tertentu, yang tergantung pada persetujuan manajemen, diberikan kepada karyawan yang telah memenuhi persyaratan jumlah tahun memberikan jasa.

*LSL is a certain number of days leave benefit, subject to approval by management, provided to employees who have met the requisite number of years of service.*

Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dan kenyataan dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan secara langsung ke laba rugi.

*Past service cost and actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged immediately to profit or loss.*

#### v. Pajak Penghasilan

#### v. Income Tax

Efektif tanggal 1 Januari 2015, Bank menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Beban pajak atas pendapatan yang dikenakan pajak final yang sebelumnya dimasukkan sebagai bagian dari beban pajak penghasilan, telah dipisahkan menjadi pos tersendiri dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

*Effective January 1, 2015, the Bank applied PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Tax expense on revenue subject to final tax which was previously included as part of income tax expense, has been separated into a separate item in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.*

##### (i) Pajak Kini

##### (i) Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan akan terpulihkan atau yang akan dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan perpajakan yang digunakan untuk menghitung jumlah pajak adalah tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan, di negara dimana Bank beroperasi dan menghasilkan laba kena pajaknya.

*Current income tax assets and liabilities for the current and prior years are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authorities. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that are enacted or substantively enacted, at the reporting date, in the countries where the Bank operates and generates taxable income.*

Pajak kini yang terkait dengan komponen yang diakui langsung ke ekuitas diakui di ekuitas dan tidak ke laba rugi. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil sehubungan dengan pelaporan pajak untuk situasi dimana relevan pajak terkait memerlukan interpretasi dan melakukan pencadangan jika diperlukan.

*Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the profit or loss. Management periodically evaluates positions taken on the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### v. Pajak Penghasilan - Lanjutan

#### v. Income Tax - Continued

##### (i) Pajak Kini - Lanjutan

##### (i) Current Tax - Continued

Bunga dan denda untuk kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Manfaat (Beban) Pajak" dalam laporan laba rugi komprehensif.

*Interest and penalties for the underpayment or overpayment of income tax, if any, are to be presented as part of "Tax Benefit (Expense)" in the statement of comprehensive income.*

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

*The amounts of additional tax principal and penalty imposed through a tax assessment letter ("SKP") are recognized as income or expense in the current year of the statement of profit and loss and other comprehensive income, unless further settlement is submitted. The amounts of tax principal and penalty imposed through SKP are deferred as long as they meet the asset recognition criteria.*

##### (ii) Pajak Tangguhan

##### (ii) Deferred Tax

Pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

*Deferred tax are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Bank memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences in accordance with the manner in which the Bank estimates, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### v. Pajak Penghasilan - Lanjutan

#### v. Income Tax - Continued

##### (ii) Pajak Tangguhan - Lanjutan

##### (ii) Deferred Tax - Continued

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Bank mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

*The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of the reporting period. The Bank reduces the deferred tax asset amount if it is probable that the taxable profit will no longer be available in an amount sufficient to offset some or all of the deferred tax assets. Any deductions are made to the reversal of deferred tax assets to the extent that the probable taxable profits available are adequate.*

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika;

*Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if;*

- a). Bank memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b). Aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.
  - i. Bank kena pajak yang sama; atau
  - ii. Bank kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

- a). *Bank there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities; and*

- b). *The deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable Bank and the same taxation authority.*

*i. The same taxable Bank; or*

*ii. Different taxable entities that have an intention to recover current assets and liabilities on a net basis, or realize assets and settle liabilities simultaneously, in any future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

#### w. Sewa

#### w. Leases

Bank juga telah mengadopsi PSAK No. 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara *modified retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

*The Bank has also adopted PSAK No. 73: Rent from January 1, 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a comparative period representation*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### w. Sewa - Lanjutan

#### w. Leases - Continued

Liabilitas sewa pada awalnya diukur pada nilai sekarang dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset terkait penggunaan hak terkait diukur sebesar jumlah yang setara dengan liabilitas sewa.

*Lease liabilities are initially measured at the present value of lease payments to be made over the lease term at the lease commencement date. The associated right-of-use assets are measured at the amount equal to the lease liability.*

Liabilitas sewa selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Aset hak pakai disusutkan selama masa sewa dengan dasar garis lurus.

*Lease liabilities are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. The right-of-use assets are depreciated over the lease term on a straight-line basis.*

Pembayaran-pembayaran sehubungan dengan sewa jangka pendek dan aset dengan nilai rendah diakui secara garis lurus sebagai beban pada laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa kontrak sewa selama 12 bulan atau lebih sedikit. Aset dengan nilai rendah mencakup sewa atas kantor-kantor cabang.

*Payments relating to short-term leases and low value assets are recognized in a straight line as an expense in the income statement. Short-term rent is a lease with a rental contract period of 12 months or less. Low value assets include leases on branch offices.*

Penerapan pencatatan PSAK No. 73 berlaku untuk seluruh sewa (kecuali sebagaimana yang disebutkan sebelumnya), yaitu sebagai berikut:

*The recording implementation of SFAS No. 73 is applied for all leases (except as stated earlier), as follows:*

- a. Menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari aset tetap dan liabilitas sewa disajikan sebagai bagian dari liabilitas lain-lain dalam laporan posisi keuangan, yang diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa masa depan;
- b. Mencatat penyusutan aset hak-guna dan bunga atas liabilitas sewa dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif; dan
- c. Memisahkan jumlah total pembayaran ke bagian pokok (disajikan dalam kegiatan pendanaan) dan bunga (disajikan dalam kegiatan operasional) dalam laporan arus kas.

- a. *Presents right-of-use assets as part of fixed assets and lease liabilities presented as part of other liabilities in the statement of financial position which measured at the present value of the future lease payments;*
- b. *Records depreciation of right-of-use assets and interest on lease liabilities in the statement of profit or loss and other comprehensive income; and*
- c. *Separates the total amount of cash paid within operating activities) in the statement of cash flows.*

#### x. Penerapan SAK Baru dan Revisi Serta Interpretasi SAK yang Telah Disahkan

#### x. New Accounting Standards, Revisions and Interpretations That are Issued

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia selama tahun 2020 dan 2019 yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Bank.

*The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants during 2020 and 2019 that are considered relevant to the Bank financial reporting.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

#### x. Penerapan SAK Baru dan Revisi Serta Interpretasi SAK yang Telah Disahkan - Lanjutan

Pada tanggal 1 Januari 2020, Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut, diantaranya sebagai berikut:

- Bank telah mengadopsi persyaratan PSAK 71: Instrumen Keuangan mulai 1 Januari 2020. Klasifikasi dan pengukuran, dan persyaratan penurunan nilai aset keuangan, diterapkan secara retrospektif dengan menyesuaikan saldo laba pada tanggal penerapan awal. Sebagaimana diizinkan oleh PSAK 71, Bank tidak menyajikan kembali periode komparatif.
- Bank juga telah mengadopsi PSAK 73: Sewa mulai 1 Januari 2020. Identifikasi dan pengukuran atas aset hak guna dan liabilitas sewa diterapkan secara modified *retrospective* tanpa penyajian kembali periode komparatif.

Standar baru dan revisi atas standar yang berlaku berikut telah diterbitkan dan bersifat wajib bagi laporan keuangan Bank untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan Bank:

- Amandemen PSAK 22: Definisi Bisnis, berlaku efektif 1 Januari 2021 dan penerapan dini diperkenankan. Amandemen ini dikeluarkan untuk membantu bank menentukan apakah serangkaian kegiatan dan aset yang diperoleh adalah bisnis atau tidak. Mereka mengklarifikasi persyaratan minimum bisnis, menghapus penilaian apakah pelaku pasar dapat mengganti elemen yang hilang, menambah panduan untuk membantu Bank menilai apakah proses yang diperoleh adalah substantif, mempersempit definisi bisnis dan output, dan memperkenalkan uji konsentrasi nilai wajar opsional. Contoh ilustratif baru diberikan di amandemen.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### x. New Accounting Standards, Revisions and Interpretations That are Issued - Continued

On January 1, 2020, the Bank adopted the new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") which became effective since that date, including the following:

- The Bank has adopted the requirements of SFAS 71: Financial Instruments starting 1 January 2020. Classification and measurement, and impairment requirements for financial assets, are applied retrospectively by adjusting retained earnings at the initial implementation date. As permitted by SFAS No. 71, the Bank does not restate the comparative period.
- The Bank has also adopted SFAS No. 73: Leases from 1 January 2020. Identification and measurement of the asset's rights and lease liabilities are applied on a modified retrospective basis without a restatement for comparative period.

The following new standards and amendments to existing standard have been published and are mandatory for the Bank's financial statements for period beginning on or after January 1, 2021 which do not have a material impact to the financial statements of the Bank:

- Amendments to PSAK 22: Business Definition, effective January 1, 2021 and early adoption is permitted. This amendment was issued to help the bank determine whether a series of activities and acquired assets is a business or not. They clarify the minimum requirements of the business, remove judgments about whether market participants can replace missing elements, add guidance to help the Bank assess whether the processes obtained are substantive, narrow the definition of business and outputs, and introduce optional fair value concentration tests. New illustrative examples are given along with amendments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

#### x. Penerapan SAK Baru dan Revisi Serta Interpretasi SAK yang Telah Disahkan - Lanjutan

- PSAK 74: Kontrak asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2022. Penerapan ini diizinkan jika telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72. PSAK 74 akan menggantikan PSAK 62 Kontrak Asuransi dan berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi dan jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Bank.

#### y. Pertimbangan

Penyusunan laporan keuangan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

##### Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Bank tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing Bank. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu Bank dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### x. New Accounting Standards, Revisions and Interpretations That are Issued - Continued

- PSAK 74: Insurance contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2022. Early application is permitted for those that have implemented PSAK 71 and PSAK 72. PSAK 74 will replace PSAK 62 Insurance Contracts and apply to all types of insurance and guarantee contracts and certain financial instruments with a non-binding participation feature.

As at the authorization date of these financial statements, the Bank are still evaluating the potential impact of these new standard, revised standards and interpretations of standards to the Bank financial statements.

#### y. Judgment

The preparation of financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

##### Determination of Functional Currency

The functional currency of Bank is the currency from the primary economic environment where such Bank operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective Bank. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the Bank may transact in more than one currency in its daily business activities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### y. Pertimbangan - Lanjutan

#### y. Judgment - Continued

##### Usaha yang Berkelanjutan

##### Going Concern

Manajemen telah menilai kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya dan yakin bahwa Bank dapat melanjutkan usahanya di masa mendatang tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang mungkin mempengaruhi kemampuan Bank untuk melanjutkan usahanya.

Management has assessed the Bank's ability to continue its business and is confident that the Bank can continue its business in the future not aware of any material uncertainties that might affect the Bank's ability to continue its business.

##### Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

##### Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

Manajemen menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan amandemen PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi pada Bank seperti diungkapkan pada catatan 3.c.

The Management determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in the amendment of PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Bank's accounting policies in accordance with note 3.c.

Manajemen mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajibannya. Dalam hal tersebut, Manajemen mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima oleh Manajemen.

The Management evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Management uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Management expects to collect.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai atas piutang usaha. Jika tidak ada bukti objektif yang timbul dari evaluasi secara individual, Manajemen menyertakannya dalam kelompok aset keuangan dengan karakteristik kredit yang serupa dan mengevaluasi secara kolektif untuk mengetahui perlunya penurunan nilai berdasarkan pengalaman kerugian historis untuk kelompok aset tersebut. Nilai tercatat dari piutang usaha Manajemen sebelum cadangan untuk penurunan nilai pada tanggal-tanggal pelaporan.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. If no objective evidence exists from the individual assessment, the Management includes the individual balance in a Management of financial assets with similar credit characteristics and collectively assesses for any impairment based on historical loss experience for the Management of asset. The carrying amounts of the Management's trade receivables before allowance for impairment at reporting dates.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### y. Pertimbangan - Lanjutan

#### y. Judgment - Continued

##### Revaluasi Aset Tetap

##### Fixed Asset Revaluation

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

The revaluation of the Bank's fixed assets depends on the selection of assumptions used by the independent appraiser in calculating these amounts. The assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and rate of increase in income and expenses. The Bank believes that these assumptions are fair and appropriate, a significant difference in the assumptions determined by the Bank may materially affect the value of the revalued fixed assets.

##### **Estimasi dan Asumsi**

##### **Estimates and Assumptions**

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Manajemen mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Manajemen. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Management based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Management. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

##### Pensiun dan Imbalan Kerja

##### Pension and Employee Benefits

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Manajemen bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Manajemen diperlakukan sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada catatan 3u. Sementara Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Manajemen dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Manajemen pada tanggal-tanggal pelaporan telah diungkapkan dalam catatan 18.

The determination of the Management's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Management's assumptions are treated in accordance with the policies as mentioned in Note 3u. While the Management believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Management's actual experiences or significant changes in the Management's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. The carrying amounts of the Management's estimated employee benefits liabilities at reporting dates are disclosed in Note 18.



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### y. Pertimbangan - Lanjutan

#### y. Judgment - Continued

##### Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

##### Estimates and Assumptions - Continued

###### Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati, dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

###### Impairment of Non-Financial Assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or a Cash Generating Unit (CGU) exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset.

###### Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan - Lanjutan

Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Proyeksi arus kas tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan pencatatan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 Juni 2020.

###### Impairment of Non-Financial Assets - Continued

The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The future cash flow projection does not include restructuring activities that the Management is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes. The management believes that no impairment loss is required as of June 30, 2020.

###### Pajak Penghasilan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

###### Income Tax

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atau kelebihan bayar atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Manajemen mengakui aset atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi bahwa nilai tambahan pajak penghasilan badan yang akan jatuh tempo lebih rendah dari kelebihan bayar pajak.

Significant judgment is involved in determining the provision or overpayment for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Management recognizes assets for expected corporate income tax issues based on estimates that any additional corporate income tax which will be due is still lower than the amount of tax overpayment.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### y. Pertimbangan - Lanjutan

#### y. Judgment - Continued

##### Estimasi dan Asumsi - Lanjutan

##### Estimates and Assumptions - Continued

##### Aset Pajak Tangguhan

##### Deferred Tax Assets

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan dan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses and deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

##### Aset Pajak Tangguhan - Lanjutan

##### Deferred Tax Assets - Continued

Aset pajak tangguhan terkait yang diakui, yang diperkirakan dapat terpulihkan.

The related deferred tax assets recognized which are estimated recoverable.

##### Penyisihan Penurunan Nilai Pasar dan Keusangan Persediaan

##### Allowance for Decline in Market Values and Obsolescence of Inventories

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Manajemen sebelum penyisihan atas keusangan dan penurunan nilai pasar pada tanggal-tanggal pelaporan.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for obsolescence and decline in market values at reporting dates.

#### z. Kebijakan Dividen

#### z. Dividend Policy

Seluruh saham Perseroan yang telah diambil bagian dan disetor penuh dalam Perseroan, termasuk saham yang akan ditawarkan dalam rangka Penawaran Umum Perdana ini, mempunyai hak yang sama dan sederajat dalam segala hal, termasuk hak atas dividen.

All of the Company's shares that have been taken and fully paid in the Company, including shares that will be offered in the framework of this Initial Public Offering, have equal rights in all matters, including the right to dividends.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN - Lanjutan

#### z. Kebijakan Dividen - Lanjutan

Sesuai Anggaran Dasar, pembayaran dividen harus disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan.

Perseroan berencana untuk membagikan dividen kas sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun dengan memperhatikan laba Perseroan, kondisi likuiditas tahun berjalan serta dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Berdasarkan UU PT, pembagian dividen kas dilakukan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan. Sesuai dengan ketentuan UU PT, Perseroan hanya dapat membagikan dividen kas apabila Perseroan memiliki saldo laba positif. Laba periode berjalan yang tersedia, setelah dikurangi oleh jumlah cadangan yang diwajibkan berdasarkan UU PT pasal 71, akan dialokasikan sebagai dividen. UU PT mewajibkan Perseroan mengalokasikan dana cadangan sebesar minimal 20% dari modal ditempatkan dan disetor.

Setelah Penawaran Umum Perdana Saham, Manajemen Perseroan memiliki kebijakan untuk tidak membayarkan dividen dari laba tahun berjalan Perseroan tahun buku 2020. Perseroan baru akan melakukan pembagian dividen sebanyak 20% dari laba bersih berjalan pada tahun 2022, dalam bentuk uang tunai kepada seluruh pemegang saham Perseroan sekurang-kurangnya sekali dalam setahun, namun dengan tetap memperhatikan posisi keuangan atau tingkat kesehatan Perseroan dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

Tidak ada *negative covenants* sehubungan dengan pembatasan dari pihak ketiga dalam rangka pembagian dividen.

### 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES - Continued

#### z. Dividend Policy - Continued

*In accordance with the Articles of Association, dividend payments must be approved by the Annual General Meeting of Shareholders while taking into account the financial position or soundness of the Company.*

*The Company plans to distribute cash dividends at least once a year by taking into account the Company's profits, current year's liquidity conditions and by not reducing the rights of the Annual General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association.*

*Based the Company Law, the distribution of cash dividends is based on the decision of the Annual GMS. In accordance with the provisions of the Company Law, the Company can only distribute cash dividends if the Company has a positive profit balance. The available period profit, after deducting the required amount of reserves under Article 71 of the Company Law, will be allocated as dividends. The Company Law requires the Company to allocate a reserve fund of at least 20% of the issued and paid-up capital.*

*After the Initial Public Offering of Shares, the Company's management has a policy to not pay dividends from the profit for the current year of the Company for the financial year 2020. The company will only distribute dividends of 20% of the current net profit in 2022, in cash to all shareholders of the Company at least once a year, but with due observance of the financial position or soundness of the Company and the resolutions of the General Meeting of Shareholders.*

*There are no negative covenants in connection with restrictions from third parties in the context of dividend distribution.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)*

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN -  
Lanjutan**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES - Continued**

**aa. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak**

**aa. Tax Amnesty Assets and Liabilities**

Aset pengampunan pajak sebagaimana diatur dalam PSAK 70 (2016), "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", diakui sebesar biaya perolehan (nilai yang tercatat pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak "SKPP"). Selisih antara pengakuan aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak diakui di ekuitas sebagai tambahan modal disetor. Pembayaran uang tebusan langsung diakui dalam laba rugi pada periode Surat Pernyataan Harta disampaikan.

*Tax amnesty assets as defined in PSAK 70 (2016), "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", are recognized at cost (value stated in the Tax Amnesty Approval "SKPP"). The difference between the recognized asset and liability due to the tax amnesty is recognized as part of additional paid-in capital in equity. Directly paid redemption money is recognized in profit or loss in the period the Asset Declaration Letter is received.*

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset/liabilitas yang diperoleh dari pengampunan pajak mengacu pada PSAK yang relevan berdasarkan sifat aset/liabilitas tersebut.

*Measurement after initial recognition of the asset/liability arising from the tax amnesty follows the relevant PSAK based on the nature of the asset/liability.*

Aset pengampunan pajak dari Bank berupa inventaris kendaraan bermotor.

*Tax amnesty assets from the Bank in the form of motor vehicle inventory.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 4. KAS

## 4. CASH

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Kas	4.486.846.500	4.373.849.450	6.372.104.600	3.883.464.400	Cash
Jumlah Kas	<u>4.486.846.500</u>	<u>4.373.849.450</u>	<u>6.372.104.600</u>	<u>3.883.464.400</u>	Total Cash

Kas telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin akan terjadi (*cash in transit and cash in safe*) kepada PT Asuransi Wahana Tata dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 50.650.000.000,-, Rp 137.414.814.850,-, Rp 150.824.776.300,-, dan Rp 222.781.370.350,- masing-masing untuk per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

Cash has been insured against the risk of loss that may occur (*cash in transit and cash in safe*) to PT Asuransi Wahana Tata with an insurance value of Rp 50.650.000.000,- Rp 137.414.814.850,-, Rp 150.824.776.300,-, and Rp 222.781.370.350,- for 30 June 2020, 31 December 2019, 2018 and 2017.

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dan risiko tersebut.

The Bank's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses and risks.

## 5. GIRO PADA BANK INDONESIA

## 5. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
<u>Rupiah</u>					<u>Rupiah</u>
Giro Pada Bank Indonesia	34.540.348.709	59.934.202.768	56.154.670.568	58.837.704.425	Bank Indonesia Current Accounts
Jumlah Giro Pada Bank Indonesia	<u>34.540.348.709</u>	<u>59.934.202.768</u>	<u>56.154.670.568</u>	<u>58.837.704.425</u>	Total Current Account With Bank Indonesia

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum dan GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Banks are required to have a Statutory Reserves (GWM) in Rupiahs in their activities as commercial banks and Statutory Reserves in foreign currencies for conducting foreign currency transactions.

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017, Giro Wajib Minimum (GWM) Bank telah sesuai dengan PBI No. 15/15/PBI/2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali dengan PBI No. 18/3/PBI/2016 tanggal 10 Maret 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 tanggal 18 Agustus 2016 dan PBI No. 19/6/PBI/2017 tanggal 17 April 2017, dan PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, PADG No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019, dan PADG No. 21/27/PADG/2019 tanggal 26 Desember 2019, PADG No. 22/10/PADG/2020 dan PADG No. 22/11/PADG/2020 tanggal 29 April 2020 yang masing-masing sebesar:

As of June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017, the Bank's Statutory Reserves (GWM) are in accordance with PBI No. 15/15/PBI/2013 concerning Statutory Reserves for Commercial Banks in Rupiah and Foreign Exchange for Conventional Commercial Banks as amended several times with PBI No. 18/3/PBI/2016 dated March 10, 2016, PBI No. 18/14/PBI/2016 dated August 18, 2016 and PBI No. 19/6/PBI/2017 dated April 17, 2017, and PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, PADG No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018, PADG No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019, and PADG No. 21/27/PADG/2019 dated December 26, 2019, PADG No. 22/10/PADG/2020 and PADG No. 22/11/PADG/2020 dated April 29, 2020 each of which is:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	2019	2018	2017	
<u>Rupiah:</u>					<u>Rupiah:</u>
- GWM Primer	3,50%	6,00%	6,50%	6,50%	Primary GWM -
(i) GWM secara harian	0,50%	3,00%	3,50%	5,00%	GWM on a daily basis (i)
(ii) GWM secara rata-rata	3,00%	3,00%	3,00%	1,50%	GWM on average (ii)
- PLM (d/h GWM Sekunder)	6,00%	4,00%	4,00%	4,00%	PLM (d/h Secondary GWM) -

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 5. GIRO PADA BANK INDONESIA - Lanjutan

## 5. CURRENT ACCOUNT WITH BANK INDONESIA - Continued

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. GWM Sekunder dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial (PLM) adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa SBI, Surat Utang Negara (SUN), Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan/atau *excess reserve* yang merupakan kelebihan saldo Rekening Giro Rupiah Bank dari GWM Primer, GWM *Loan to Funding Ratio* (LFR) dan Rasio Intermediasi Makroprudensial (RIM). GWM LFR dan RIM adalah tambahan simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo rekening giro pada Bank Indonesia, jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia 30 Juni 2020 adalah 84% (2019: 84%, 2018: 80%, 2017: 80%) atau jika diatas maksimum LFR dan RIM target Bank Indonesia 30 Juni 2020 adalah 94% (2019: 94%, 2018: 92%, 2017: 92%) dan Kewajiban Penyedia Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM insentif Bank Indonesia sebesar 14%.

*Primary Statutory Reserves are minimum deposits that must be maintained by Banks in the form of a Demand Deposit Account balance at Bank Indonesia. Secondary GWM and Macroprudential Liquidity Buffer (PLM) are minimum reserves that must be maintained by Banks in the form of SBI, Government Securities (SUN), Sharia Government Securities (SBSN) and / or excess reserves which are the excess balance of Bank Rupiah Demand Deposits from Primary GWM, GWM Loan to Funding Ratio (LFR) and Macroprudential Intermediation Ratio (RIM). LFR and RIM Statutory Reserves there is an additional minimum deposit that must be maintained by the Bank in the form of a current account balance with Bank Indonesia, if the LFR and RIM of the Bank are below the minimum LFR and RIM of Bank Indonesia's June 30, 2020 target is 84% (2019: 84%, 2018: 80%, 2017: 80%) or if above the maximum LFR and RIM target of Bank Indonesia on June 30, 2020 is 94% (2019: 94%, 2018: 92%, 2017: 92%) and the Bank's Minimum Capital Requirement (KPMM) is smaller from KPMM, Bank Indonesia's incentive is 14%.*

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	2019	2018	2017	
GWM Primer	34.522.581.396	59.904.620.000	45.039.199.387	58.021.000.000	GWM Primer
GWM Sekunder	59.181.568.108	39.588.430.000	13.511.759.816	35.705.000.000	GWM Sekunder

Berdasarkan data diatas tidak terdapat pelampauan atau pelanggaran terhadap ketentuan giro wajib minimum.

*Based on the data above, there is no exceedance or violation of the statutory reserve requirements.*

## 6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

## 6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

## a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

## a. Based on Type and Currency

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
<b>Rupiah:</b>					<i>Rupiah:</i>
<u>Penempatan Pada Bank Indonesia</u>					<i>Placement with Bank Indonesia</i>
Bank Indonesia - FASBI	107.600.000.000	66.200.000.000	104.800.000.000	118.200.000.000	<i>Bank Indonesia - FASBI</i>
Dikurangi : Bunga Diterima Dimuka	-	-	(7.989.336)	(5.656.683)	<i>Less: Interest Received in Advance</i>
Jumlah	107.600.000.000	66.200.000.000	104.792.010.664	118.194.343.317	<i>Total</i>
<u>Penempatan Pada Bank Lain</u>					<i>Placement with Others Bank</i>
<u>Giro</u>					<i>Current Accounts</i>
<i>Third Party:</i>					
Pihak Ketiga:					
- PT Bank Maybank Indonesia Tbk	370.593.038	119.880.278	117.379.498	1.115.951.975	<i>- PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.260.291.698	907.899.619	841.010.870	1.011.771.514	<i>- PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
Jumlah	1.630.884.736	1.027.779.897	958.390.368	2.127.723.489	<i>Total</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN  
- Lanjutan**

**a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang - Lanjutan**

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>
<i>Deposito berjangka</i>				
Pihak Ketiga:				
- PT Bank Mayapada Internasional Tbk	40.000.000.000	-	-	-
- PT Bank ICBC Indonesia	25.000.000.000	35.000.000.000	-	40.000.000.000
- PT Bank Woori Saudara	20.000.000.000	35.000.000.000	-	-
- PT Bank Bisnis Internasional	-	1.000.000.000	-	-
Jumlah	85.000.000.000	71.000.000.000	-	40.000.000.000
Jumlah Penempatan Bank Indonesia dan Bank Lain	194.230.884.736	138.227.779.897	105.750.401.032	160.322.066.806

**b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia**

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku Penempatan Pada Bank Indonesia dan Bank Lain pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 diklasifikasikan sebagai aset lancar.

**c. Berdasarkan Transaksi**

Berdasarkan transaksi dengan pihak berelasi dan pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 tidak terdapat penempatan pada pihak berelasi.

**d. Berdasarkan Penempatan**

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 tidak terdapat penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan.

Tingkat suku bunga FASBI rata-rata adalah 3,50%, 5,00%, 5,25% dan 3,5% per tahun masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Bunga FASBI yang diterima sebesar Rp 1.929.364.288,-, Rp 8.891.550.456,-, Rp 7.789.545.124,- dan Rp 5.812.873.562,- masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

Tingkat suku bunga giro rata-rata adalah 0,5% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Bunga giro pada bank lain yang diterima sebesar Rp 3.354.499,-, Rp 6.338.239,-, Rp 8.789.546,- dan Rp 7.797.259,- masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

**6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS  
- Continued**

**a. Based on Type and Currency - Continued**

	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>
<i>Time deposits</i>		
Third Party:		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	-	-
PT Bank ICBC Indonesia	-	40.000.000.000
PT Bank Woori Saudara	-	-
PT Bank Bisnis Internasional	-	-
Total	-	40.000.000.000
Total Placements With Bank Indonesia And Other Banks	105.750.401.032	160.322.066.806

**b. Based on Bank Indonesia Collectability**

Based on Bank Indonesia regulations, placements with Bank Indonesia and other banks as of June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 are classified as current assets.

**c. Based on Transaction**

Based on transactions with related parties and third parties as of June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 there were no placements with related parties.

**d. Based on Placements**

As of June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 there were no placements with other banks that were used as collateral.

The average FASBI interest rates are 3,50%, 5,00%, 5,25% and 3,5% per year for the years ended June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017. The FASBI interest received is Rp 1.929.364.288,-, Rp 8.891.550.456,-, Rp 7.789.545.124,- and Rp 5.812.873.562,- for the years ended June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017, respectively.

The average current account interest rates are 0.5% for the years ended June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017. Current accounts with other banks received are Rp 3.354.499,-, Rp 6.338.239,-, Rp 8.789.546,- and Rp 7.797.259,- respectively for the years ended June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

#### 6. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - Lanjutan

Jangka waktu penempatan deposito hingga jatuh tempo adalah 1 bulan, dengan tingkat suku bunga 3,55%, 4,25%, 6,65% dan 6,65% per tahun untuk tahun pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Bunga deposito yang diterima sebesar Rp 2.509.319.904,-, Rp 4.817.571.354,-, Rp 2.309.041.096,- dan Rp 2.309.041.096,- masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 2019, 2018 dan 2017.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas penempatan pada Bank Indonesia dan pada Bank Lain di atas pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

#### 6. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - Continued

the time frame of deposit to maturity is 1 month, with interest rates of 3.55%, 4.25%, 6.65% and 6.65% per annum for the years on June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017. The deposit interest received is Rp 2.509.319.904,-, Rp 4.817.571.354,-, Rp 2.309.041.096,- and Rp 2.309.041.096,- respectively for the years ended June 30, 2020, 2019, 2018 and 2017.

Bank Management believes that there is no indication of impairment in placements with Bank Indonesia and with other Banks above as of June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017.

#### 7. EFEK-EFEK

##### a. Berdasarkan Jenis dan Mata Uang

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
<b>Rupiah:</b>					<b>Rupiah</b>
Surat Utang Negara (SUN)	21.266.382.944	-	-	-	Government Debt Securities (SUN)
Reverse Repo Surat Berharga Negara (RRSBN)	119.211.070.000	38.933.260.200	-	-	Reverse Repo of Government Securities (RRSBN)
Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	10.000.000.000	30.000.000.000	50.000.000.000	60.000.000.000	Bank Indonesia Certificates (SBI)
Dikurangi :					Less:
- Bunga Diterima Dimuka (SBI)	(65.379.181)	(696.393.202)	(1.216.761.752)	(1.544.215.812)	Interest Received in Advance (SBI) -
Jumlah Efek-efek	150.412.073.763	68.236.866.998	48.783.238.248	58.455.784.188	Total Marketable Securities

#### 7. MARKETABLE SECURITIES

##### a. Based on Type and Currency

##### b. Berdasarkan Kolektibilitas Bank Indonesia

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku efek-efek pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 diklasifikasikan sebagai aset lancar.

##### b. Based on Bank Indonesia Collectability

Based on Bank Indonesia regulations, the securities as of June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 are classified as current assets.

##### c. Berdasarkan Efek-efek Digunakan Sebagai Jaminan

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 tidak terdapat efek-efek yang digunakan sebagai jaminan.

##### c. Based on Marketable Securities Used As Collateral

As of June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 there were no securities used as collateral.

##### d. Berdasarkan Likuiditas

Jenis dan tanggal jatuh tempo efek-efek yang dibeli tergantung pada likuiditas Bank serta sensitivitas tingkat bunga. Biaya perolehan setelah amortisasi dan nilai pasar dari efek yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah sebagai berikut:

##### d. Based on Liquidity

The type and maturity of the securities purchased depends on the Bank's liquidity and interest rate sensitivity. Acquisition costs after amortization and market value of securities held to maturity are as follows:

	Nilai Jatuh Tempo/ Maturity Value	Beban Perolehan/ Cost	Nilai Pasar/ Market Value	
30 Juni 2020	150.477.452.944	150.412.073.763	144.776.635.615	June 30, 2020
31 Desember 2019	68.933.260.200	68.236.866.998	68.952.247.229	December 31, 2019
31 Desember 2018	50.000.000.000	48.783.238.248	48.783.238.248	December 31, 2018
31 Desember 2017	60.000.000.000	58.455.784.188	58.455.784.188	December 31, 2017



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**7. EFEK-EFEK - Lanjutan****e. Jatuh Tempo Efek**

Jatuh Tempo Efek Utang Dalam Kelompok Dimiliki Hingga Jatuh Tempo Adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/June 30, 2020		31 Des 2019/Dec 31, 2019		
	Beban Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Pasar/Market Value	Beban Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Pasar/Market Value	
<u>Jatuh Tempo</u>					<u>Maturity</u>
Kurang dari 1 tahun	129.145.690.819	124.511.282.000	68.236.866.998	68.236.866.998	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun	21.266.382.944	20.265.353.615	-	-	More than 1 year
	31 Des 2018/Dec 31, 2018		31 Des 2017/Dec 31, 2017		
	Beban Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Pasar/Market Value	Beban Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Pasar/Market Value	
<u>Jatuh Tempo</u>					<u>Maturity</u>
Kurang dari 1 tahun	48.783.238.248	48.783.238.248	58.455.784.188	58.455.784.188	Less than 1 year

Efek-efek terdiri dari Surat Utang Negara, Reverse Repo Surat Berharga Negara, dan Sertifikat Bank Indonesia dengan tingkat bunga rata-rata per tahun sebesar 5,34%, 6,25%, 6,15% dan 5,25% per tahun untuk 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Bunga Sertifikat Bank Indonesia yang diterima sebesar Rp 2.328.256.356,-, Rp 696.393.202,-, Rp 1.216.761.752,- dan Rp 3.243.956.788,- masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas efek-efek di atas pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN**

Ringkasan dari kredit yang diberikan yang seluruhnya diberikan dalam mata uang rupiah, berdasarkan jenis kredit yang diberikan, sektor ekonomi, jangka waktu dan kualitas ketertagihan (Kolektibilitas), adalah sebagai berikut:

**a. Berdasarkan Jenis Kredit yang Diberikan**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Rupiah :					Rupiah :
<u>Pihak Berelasi</u>					<u>Related Parties</u>
Kredit Modal Kerja	11.445.680.617	11.429.363.832	11.453.881.854	9.566.419.043	Working Capital Loans
Kredit Konsumsi	400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000	Consumer Loans
Jumlah	11.845.680.617	11.829.363.832	11.853.881.854	9.966.419.043	Total
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Party</u>
Kredit Investasi	125.156.302.147	134.671.532.004	120.709.882.390	110.912.209.362	Investment Loans
Kredit Modal Kerja	673.483.942.814	679.151.198.644	692.609.177.223	653.717.735.926	Working Capital Loans
Kredit Konsumsi	32.567.365.293	32.388.171.772	40.593.318.953	30.519.316.173	Consumer Loans
Jumlah	831.207.610.254	846.210.902.420	853.912.378.566	795.149.261.461	Total
Jumlah Kredit yang Diberikan	843.053.290.871	858.040.266.252	865.766.260.420	805.115.680.504	Total of Loans

**7. MARKETABLE SECURITIES - Lanjutan****e. Maturity Effect**

Maturity of Debt Securities in a Group Held Until Maturity is as follows:

	30 Juni 2020/June 30, 2020		31 Des 2019/Dec 31, 2019		
	Beban Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Pasar/Market Value	Beban Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Pasar/Market Value	
<u>Jatuh Tempo</u>					<u>Maturity</u>
Kurang dari 1 tahun	129.145.690.819	124.511.282.000	68.236.866.998	68.236.866.998	Less than 1 year
Lebih dari 1 tahun	21.266.382.944	20.265.353.615	-	-	More than 1 year
	31 Des 2018/Dec 31, 2018		31 Des 2017/Dec 31, 2017		
	Beban Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Pasar/Market Value	Beban Perolehan/ Acquisition Cost	Nilai Pasar/Market Value	
<u>Jatuh Tempo</u>					<u>Maturity</u>
Kurang dari 1 tahun	48.783.238.248	48.783.238.248	58.455.784.188	58.455.784.188	Less than 1 year

Securities consist of Government Debt Securities, Reverse Repo of Government Securities, and Bank Indonesia Certificates with an average annual interest rate of 5.34%, 6.25%, 6.15% and 5.25% per year for June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017. The interest rate of Bank Indonesia Certificates received is Rp 2.328.256.356,-, Rp 696.393.202,-, Rp 1.216.761.752,- and Rp 3.243.956.788,- respectively for the years ended June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017.

The Bank's management believes that there is no indication of impairment of the above effects as of June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017.

**8. LOANS**

A summary of all loans in rupiah, based on the type of loans, economic sector, duration and quality of collectibility, is as follows:

**a. Based on Type of Loans**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Rupiah :					Rupiah :
<u>Pihak Berelasi</u>					<u>Related Parties</u>
Kredit Modal Kerja	11.445.680.617	11.429.363.832	11.453.881.854	9.566.419.043	Working Capital Loans
Kredit Konsumsi	400.000.000	400.000.000	400.000.000	400.000.000	Consumer Loans
Jumlah	11.845.680.617	11.829.363.832	11.853.881.854	9.966.419.043	Total
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Party</u>
Kredit Investasi	125.156.302.147	134.671.532.004	120.709.882.390	110.912.209.362	Investment Loans
Kredit Modal Kerja	673.483.942.814	679.151.198.644	692.609.177.223	653.717.735.926	Working Capital Loans
Kredit Konsumsi	32.567.365.293	32.388.171.772	40.593.318.953	30.519.316.173	Consumer Loans
Jumlah	831.207.610.254	846.210.902.420	853.912.378.566	795.149.261.461	Total
Jumlah Kredit yang Diberikan	843.053.290.871	858.040.266.252	865.766.260.420	805.115.680.504	Total of Loans

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan****8. LOANS - Continued****a. Berdasarkan Jenis Kredit yang Diberikan - Lanjutan****a. Based on Type of Loans - Continued**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Jumlah Kredit Yang Diberikan	843.053.290.871	858.040.266.252	865.766.260.420	805.115.680.504	Total of Loans
Dikurangi :					: Less
- Provisi dan Administrasi	(2.012.858.509)	(3.684.858.980)	(3.018.216.880)	(3.006.224.029)	Provision and Administration -
- Cadangan Kerugian					
Penurunan Nilai	(13.137.983.436)	(4.026.285.572)	(8.560.575.383)	(5.691.135.078)	Allowance for Impairment Losses -
Jumlah Bersih	<u>827.902.448.926</u>	<u>850.329.121.700</u>	<u>854.187.468.157</u>	<u>796.418.321.397</u>	Net Total

Dampak dari penerapan PSAK 71 terhadap mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan adalah sebagai berikut:

The impact of the application of PSAK 71 on the movements in allowance for impairment losses on loans is as follows:

Keterangan/Description	Saldo Per 30 Jun 2020/ Nominal as of Jun 30, 2020
Saldo Awal Tahun/Beginning Balance of The Year	4.026.285.573
Penyesuaian Penerapan PSAK 71/Adjustment to the Application of PSAK 71	7.460.150.623
Penyisihan Kerugian Selama Tahun berjalan/Allowance For Losses During The Year	9.683.994.345
Pemulihan Selama Tahun Berjalan/Recovery During The Current Year	(3.518.184.299)
Penghapusan Kredit Selama Tahun Berjalan/Write-Off Credit During The Year	(6.997.767.026)
Penerimaan Dari Yang Telah Dihapusbukukan/Receipts From Written Off	2.483.504.220
Saldo Akhir Tahun/Ending Balance of The Year	<u>13.137.983.436</u>

Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan adalah sebagai berikut:

Movements in allowance for impairment losses on loans provided are as follows:

	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Saldo Awal Tahun	8.560.575.383	5.691.135.078	5.695.854.991	Beginning Balance of The Year
Penyisihan Kerugian Selama Tahun berjalan	98.125.816.731	53.368.205.530	32.587.492.878	Allowance For Losses During The Year
Pemulihan Selama Tahun Berjalan	(99.566.462.259)	(42.450.358.138)	(21.018.792.334)	Recovery During The Current Year
Penghapusan Kredit Selama Tahun Berjalan	(77.290.985.279)	(17.883.282.935)	(32.553.416.018)	Write-Off Credit During The Year
Penerimaan dari yang Telah Dihapusbukukan	<u>74.197.340.997</u>	<u>9.834.875.848</u>	<u>20.979.995.561</u>	Receipts From Written Off
Saldo Akhir Tahun	<u>4.026.285.573</u>	<u>8.560.575.383</u>	<u>5.691.135.078</u>	Ending Balance of The Year

Alokasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

Allocation of allowance for impairment losses individually and collectively are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Individual	-	-	6.745.177	452.634.257	Individual
Kolektif	<u>13.137.983.436</u>	<u>4.026.285.573</u>	<u>8.553.830.206</u>	<u>5.238.500.821</u>	Collective
Jumlah	<u>13.137.983.436</u>	<u>4.026.285.573</u>	<u>8.560.575.383</u>	<u>5.691.135.078</u>	Total

Manajemen berpendapat bahwa jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Management believes that the allowance for impairment losses on established loans is sufficient to cover losses that might arise as a result of uncollectible loans.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 8. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan

## 8. LOANS - Continued

### a. Berdasarkan Jenis Kredit yang Diberikan - Lanjutan

### a. Based on Type of Loans - Continued

Berikut ini adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit yang diberikan:

The following are other basic information relating to loans:

- Tingkat bunga rata-rata kredit yang diberikan kepada pihak ketiga adalah sebesar 11,8%, 19,9%, 13,88% dan 16% pada tanggal 30 Juni 2020, 2019, 2018 dan 2017.
- Tingkat bunga rata-rata kredit yang diberikan kepada pihak berelasi adalah sebesar 11,3%, 11,5%, 12% dan 14% pada tanggal 30 Juni 2020, 2019, 2018 dan 2017.
- Jumlah bunga kredit yang diterima sebesar Rp 47.316.993.096,-, Rp 100.414.185.370,-, Rp 109.729.540.725,- dan Rp 118.892.907.136,- pada tanggal 30 Juni 2020, 2019, 2018 dan 2017.
- Kredit yang diberikan kepada pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal seperti pada pihak ketiga. Kredit yang diberikan pada pihak berelasi, seluruhnya berkualitas lancar pada tanggal 30 Juni 2020, 2019, 2018 dan 2017.
- Kredit kepada nasabah dijamin dengan jaminan tanah, bangunan, kendaraan, hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka dan jaminan lainnya yang dapat diterima oleh bank secara umum.
- Kepatuhan Bank terhadap Peraturan Bank Indonesia tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK), sebagaimana diatur dalam Peraturan Bank Indonesia No 8/13/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006. Posisi Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) yang diperkenankan Bank Indonesia untuk *non group* sebesar Rp 55.707.000.000,-, Rp 69.587.000.000,-, Rp 67.924.750.000,- dan Rp 50.672.500.000,- untuk tanggal 30 Juni 2020, 2019, 2018 dan 2017 dan untuk pihak berelasi sebesar Rp 22.747.000.000,-, Rp 28.241.000.000,-, Rp 21.169.900.000,- dan Rp 25.851.000.000,- untuk tanggal 30 Juni 2020, 2019, 2018 dan 2017. Tidak terdapat pelanggaran atau pelanggaran terhadap BMPK pada masing-masing periode. Bank telah mematuhi peraturan BMPK untuk pihak ketiga dan berelasi.
- Kredit kepada pihak ketiga yang direstrukturisasi sebesar Rp 386.588.519.880,-, Rp 27.179.442.743,-, Rp 36.560.654.470,- dan Rp 11.577.912.919,- untuk tanggal 30 Juni 2020, 2019, 2018 dan 2017.
- Saldo kredit yang diberikan telah dihapus buku sampai tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 56.577.585.222,-, Rp 76.839.193.790,-, Rp 17.883.282.935,- dan Rp 47.247.740.639,-. Bank mencatat saldo kredit yang diberikan tersebut sebagai tagihan kontijensi.
- The average interest rates for loans extended to third parties are 11,8%, 19,9%, 13,88% and 16% as of June 30, 2020, 2019, 2018 and 2017.
- The average interest rate for loans to related parties is 11,3%, 11,5%, 12% and 14% as of June 30, 2020, 2019, 2018 and 2017.
- The total loan interest received was Rp 47.316.993.096,-, Rp 100.414.185.370,-, Rp 109.729.540.725,- and Rp 118.892.907.136,- as of June 30, 2020, 2019, 2018 and 2017.
- Loans granted to related parties are carried out under normal terms and conditions as those of third parties. Loans granted to related parties were all of current quality as of June 30, 2020, 2019, 2018 and 2017.
- Credit to customers is guaranteed by collateral for land, buildings, vehicles, mortgage or power of attorney to sell, time deposits and other guarantees that can be accepted by banks in general.
- The Bank's Unity for Bank Indonesia Regulation concerning the Legal Lending Limit (BMPK), as stipulated in Bank Indonesia Regulation No 8/13/PBI/2006 dated October 5, 2006. The Maximum Legal Lending Limit (BMPK) allowed by Bank Indonesia for non-groups is Rp 55.707.000.000,-, Rp 69.587.000.000,-, Rp 67.924.750.000,- and Rp 50.672.500.000,- for June 30, 2020, 2019, 2018 and 2017 and for related parties as much as Rp 22.747.000.000,-, Rp 28.241.000.000,-, Rp 21.169.900.000,- and Rp 25.851.000.000,- for June 30, 2020, 2019, 2018 and 2017. There were no violations or violations of the BMPK in each period. The Bank has complied with BMPK regulations for third parties and related parties.
- Loans to restructured third parties amounting to Rp 386.588.519.880,-, Rp 27.179.442.743,-, Rp 36.560.654.470,- and Rp 11.577.912.919,- for June 30, 2020, 2019, 2018 and 2017.
- Credit balances granted have been written off until June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 amounting to Rp 56.577.585.222,-, Rp 76.839.193.790,-, Rp 17.883.282.935,- and Rp 47.247.740.639,-. The bank records the credit balance provided as a contingent claim.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan****8. LOANS - Continued****a. Berdasarkan Jenis Kredit yang Diberikan - Lanjutan****a. Based on Type of Loans - Continued**

- Jaminan dalam bentuk *cash collateral* atas fasilitas kredit yang diberikan oleh bank sebesar Rp 18.850.468.314,-, Rp 19.985.072.751,-, Rp 13.939.717.543,- dan Rp 29.987.782.890,- masing-masing untuk yang berakhir pada 30 Juni 2020, 2019, 2018 dan 2017. (*lihat catatan 16*)

- *Collateral in the form of cash collateral for credit facilities provided by banks amounting to Rp 18.850.468.314,-, Rp 19.985.072.751,-, Rp 13.939.717.543,- and Rp 29.987.782.890,- respectively for those ending on June 30, 2020, 2019, 2018, 2018 and 2017. (see note 16)*

**b. Berdasarkan Sektor Ekonomi****b. Based on Economic Sector**

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>	
Pertanian	3.092.632.144	2.804.797.941	2.473.463.923	1.947.169.567	<i>Agriculture</i>
Pertambangan dan Penggalian	28.332.721.350	28.000.284.538	22.372.021.556	19.058.041.998	<i>Mining and Excavation</i>
Industri Pengolahan	184.770.422.222	200.025.444.752	187.825.339.842	203.256.616.395	<i>Processing Industry</i>
Listrik/Gas/Air	719.167.037	1.288.203.215	449.406.305	481.494.297	<i>Electricity/Gas/Water</i>
Transportasi Pergudangan					<i>Warehousing and Communication</i>
dan Komunikasi	12.930.455.080	17.155.850.289	25.551.461.179	25.361.334.754	<i>Transportation</i>
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	14.085.369.160	15.069.677.884	15.428.670.134	12.830.402.311	<i>Health Services and Social activities</i>
Jasa Kemasyarakatan, Sosial Budaya, Hiburan dan Perorangan Lainnya	65.501.255.213	61.259.864.374	58.977.649.454	52.427.092.672	<i>Community Services, Social Culture, Entertainment and Other Individuals</i>
Konstruksi	139.647.950.982	128.484.980.594	140.966.332.980	117.852.331.675	<i>Construction</i>
Perdagangan Besar dan Eceran	188.201.607.324	190.876.873.631	221.798.013.472	212.976.762.587	<i>Wholesale and retail</i>
Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	98.138.653.921	96.550.011.381	69.279.158.269	56.088.318.803	<i>Provision of Accommodation and Provision of Drinking Food</i>
Real Estate, Usaha Persewaan dan Jasa Perusahaan	76.412.072.058	81.335.931.456	74.671.306.697	63.033.927.270	<i>Real Estate, Rental Business and Company Services</i>
Jasa Pendidikan	891.542.600	946.414.489	809.152.795	1.240.263.481	<i>Educational Services</i>
Jasa Perorangan yang Melayani Rumah Tangga	-	3.277.166.416	3.277.248.988	-	<i>Personal Services Serving Household</i>
Rumah Tangga	28.597.036.387	26.131.331.070	32.235.946.032	24.153.454.842	<i>Household</i>
Bukan Lapangan Usaha Lainnya	1.732.405.393	4.833.434.222	9.651.088.793	14.408.469.852	<i>Not Other Business Field</i>
Jumlah Kredit yang Diberikan	843.053.290.871	858.040.266.252	865.766.260.419	805.115.680.504	<i>Total of Loans</i>
Dikurangi :					<i>: Less</i>
- Provisi dan Administrasi	(2.012.858.509)	(3.684.858.980)	(3.018.216.880)	(3.006.224.029)	<i>Provision and Administration -</i>
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.137.983.436)	(4.026.285.572)	(8.560.575.383)	(5.691.135.078)	<i>Allowance for Impairment Losses -</i>
Jumlah Bersih	827.902.448.926	850.329.121.700	854.187.468.156	796.418.321.397	<i>Net Total</i>

**c. Berdasarkan Jangka Waktu****c. Based on Loan Period**

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>	
s/d 12 bulan	720.938.915.333	8.274.678.886	763.848.349.543	2.674.000.000	<i>Until 12 months</i>
1 s/d 2 tahun	3.033.324.879	708.844.836.481	30.834.958.320	643.324.244.846	<i>1 to 2 years</i>
2 s/d 3 tahun	3.599.894.736	410.722.253	42.804.675.806	3.492.012.430	<i>2 to 3 years</i>
3 s/d 5 tahun	27.330.185.388	16.206.655.208	22.389.917.447	35.713.425.784	<i>3 to 5 years</i>
5 s/d 10 tahun	83.982.500.851	103.190.902.308	4.825.407.123	116.676.580.735	<i>5 to 10 years</i>
> 10 tahun	4.168.469.684	21.112.471.116	1.062.952.180	3.235.416.709	<i>&gt; 10 years</i>
Jumlah Kredit yang Diberikan	843.053.290.871	858.040.266.252	865.766.260.419	805.115.680.504	<i>Total of Loans</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan****8. LOANS - Continued****c. Berdasarkan Jangka Waktu****c. Based on Loan Period**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Jumlah Kredit Yang Diberikan	843.053.290.871	858.040.266.252	865.766.260.419	805.115.680.504	Total of Loans
Dikurangi :					: Less
- Provisi dan Administrasi	(2.012.858.509)	(3.684.858.980)	(3.018.216.880)	(3.006.224.029)	Provision and Administration -
- Cadangan Kerugian					
Penurunan Nilai	(13.137.983.436)	(4.026.285.572)	(8.560.575.383)	(5.691.135.078)	Allowance for Impairment Losses -
Jumlah Bersih	<u>827.902.448.926</u>	<u>850.329.121.700</u>	<u>854.187.468.156</u>	<u>796.418.321.397</u>	Net Total

**d. Berdasarkan Sisa Umur Sampai Saat Jatuh Tempo****d. Based on The Remaining Period Until Maturity**

Golongan jangka waktu kredit yang diberikan berdasarkan periode kredit sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Credit term classes are given based on the credit period as stated in the credit agreement and the remaining time until maturity is as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
s/d 12 bulan	693.337.121.383	8.274.678.886	717.859.396.733	309.293.851.298	Until 12 months
12 s/d 24 bulan	5.431.758.269	708.844.836.481	8.038.264.193	353.475.263.035	12 to 24 months
> 24 bulan	<u>144.284.411.219</u>	<u>140.920.750.885</u>	<u>139.868.599.493</u>	<u>142.346.566.171</u>	> 24 months
Jumlah Kredit yang Diberikan	843.053.290.871	858.040.266.252	865.766.260.419	805.115.680.504	Total of Loans
Dikurangi :					: Less
- Provisi dan Administrasi	(2.012.858.509)	(3.684.858.980)	(3.018.216.880)	(3.006.224.029)	Provision and Administration -
- Cadangan Kerugian					
Penurunan Nilai	(13.137.983.436)	(4.026.285.572)	(8.560.575.383)	(5.691.135.078)	Allowance for Impairment Losses -
Jumlah Bersih	<u>827.902.448.926</u>	<u>850.329.121.700</u>	<u>854.187.468.156</u>	<u>796.418.321.397</u>	Net Total

**e. Berdasarkan Kolektibilitas****e. Based on Collectibility**

	Saldo Per 30 Jun 2020 / Nominal as of Jun 30, 2020		Saldo Per 31 Des 2019 / Nominal as of Dec 31, 2019		
	Rp	%	Rp	%	
Lancar	504.896.394.762	59,89	564.335.963.007	65,77	Current
Dalam Perhatian Khusus	289.557.151.968	34,35	253.437.697.231	29,54	Special Attention
Kurang Lancar	599.881.748	0,07	6.235.821.561	0,73	Substandard
Diragukan	1.134.017.728	0,13	6.561.329.008	0,76	Doubtful
Macet	<u>46.865.844.665</u>	<u>5,56</u>	<u>27.469.455.445</u>	<u>3,20</u>	Loss
Jumlah	<u>843.053.290.871</u>	<u>100,00</u>	<u>858.040.266.252</u>	<u>100,00</u>	Total
Dikurangi :					: Less
- Provisi dan Administrasi	(2.012.858.509)	(0,25)	(3.684.858.980)	(0,43)	Provision and Administration -
- Cadangan Kerugian					
Penurunan Nilai	(13.137.983.436)	(1,56)	(4.026.285.572)	(0,47)	Allowance for Impairment Losses -
Jumlah Bersih	<u>827.902.448.926</u>	<u>98,19</u>	<u>850.329.121.700</u>	<u>99,10</u>	Net Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan****8. LOANS - Continued****e. Berdasarkan Kolektibilitas - Lanjutan****e. Based on Collectibility - Continued**

	Saldo Per 31 Des 2018 / Nominal as of Dec 31, 2018		Saldo Per 31 Des 2017 / Nominal as of Dec 31, 2017		
	Rp	%	Rp	%	
Lancar	647.318.567.501	74,77	569.424.407.304	70,73	Current
Dalam perhatian khusus	181.231.859.403	20,93	206.043.489.054	25,59	Special Attention
Kurang lancar	8.061.559.403	0,93	7.905.720.251	0,98	Substandard
Diragukan	6.345.891.644	0,73	3.531.143.388	0,44	Doubtful
Macet	22.808.381.976	2,63	18.210.920.507	2,26	Loss
Jumlah	865.766.259.927	100,00	805.115.680.504	100,00	Total
Dikurangi :					: Less
- Provisi dan Administrasi	(3.018.216.880)	(0,35)	(3.006.224.029)	(0,37)	Provision and Administration -
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.560.575.383)	(0,99)	(5.691.135.078)	(0,71)	Allowance for Impairment Losses -
Jumlah Bersih	854.187.467.664	98,66	796.418.321.397	98,92	Net Total

**f. Kredit Bermasalah Menurut Sektor Ekonomi****f. Non-Performing Loans According To The Economic Sector**

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 kredit dalam proses penyelamatan masing-masing sebesar Rp 394.147.925.093,-, Rp 27.179.442.743,-, Rp 56.690.779.964,- dan Rp 29.647.784.149,-.

As of June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017, the credit in the rescue process amounted to Rp 394.147.925.093,-, Rp 27.179.442.743,-, Rp 56.690.779.964,- and Rp 29.647.784.149,-.

	30 Juni 2020/ June 30, 2020				
	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Sektor Ekonomi</b>					<b>Economic Sector</b>
Perdagangan Skala Menengah	-	250.000.000	19.891.455.972	20.141.455.972	Medium Scale Trading
Jasa Dunia Usaha	399.881.748	-	8.004.663.014	8.404.544.762	Business Services
Lain-lain	200.000.000	884.017.728	18.969.725.679	20.053.743.407	Others
Jumlah	599.881.748	1.134.017.728	46.865.844.665	48.599.744.141	Total
<b>Provisi Diterima Dimuka</b>					<b>Provision Received in Advance</b>
Perdagangan Skala Menengah	-	-	64.226.236	64.226.236	Medium Scale Trading
Jasa Dunia Usaha	3.998.817	-	11.947.972	15.946.789	Business Services
Lain-lain	-	11.065.938	39.003.874	50.069.812	Others
Jumlah	3.998.817	11.065.938	115.178.082	130.242.837	Total
<b>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</b>					<b>Allowance for Impairment Losses</b>
Perdagangan Skala Menengah	-	41.100.000	4.959.097.355	5.000.197.355	Medium Scale Trading
Jasa Dunia Usaha	78.978.645	-	1.967.652.638	2.046.631.283	Business Services
Lain-lain	32.880.000	286.851.958	4.726.195.252	5.045.927.210	Others
Jumlah	111.858.645	327.951.958	11.652.945.244	12.092.755.847	Total
	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<b>Sektor Ekonomi</b>					<b>Economic Sector</b>
Perdagangan Skala Menengah	5.381.191.103	4.087.515.045	14.590.607.021	24.059.313.169	Medium Scale Trading
Jasa Dunia Usaha	44.496.696	2.023.813.963	6.020.906.056	8.089.216.715	Business Services
Lain-lain	810.133.762	450.000.000	6.857.942.368	8.118.076.130	Others
Jumlah	6.235.821.561	6.561.329.008	27.469.455.445	40.266.606.014	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 8. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan

## 8. LOANS - Continued

## f. Kredit Bermasalah Menurut Sektor Ekonomi - Lanjutan

## f. Non-Performing Loans According To The Economic Sector - Continued

	31 Desember 2019/ December 31, 2019				
	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<u>Provisi Diterima Dimuka</u>					<u>Provision Received in Advance</u>
Perdagangan Skala Menengah	4.074.178.159	788.480.000	189.000.000	5.051.658.159	Medium Scale Trading
Jasa Dunia Usaha	408.179.640	175.000.000	30.000.000	613.179.640	Business Services
Lain-lain	361.975.000	184.375.000	27.000.000	573.350.000	Others
Jumlah	4.844.332.799	1.147.855.000	246.000.000	6.238.187.799	Total
<u>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</u>					<u>Allowance for Impairment Losses</u>
Perdagangan Skala Menengah	28.520.313	36.709.204	568.698.004	633.927.521	Medium Scale Trading
Jasa Dunia Usaha	-	-	331.871.285	331.871.285	Business Services
Lain-lain	6.319.043	5.940.000	1.187.875.315	1.200.134.358	Others
Jumlah	34.839.356	42.649.204	2.088.444.604	2.165.933.164	Total
	31 Desember 2018/ December 31, 2018				
	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<u>Sektor Ekonomi</u>					<u>Economic Sector</u>
Perdagangan Skala Menengah	7.098.364.462	4.507.864.396	6.785.588.732	18.391.817.590	Medium Scale Trading
Jasa Dunia Usaha	379.216.878	272.306.960	10.990.367.175	11.641.891.013	Business Services
Lain-lain	583.978.555	1.565.720.288	5.032.426.068	7.182.124.911	Others
Jumlah	8.061.559.895	6.345.891.644	22.808.381.975	37.215.833.514	Total
<u>Provisi Diterima Dimuka</u>					<u>Provision Received in Advance</u>
Perdagangan Skala Menengah	759.530	1.017.211	519.946	2.296.687	Medium Scale Trading
Jasa Dunia Usaha	127.871	101.539	54.222	283.632	Business Services
Lain-lain	-	-	228.210	228.210	Others
Jumlah	887.401	1.118.750	802.378	2.808.529	Total
<u>Cadangan Kerugian Penurunan Nilai</u>					<u>Allowance for Impairment Losses</u>
Perdagangan Skala Menengah	133.232.234	268.063.488	1.912.651.721	2.313.947.443	Medium Scale Trading
Jasa Dunia Usaha	34.129.519	10.565.510	499.392.962	544.087.991	Business Services
Lain-lain	-	-	-	-	Others
Jumlah	167.361.753	278.628.998	2.412.044.683	2.858.035.434	Total
	31 Desember 2017/ December 31, 2017				
	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
<u>Sektor Ekonomi</u>					<u>Economic Sector</u>
Perdagangan Skala Menengah	284.540.429	2.034.583.743	16.838.011.227	19.157.135.399	Medium Scale Trading
Jasa Dunia Usaha	3.362.444.803	1.174.641.195	1.062.952.180	5.600.038.178	Business Services
Lain-lain	4.258.735.019	321.918.450	309.957.100	4.890.610.569	Others
Jumlah	7.905.720.251	3.531.143.388	18.210.920.507	29.647.784.146	Total
<u>Provisi Diterima Dimuka</u>					<u>Provision Received in Advance</u>
Perdagangan Skala Menengah	1.615.843	11.892.763	6.374.468	19.883.074	Medium Scale Trading
Jasa Dunia Usaha	19.094.588	6.866.136	402.408	26.363.132	Business Services
Lain-lain	24.184.424	1.881.712	117.342	26.183.478	Others
Jumlah	44.894.855	20.640.611	6.894.218	72.429.684	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**8. KREDIT YANG DIBERIKAN - Lanjutan****8. LOANS - Continued****f. Kredit Bermasalah Menurut Sektor Ekonomi - Lanjutan****f. Non-Performing Loans According To The Economic Sector - Continued**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					Allowance for Impairment Losses
Perdagangan Skala Menengah	12.675.833	146.714.283	627.971.386	787.361.502	Medium Scale Trading
Jasa Dunia Usaha	33.773.499	85.857.873	156.679.151	276.310.523	Business Services
Lain-lain	35.641.915	2.668.801	45.540.878	83.851.594	Others
Jumlah	82.091.247	235.240.957	830.191.415	1.147.523.619	Total

Langkah-langkah Bank untuk mengatasi kredit bermasalah dilakukan dengan cara:

- Memberikan surat pemberitahuan keterlambatan kewajiban untuk membayar ke Bank
- Memberikan surat peringatan I,II dan yang terakhir
- Melakukan penagihan dengan mendatangi debitur bermasalah
- Melakukan musyawarah untuk debitur yang akan menjual aset jaminan atau aset yang lain di luar jaminan
- Dalam hal debitur bermasalah yang masih mempunyai prospek usaha untuk disehatkan kembali akan diajukan restrukturisasi
- Dalam hal langkah-langkah tersebut di atas belum ada penyelesaian maka akan dilakukan pengambilan alihan agunan
- Dalam hal debitur tidak dapat juga bekerja sama maka akan dilakukan proses hukum

The Bank's steps to overcome problem loans are carried out by:

- Give notification of late obligation to pay to the Bank
- Give warning letters I, II, and finally
- Billing by visiting problem debtors
- Conduct deliberations for debtors who will sell collateral assets or other assets outside the collateral
- In the case of troubled debtors who still have business prospects to be restructured, a restructuring will be submitted
- In the event that the steps above have not been resolved, collateral transfer will be made
- If the debtor cannot cooperate, a legal process will be conducted

**g. Berdasarkan Dampak Penerapan PSAK 71****g. Based on the Application of PSAK 71**

	Saldo Per 30 Jun 2020/ Nominal as of Jun 30, 2020		Saldo Per 1 Januari 2020/ Nominal as of January 1, 2020		
	Rp	%	Rp	%	
Tahap 1	559.257.153.977	66,34	621.714.516.814	72,46	Stage 1
Tahap 2	234.196.392.753	27,78	196.188.258.456	22,86	Stage 2
Tahap 3	49.599.744.141	5,88	40.137.490.981	4,68	Stage 3
Jumlah	843.053.290.871	100,00	858.040.266.251	100,00	Total
Dikurangi :					: Less
- Provisi dan Administrasi	(2.012.858.509)	(0,24)	(3.006.224.029)	(0,35)	Provision and Administration -
- Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(13.137.983.436)	(1,56)	(11.486.436.196)	(1,34)	Allowance for Impairment Losses -
Jumlah Bersih	827.902.448.926	98,20	843.547.606.026	98,31	Net Total



**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
 For The Six Month Periods Ended  
 June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
 With Comparative Figure For The Years Ended  
 December 31, 2019, 2018 and 2017  
 (Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**9. ASET TETAP**

**9. FIXED ASSETS**

30 Juni 2020/ June 30, 2020

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Penurunan Nilai Aset/ <i>Impairment of Asset</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Perolehan</u>							<i>At Cost</i>
Tanah	30.766.200.000	-	-	-	(15.377.707.062)	15.388.492.938	<i>Land</i>
Bangunan	727.800.000	-	-	-	(105.281.601)	622.518.399	<i>Building</i>
Inventaris Kantor	11.145.327.173	-	138.267.000	-	-	11.283.594.173	<i>Office Furnitur and Fixture</i>
Instalasi	1.255.916.959	-	7.940.000	-	-	1.263.856.959	<i>Instalation</i>
<u>Aset Hak Guna</u>							<i>Right of Use Assets</i>
Bangunan	7.966.426.731	-	2.121.327.743	-	-	10.087.754.474	<i>Building</i>
<u>Aset Tax Amnesty:</u>							<i>Amnesty Tax Asset:</i>
Inventaris Kantor	7.500.000	-	-	-	-	7.500.000	<i>Office Furnitur and Fixture</i>
Jumlah Nilai Perolehan	51.869.170.863	-	2.267.534.743	-	(15.482.988.663)	38.653.716.943	<i>Total At Cost</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<i>Accumulated Depreciations</i>
Bangunan	241.560.001	(5.065.001)	15.195.000	-	(251.690.000)	-	<i>Building</i>
Inventaris Kantor	10.077.377.338	(698.905.330)	460.250.050	-	-	9.838.722.058	<i>Office Furnitur and Fixture</i>
Instalasi	1.004.866.071	(34.069.935)	43.860.578	-	-	1.014.656.714	<i>Instalation</i>
<u>Aset Hak Guna</u>							<i>Right of Use Assets</i>
Bangunan	-	-	2.160.016.070	-	-	2.160.016.070	<i>Building</i>
<u>Aset Tax Amnesty:</u>							<i>Amnesty Tax Asset:</i>
Inventaris Kantor	5.781.250	-	937.500	-	-	6.718.750	<i>Office Furnitur and Fixture</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	11.329.584.660	(738.040.266)	2.680.259.198	-	(251.690.000)	13.020.113.592	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Bersih	40.539.586.203					25.633.603.351	<i>Net Book Value</i>

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
 For The Six Month Periods Ended  
 June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
 With Comparative Figure For The Years Ended  
 December 31, 2019, 2018 and 2017  
 (Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**9. ASET TETAP - Lanjutan**

**9. FIXED ASSETS - Continued**

31 Desember 2019/ December 31, 2019

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Surplus Revaluasi Aset/ <i>Asset Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Perolehan</u>							<i>At Cost</i>
Tanah	30.766.200.000	-	-	-	-	30.766.200.000	<i>Land</i>
Bangunan	727.800.000	-	-	-	-	727.800.000	<i>Building</i>
Inventaris Kantor	11.130.994.373	(21.480.700)	37.023.500	1.210.000	-	11.145.327.173	<i>Office Furnitur and Fixture</i>
Instalasi	1.234.661.959	-	21.255.000	-	-	1.255.916.959	<i>Instalation</i>
<u>Aset Tax Amnesty:</u>							<i>Amnesty Tax Asset:</i>
Inventaris Kantor	7.500.000	-	-	-	-	7.500.000	<i>Office Furnitur and Fixture</i>
Jumlah Nilai Perolehan	43.867.156.332	(21.480.700)	58.278.500	1.210.000	-	43.902.744.132	<i>Total At Cost</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<i>Accumulated Depreciations</i>
Bangunan	211.170.001	-	30.390.000	-	-	241.560.001	<i>Building</i>
Inventaris Kantor	9.303.962.950	(8.607.434)	782.828.494	806.672	-	10.077.377.338	<i>Office Furnitur and Fixture</i>
Instalasi	921.680.409	(1.913.854)	85.099.516	-	-	1.004.866.071	<i>Instalation</i>
<u>Aset Tax Amnesty:</u>							<i>Amnesty Tax Asset:</i>
Inventaris Kantor	3.906.250	-	1.875.000	-	-	5.781.250	<i>Office Furnitur and Fixture</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	10.440.719.610	(10.521.288)	900.193.010	806.672	-	11.329.584.660	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Bersih	33.426.436.722					32.573.159.472	<i>Net Book Value</i>

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
 For The Six Month Periods Ended  
 June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
 With Comparative Figure For The Years Ended  
 December 31, 2019, 2018 and 2017  
 (Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**9. ASET TETAP - Lanjutan**

**9. FIXED ASSETS - Continued**

31 Desember 2018/ December 31, 2018

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Surplus Revaluasi Aset/ <i>Asset Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Perolehan</u>							<u>At Cost</u>
Tanah	30.766.200.000	-	-	-	-	30.766.200.000	Land
Bangunan	727.800.000	-	-	-	-	727.800.000	Building
Inventaris Kantor	10.783.829.864	(153.449.991)	500.614.500	-	-	11.130.994.373	Office Furnitur and Fixture
Instalasi	1.196.745.959	-	37.916.000	-	-	1.234.661.959	Instalation
<u>Aset Tax Amnesty:</u>							<u>Amnesty Tax Asset:</u>
Inventaris Kantor	7.500.000	-	-	-	-	7.500.000	Office Furnitur and Fixture
Jumlah Nilai Perolehan	43.482.075.823	(153.449.991)	538.530.500	-	-	43.867.156.332	Total At Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciations</u>
Bangunan	180.780.001	-	30.390.000	-	-	211.170.001	Building
Inventaris Kantor	8.408.125.023	-	895.837.927	-	-	9.303.962.950	Office Furnitur and Fixture
Instalasi	833.258.474	-	88.421.935	-	-	921.680.409	Instalation
<u>Aset Tax Amnesty:</u>							<u>Amnesty Tax Asset:</u>
Inventaris Kantor	2.031.250	-	1.875.000	-	-	3.906.250	Office Furnitur and Fixture
Jumlah Akumulasi Penyusutan	9.424.194.748	-	1.016.524.862	-	-	10.440.719.610	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih	34.057.881.075					33.426.436.722	Net Book Value

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
 For The Six Month Periods Ended  
 June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
 With Comparative Figure For The Years Ended  
 December 31, 2019, 2018 and 2017  
 (Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**9. ASET TETAP - Lanjutan**

**9. FIXED ASSETS - Continued**

31 Desember 2017/ December 31, 2017

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposal</i>	Surplus Revaluasi Aset/ <i>Asset Revaluation Surplus</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Nilai Perolehan</u>							<i>At Cost</i>
Tanah	30.766.200.000	-	-	-	-	30.766.200.000	<i>Land</i>
Bangunan	727.800.000	-	-	-	-	727.800.000	<i>Building</i>
Inventaris Kantor	10.745.800.555	-	478.699.309	440.670.000	-	10.783.829.864	<i>Office Furnitur and Fixture</i>
Instalasi	1.155.595.959	-	41.150.000	-	-	1.196.745.959	<i>Instalation</i>
<u>Aset Tax Amnesty:</u>							<i>Amnesty Tax Asset:</i>
Inventaris Kantor	7.500.000	-	-	-	-	7.500.000	<i>Office Furnitur and Fixture</i>
Jumlah Nilai Perolehan	43.402.896.514	-	519.849.309	440.670.000	-	43.482.075.823	<i>Total At Cost</i>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<i>Accumulated Depreciations</i>
Bangunan	150.390.001	-	30.390.000	-	-	180.780.001	<i>Building</i>
Inventaris Kantor	7.710.332.743	-	1.138.462.280	440.670.000	-	8.408.125.023	<i>Office Furnitur and Fixture</i>
Instalasi	749.237.592	-	84.020.882	-	-	833.258.474	<i>Instalation</i>
<u>Aset Tax Amnesty:</u>							<i>Amnesty Tax Asset:</i>
Inventaris Kantor	156.250	-	1.875.000	-	-	2.031.250	<i>Office Furnitur and Fixture</i>
Jumlah Akumulasi Penyusutan	8.610.116.586	-	1.254.748.162	440.670.000	-	9.424.194.748	<i>Total Accumulated Depreciation</i>
Nilai Buku Bersih	34.792.779.928					34.057.881.075	<i>Net Book Value</i>

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**9. ASET TETAP - Lanjutan**

Dampak dari penerapan dini PSAK 73 terhadap rincian kelas aset adalah sebagai berikut:

		30 Juni 2020/ June 30, 2020					
		Saldo Awal/ Beginning Balance	Penerapan PSAK 73/ Implementation of PSAK 73	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Disposal	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Nilai Perolehan</u>							<u>At Cost</u>
Aset Hak Guna Bangunan		-	7.966.426.731	2.121.327.743	-	10.087.754.474	Building Use Rights Assets
Jumlah Nilai Perolehan		-	7.966.426.731	2.121.327.743	-	10.087.754.474	Total At Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>							<u>Accumulated Depreciations</u>
Aset Hak Guna Bangunan		-	-	2.160.016.070	-	2.160.016.070	Building Use Rights Assets
Jumlah Akumulasi Penyusutan		-	-	2.160.016.070	-	2.160.016.070	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Bersih		-				7.927.738.404	Net Book Value

Penyusutan yang dibebankan pada operasional Entitas adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26)	520.243.128	900.193.010	1.016.524.862	1.254.748.162	General and Administrative Expenses (Notes 26)
Jumlah Beban Penyusutan	520.243.128	900.193.010	1.016.524.862	1.254.748.162	Total Depreciation Expense

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 9. ASET TETAP - Lanjutan

Aset tetap (kecuali tanah dan instalasi) telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada PT Asuransi Wahana Tata dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 16.544.571.647,- untuk bangunan dan Rp 33.399.143.294,- untuk inventaris kantor, (2019: Rp 18.402.571.647,-, 2018: Rp 19.861.161.647,-, 2017: Rp 20.183.221.647,-). Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial dari aset tetap yang disajikan pada laporan posisi keuangan per tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

Penyesuaian atas aset tetap yang terjadi di periode 30 Juni 2020, 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan koreksi saldo awal atas penyajian yang belum disesuaikan dengan tahun sebelumnya.

Penambahan atas aset tetap pemilikan langsung pada periode 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 berupa inventaris kantor dan instalasi. Inventaris kantor Bank terdiri dari peralatan kantor, kendaraan, dan inventaris lainnya, sedangkan instalasi terdiri dari instalasi telepon, listrik, AC, dan instalasi lainnya. Penambahan aset tetap tersebut digunakan untuk kegiatan operasional Bank.

Penambahan pada kelompok aset hak guna bangunan merupakan penambahan aset sewa bangunan di beberapa lokasi yang digunakan untuk kantor operasional Bank, dengan rata-rata masa sewa adalah 3 (tiga) tahun.

Pengurangan aset tetap yang terjadi di tahun 2019 merupakan penghapusan atas aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi (*write off*) yang tertuang dalam memo direksi per tanggal 24 Juli 2019.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>	
Harga Jual	-	-	-	300.500.000	<i>Selling Price</i>
Nilai Perolehan	-	1.210.000	-	440.670.000	<i>At Cost</i>
Akumulasi Penyusutan	-	(806.672)	-	(440.670.000)	<i>Accumulated Depreciations</i>
Nilai Buku	-	403.328	-	-	<i>Net Book Value</i>
Laba (Rugi) Penghapusan dan Penjualan Aset Tetap (Catatan 29)	-	(403.328)	-	300.500.000	<i>Profit (Loss) Write-off and Sales Fixed Assets (Note 29)</i>

### 9. FIXED ASSETS - Continued

*Fixed assets (except land, land and installations) have been insured against fire and other risks under a certain policy package to PT Asuransi Wahana Tata with a total coverage of Rp 16.544.571.647,- for buildings and Rp 33.399.143.294,- for office inventory, (2019: Rp 18.402.571.647, 2018: Rp 19.861.161.647, 2017: Rp 20.183.221.647). The management of the Bank believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from fire and other risks.*

*Management believes that there is no indication of potential impairment of the value of fixed assets presented on the statement of financial position as of June 30 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017.*

*Adjustments to fixed assets that occurred in the period June 30, 2020, December 31, 2019 and 2018 are corrections to the opening balance for the presentation that have not been adjusted to the previous year.*

*Additions to fixed assets of direct ownership in the period 30 June 2020, 31 December 2019, 2018 and 2017 in the form of office and installation inventory. Bank office inventory consists of office equipment, vehicles and other inventory, while installations consist of telephone, electricity, air conditioning and other installations. The additional fixed assets are used for the Bank's operational activities.*

*Additions to the building rights asset group represent the addition of leased assets for buildings in several locations used for operational offices of the Bank, with an average lease term of 3 (three) years.*

*Disposal of fixed assets that occurred in 2019 is a write-off of fixed assets that are no longer used (write off) as stated in the memo of the board of directors as of July 24, 2019.*

*Disposals of assets consists of written off and sales of fixed assets for the years ended June 30 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017, are as follows:*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 9. ASET TETAP - Lanjutan

### Revaluasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 233/PMK.03/2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan No. 191/PMK.010/2015 tentang Penilaian Kembali Aset Tetap untuk tujuan perpajakan dan Peraturan Direktur Jendral Pajak No. PER-37/PJ/2015 tentang tata cara pengajuan permohonan dan pengadministrasian penilaian kembali aset tetap untuk tujuan perpajakan, manajemen Bank telah memanfaatkan kebijakan tersebut dan telah mendapat persetujuan dari DJP melalui suratnya No. KEP-537/WPJ.09/2016 tanggal 26 Januari 2016. Atas dasar tersebut manajemen Bank melakukan perubahan kebijakan akuntansi atas tanah dan bangunan dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi model revaluasi.

Manajemen Bank menunjuk Jasa Penilai Independen eksternal KJPP Damianus Ambur & Rekan untuk menilai atas tanah dan bangunan yang berlokasi di Jalan Otto Iskandardinata No. 95, Kelurahan Braga, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung untuk kebutuhan revaluasi aset. Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Pendekatan penilaian yang dipakai adalah Pendekatan Biaya.

Berdasarkan Laporan Penilaian dari KJPP Damianus Ambur & Rekan No. 1-11/KJPP-WORK-A TB/11/2015 bulan November 2015, nilai tanah dan bangunan mengalami kenaikan nilai sebagai berikut:

	Nilai Buku/ <i>Book Value</i>	Nilai Pasar/ <i>Market Value</i>	Surplus Revaluasi/ <i>Revaluation Surplus</i>	
Tanah	3.130.000.000	30.766.200.000	27.636.200.000	<i>Land</i>
Bangunan	120.000.000	727.800.000	607.800.000	<i>Building</i>
Jumlah	3.250.000.000	31.494.000.000	28.244.000.000	<i>Total</i>

Surplus dari revaluasi bersih sebesar Rp 27.396.680.000,- setelah dikurangi pajak penghasilan sebesar Rp 847.320.000,- diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dibukukan sebagai surplus revaluasi aset yang merupakan bagian dari ekuitas.

Pada tahun 2020, Nilai wajar dari tanah dan bangunan yang dimiliki Bank telah dilakukan penilaian kembali yang dinilai oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Suwendho Rinaldy & Rekan berdasarkan laporan No. 02214/2.0059-00/PI/07/0243/1/XII/2020 tanggal 1 Desember 2020.

Penilaian ini dilaksanakan dengan memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Peraturan No. VIII.C.4 tentang Pedoman Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal dan mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia (SPI Edisi VII Tahun 2018) sepanjang sejalan dengan Peraturan VIII.C.4. Pendekatan penilaian yang dipakai adalah Pendekatan Pendapatan dan Pendekatan Biaya.

## 9. FIXED ASSETS - Continued

### Revaluation

Based on the Minister of Finance Regulation No. 233/PMK.03/2015 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of Finance No. 191/PMK.010/2015 concerning Revaluation of Fixed Assets for tax purposes and the Director General of Taxes Regulation No. PER-37/PJ/2015 regarding the procedures for submitting applications and administering the revaluation of fixed assets for tax purposes, the Bank's management has utilized this policy and has received approval from the DGT through its letter No. KEP-537/WPJ.09/2016 dated January 26, 2016. On this basis, the management of the Bank changed its accounting policy for land and buildings from previously using a cost model to a revaluation model.

The management of the Bank appointed an external Independent Appraisal Service KJPP Damianus Ambur & Partners to assess the land and buildings located on Jalan Otto Iskandardinata No. 95, Kelurahan Braga, Sumur Bandung District, Bandung City for asset revaluation needs. The appraisal is carried out based on the Indonesian Appraisal Standard, determined based on the latest market transactions and carried out with the usual provisions. The valuation approach used is Cost Approach.

Based on the Appraisal Report from KJPP Damianus Ambur & Partners No. 1-11/KJPP-WORK-A TB/11/2015 in November 2015, the value of land and buildings has increased in value as follows:

The surplus from the net revaluation amounting to Rp 27.396.680.000,- after deducting income tax of Rp 847.320.000,- is recognized in other comprehensive income and recorded as asset revaluation surplus which is part of equity.

In 2020, the fair value of land and buildings owned by the Bank has been revalued and assessed by the Public Appraisal Service Office (KJPP) Suwendho Rinaldy & Partners based on report No. 02214/2.0059-00/PI/07/0243/1/XII/2020 dated December 1, 2020.

This assessment is carried out in compliance with the provisions in Regulation No. VIII.C.4 concerning Guidelines for Appraisal and Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market and refers to the Indonesian Valuation Standards (SPI Edition VII of 2018) as long as it is in line with Regulation VIII.C.4. The valuation approach used is Income Approach and Cost Approach.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**9. ASET TETAP - Lanjutan****Revaluasi - Lanjutan**

Aset tanah dengan luas 564 M<sup>2</sup> dan bangunan dengan luas ± 374 M<sup>2</sup> yang direvaluasi terletak di Jalan Otto Iskandardinata No. 95, Kelurahan Braga, Kecamatan Sumur Bandung, Kota Bandung.

Berikut informasi mengenai revaluasi tanah dan bangunan pada tanggal 30 Juni 2020:

	Nilai Buku/ Book Value	Nilai Pasar/ Market Value	Penurunan Revaluasi/ Impairment of Revaluation	
Tanah	30.766.200.000	15.388.492.938	(15.377.707.062)	Land
Bangunan	476.110.000	622.518.399	146.408.399	Building
Jumlah	<u>31.242.310.000</u>	<u>16.011.011.337</u>	<u>(15.231.298.663)</u>	Total

Penurunan nilai dari revaluasi sebesar Rp 15.231.298.663,- diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai pengurang dalam surplus revaluasi aset yang merupakan bagian dari ekuitas.

**9. FIXED ASSETS - Continued****Revaluation - Continued**

The revalued land with an area of 564 M<sup>2</sup> and building with an area of ± 374 M<sup>2</sup> are located at Jalan Otto Iskandardinata No. 95, Braga Village, Sumur Bandung District, Bandung City.

The following information regarding land and building revaluation at the revaluation of June 30, 2020:

Impairment of the revaluation of Rp 15.231.298.663,- recognized in other comprehensive income and presented as deduction in the asset revaluation surplus which is part of equity.

**Pengampunan Pajak**

Merupakan selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2016 tanggal 1 Juli tahun 2016 tentang pengampunan pajak dan Peraturan Menteri Keuangan No. 118/PMK.03/2016 tanggal 15 Juli 2016 tentang pelaksanaan Undang-undang Republik Indonesia No. 11 tahun 2016 tentang pengampunan pajak. Bank menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 70 tentang akuntansi aset dan liabilitas pengampunan pajak. Tambahan aset yang dilaporkan Bank berupa inventaris kendaraan bermotor sebesar Rp 7.500.000,- dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 21).

**Tax Amnesty**

Represents the difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities based on Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2016 dated July 1, 2016 concerning tax amnesty and Regulation of the Minister of Finance No. 118/PMK.03/2016 dated July 15, 2016 concerning the implementation of Law of the Republic of Indonesia No. 11 of 2016 concerning tax amnesty. The Bank applies the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 70 concerning accounting for tax amnesty assets and liabilities. Additional assets reported by the Bank in the form of motor vehicle inventory amounting to Rp 7.500.000,- are recorded as additional paid-in capital (Note 21).

**10. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Bunga Kredit Umum	18.324.001.313	11.903.146.161	11.094.967.012	11.032.862.663	General Credit Interest
Bunga dari Bank Lain	1.189.989.488	462.290.319	-	60.445.205	Interest From Other Banks
Bunga Lainnya	7.073.226	7.073.226	7.073.226	7.073.226	Others Interest
Jumlah Pendapatan yang Masih Akan Diterima	<u>19.521.064.027</u>	<u>12.372.509.706</u>	<u>11.102.040.238</u>	<u>11.100.381.094</u>	Total Accrued Revenue

**10. ACCRUED REVENUE****11. BIAYA DIBAYAR DIMUKA**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Renovasi Gedung	5.827.279	-	1.582.360	-	Building Renovation
Premi Asuransi	51.260.860	18.963.203	36.904.186	16.188.544	Insurance Premium
Sewa Gedung	-	774.000.009	1.602.382.784	2.863.126.684	Rent of Building
Biaya Dibayar Dimuka Lainnya	1.527.908.837	999.704.728	663.599.918	480.688.114	Other Prepaid Expenses
Jumlah Biaya Dibayar Dimuka	<u>1.584.996.976</u>	<u>1.792.667.940</u>	<u>2.304.469.248</u>	<u>3.360.003.342</u>	Total Prepaid Expenses

**11. PREPAID EXPENSES**



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 12. ASET LAIN-LAIN

## 12. OTHER ASSETS

## a. Agunan Yang Diambil Alih

I. Agunan yang diambil alih merupakan aset yang diperoleh sehubungan dengan debitur yang tidak dapat memenuhi atau melunasi kewajibannya. Agunan yang diambil alih terutama terdiri dari tanah dan bangunan. Untuk memenuhi aturan Bank Indonesia, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih tersebut. Mutasi agunan yang diambil alih selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Saldo Awal	88.765.518.790	16.155.574.011	17.675.262.909	5.843.874.502	Beginning Balance
Penambahan	3.128.097.550	81.346.119.779	311.102	16.155.574.011	Addition
Pengurangan/ Penebusan Kembali	(2.541.603.333)	(8.736.175.000)	(1.520.000.000)	(4.324.185.604)	Reduction/ Redemption
Saldo Akhir	89.352.013.007	88.765.518.790	16.155.574.011	17.675.262.909	Ending Balance

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi. Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 tidak terdapat agunan yang diambil alih yang mengalami penurunan nilai.

Dalam tahun 2020, Bank telah menerima agunan dari lima debitur setelah Bank melakukan penghapusbukuan terhadap kredit. Jumlah nilai taksiran atas peristiwa tersebut adalah sebesar Rp 12.650.746.420,-. Bank secara sah telah menguasai agunan yang diserahkan oleh lima debitur tersebut sesuai dengan ketentuan PSAK 58 dan pengakuan dilakukan ketika agunan tersebut terjual.

Berdasarkan PBI No 14/15/PBI/2012 Bank telah melakukan penilaian terhadap nilai wajar agunan yang diambil alih dengan ketentuan nilai agunan Rp 5.000.000.000,- atau lebih dilakukan oleh penilai independen dan nilai agunan dibawah Rp 5.000.000.000,- dilakukan oleh penilai internal Bank.

## II. Kolektibilitas

	Saldo Per 30 Jun 2020 / Nominal as of Jun 30, 2020		Saldo Per 31 Des 2019 / Nominal as of Dec 31, 2019		
	Rp	%	Rp	%	
Lancar	82.412.158.996	92	79.772.444.779	90	Current
Kurang Lancar	3.043.362.390	3	-	-	Substandard
Diragukan	3.896.491.621	4	8.993.074.011	10	Doubtful
Macet	#REF!	-	-	-	Loss
Jumlah	89.352.013.007	100	88.765.518.790	100	Total

  

	Saldo Per 31 Des 2018 / Nominal as of Dec 31, 2018		Saldo Per 31 Des 2017 / Nominal as of Dec 31, 2017		
	Rp	%	Rp	%	
Lancar	5.949.711.621	37	5.949.711.621	34	Current
Kurang Lancar	10.205.862.390	63	10.205.862.390	58	Substandard
Diragukan	-	-	-	-	Doubtful
Macet	-	-	1.519.688.898	9	Loss
Jumlah	16.155.574.011	100	17.675.262.909	100,00	Total

## a. Foreclosed Assets

I. Foreclosed assets are assets obtained with debtors who cannot fulfill or repay the collateral they take. Foreclosed properties consist mainly of land and buildings. To comply with Bank Indonesia regulations, the Bank has made efforts to settle the foreclosed collateral. Movements of collateral taken over during the current year are as follows:

Management believes that the foreclosed assets are net realizable value. As of June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 there were no foreclosed assets that were impaired.

In 2020, the Bank has received collateral from five debtors after the Bank has written-off the credit. The total estimated value of this event is Rp 12,650,746,420. The bank has legally controlled the collateral submitted by the five debtors in accordance with the provisions of PSAK 58 and the recognition is made when the collateral is sold.

Based on PBI No. 14/15 / PBI / 2012 the Bank has assessed the fair value of foreclosed assets provided that the collateral value of Rp. 5,000,000,000, - or more is carried out by an independent appraiser and the collateral value is below Rp. 5,000,000,000 - is carried out by the appraiser. internal Bank.

## II. Collectibility

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 12. ASET LAIN-LAIN - Lanjutan

## 12. OTHER ASSETS - Continued

## a. Agunan Yang Diambil Alih - Lanjutan

## a. Foreclosed Assets - Continued

III. Pengurangan agunan yang diambil alih atas penjualan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

III. The deduction of foreclosed collateral on sales for the years ended June 30, 2020, 31 December 2019, 2018 and 2017 is as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Harga Jual	-	-	1.520.000.000	-	Selling price
Nilai Agunan Yang Diambil Alih	-	-	1.519.688.898	-	Collateral Value Taken Over
Laba Bersih	-	-	311.102	-	Net profit

## b. Lainnya

## b. Others

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Persediaan Kantor	580.322.565	577.799.641	683.748.580	749.940.946	Office Supplies
Pajak Bunga Deposito	537.164.857	540.091.924	449.393.079	502.144.722	Deposit Interest Tax
Rupa-rupa Aset	980.108.889	869.791.488	656.651.185	594.596.523	Miscellaneous Assets
Jumlah Aset Lainnya	2.097.596.311	1.987.683.053	1.789.792.844	1.846.682.191	Total Other Assets

## 13. LIABILITAS SEGERA

## 13. LIABILITIES IMMEDIATELY PAYABLE

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Rupiah					Rupiah
Bunga Deposito Berjangka	3.045.104.336	3.315.804.567	2.735.496.306	4.294.450.190	Time Deposit Interest
Jumlah Liabilitas Segera	3.045.104.336	3.315.804.567	2.735.496.306	4.294.450.190	Total Liabilities Immediately Payable

Bunga deposito berjangka adalah merupakan perhitungan bunga yang masih harus dibayar (*accrual basic*) yang dilakukan oleh manajemen bank berdasarkan *core banking*.

Time deposit interest is an accrual basic calculation made by bank management based on core banking.

## 14. GIRO

## 14. CURRENT ACCOUNT

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Pihak Berelasi	128.345.541.558	93.187.339.227	74.576.873.690	37.541.195.400	Related Parties
Pihak Ketiga	28.368.194.002	32.292.400.208	77.118.907.878	24.465.246.028	Third Party
Jumlah Giro	156.713.735.560	125.479.739.435	151.695.781.568	62.006.441.428	Total Current Account

Tingkat bunga rata-rata adalah sebesar 2,46%, 3,07%, 2,52% dan 3,50% masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Beban bunga jasa giro sebesar Rp 3.890.392.245,-, Rp 7.171.652.041,-, Rp 5.833.528.062,- dan Rp 5.241.617.950,- masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

The average interest rates are 2,46%, 3,07%, 2,52% and 3,50% for June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017. The interest expense on current accounts amount are Rp 3.890.392.245, Rp 7.171.652.041, Rp 5.833.528.062 and Rp 5.241.617.950 respectively for June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 15. TABUNGAN

## 15. SAVINGS DEPOSITS

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>	
Pihak Berelasi	4.031.037.514	4.690.474.350	2.891.899.278	1.032.707.422	Related Parties
Pihak Ketiga	26.964.214.010	32.456.804.676	28.803.920.372	26.838.647.582	Third Party
Jumlah	30.995.251.524	37.147.279.026	31.695.819.650	27.871.355.004	Total

Tingkat bunga rata-rata adalah sebesar 2,71%, 4,95%, 3,51% dan 3,25% masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Beban bunga jasa giro sebesar Rp 827.431.246,-, Rp 1.729.644.459,-, Rp 1.976.976.785,- dan Rp 1.853.228.103,- masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

The average interest rates are 2,71%, 4,95%, 3,51% and 3,25%, respectively for June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017. Current services interest expense amounted to Rp 827.431.246, Rp 1.729.644.459, Rp 1.976.976.785, Rp 1.853.228.103 for 30 June 2020, 31 December 2019, 2018 and 2017, respectively.

## 16. DEPOSITO BERJANGKA

## 16. TIME DEPOSITS

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>	
<b>a. Berdasarkan Transaksi</b>					
Pihak Berelasi	119.965.376.207	53.137.882.602	78.576.127.689	91.922.191.778	Related Parties
Pihak Ketiga	741.639.171.897	725.841.535.041	571.262.882.931	681.404.962.421	Third Party
Jumlah	861.604.548.104	778.979.417.643	649.839.010.620	773.327.154.199	Total
<b>b. Berdasarkan Jangka Waktu</b>					
s/d 1 bulan	302.111.927.183	407.740.250.629	309.150.161.126	251.441.734.580	Until 1 month
3 bulan	399.114.913.677	277.883.766.108	234.368.337.817	243.164.301.277	3 months
6 bulan	157.952.697.244	47.304.471.429	104.990.511.677	271.053.118.342	6 months
12 bulan	2.425.010.000	46.050.929.477	1.330.000.000	7.668.000.000	12 months
Jumlah	861.604.548.104	778.979.417.643	649.839.010.620	773.327.154.199	Total
<b>c. Berdasarkan Sisa Umur Sampai Saat Jatuh Tempo</b>					
1 bulan	304.747.661.470	407.740.250.629	425.956.711.425	470.414.496.531	1 month
3 bulan	400.979.179.390	115.486.899.268	159.871.409.093	234.372.002.323	3 months
6 bulan	155.452.697.244	196.167.796.317	59.380.890.102	59.740.655.345	6 months
dias 6 bulan	425.010.000	59.584.471.429	4.630.000.000	8.800.000.000	over 6 months
Jumlah	861.604.548.104	778.979.417.643	649.839.010.620	773.327.154.199	Total
<b>d. Berdasarkan Kepemilikan</b>					
Perorangan	732.804.548.104	592.028.920.933	590.439.010.620	637.938.330.649	Individual
Badan Hukum	128.800.000.000	186.950.496.710	59.400.000.000	135.388.823.550	Legal Entity
Jumlah	861.604.548.104	778.979.417.643	649.839.010.620	773.327.154.199	Total

Deposito berjangka dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diberikan oleh Bank sebesar Rp 18.850.468.314,-, Rp 19.985.072.751,-, Rp 13.939.717.543,- dan Rp 29.987.782.890,- masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Tingkat bunga rata-rata deposito adalah sebesar 5,81%, 6,47%, 6,87% dan 5,23% per tahun masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. Beban bunga deposito sebesar Rp 28.511.779.712,-, Rp 60.008.765.876,-, Rp 51.489.173.992,- dan Rp 64.395.795.018,- masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017. (lihat catatan 8)

Time deposits are used as collateral for credit facilities provided by Banks amounting to Rp 18.850.468.314, Rp 19.985.072.751, Rp 13.939.717.543 and Rp 29.987.782.890 respectively for 30 June 2020, 31 December 2019, 2018 and 2017. Deposito's average interest rates are 5,81%, 6,47%, 6,87% and 5,23% per annum for the years June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017. Deposit interest expense of Rp 28.511.779.712, Rp 60.008.765.876, Rp 51.489.173.992, Rp 64.395.795.018 for June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 respectively. (see note 8)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 17. PERPAJAKAN

## 17. TAXATION

## a. Pajak Dibayar Dimuka

## a. Prepaid Taxes

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
PPh Pasal 28 A	1.894.148.734	-	-	-	Income Tax Art 28 A
Jumlah Pajak Dibayar Dimuka	1.894.148.734	-	-	-	Total Prepaid Taxes

## b. Utang Pajak

## b. Taxes Payable

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
PPh Pasal 21	112.194.427	122.149.596	80.173.480	105.904.228	Income Tax Art 21
PPh Pasal 23 / 4 Ayat 2	1.138.190.755	1.172.880.413	998.310.853	1.300.134.897	Income Tax Art 23 / 4 (2)
PPh Pasal 25	-	3.782.467.000	561.686.000	373.020.000	Income Tax Art 25
PPh Pasal 29	-	489.349.250	4.844.136.000	4.865.403.250	Income Tax Art 29
Jumlah Utang Pajak	1.250.385.182	5.566.846.259	6.484.306.333	6.644.462.375	Total Taxes Payable

## c. Pajak Kini

## c. Current Tax

Rekonsiliasi antara laba Entitas sebelum pajak penghasilan, menurut laporan keuangan dengan estimasi laba pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the Entity profit before income tax as shown in the financial statements and the estimated tax income are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	1.692.065.186	20.961.344.623	29.543.062.868	26.744.177.849	Profit Before Income Tax
<u>Koreksi Fiskal Bada Permanen:</u>					<u>Permanent Difference Fiscal Correction:</u>
Beban Denda Pajak	-	-	-	4.600.000	Tax Penalty Expense
Beban Direksi	-	78.803.200	121.405.000	105.177.660	Directors Expense
Beban Promosi	150.137.171	256.038.063	278.587.369	116.231.942	Promotion Expense
Biaya Perayaan, Olahraga, Donasi	60.237.500	28.842.650	23.179.500	19.577.672	Celebration Expenses, Sports, Donations
Makan dan Minum dengan Nasabah atau Karyawan	44.055.900	60.400.780	41.652.181	55.638.767	Eat and Drink with Customers or Employees
Uang Penghargaan Karyawan	-	-	-	2.850.000	Employee Award Money
Jumlah	254.430.571	424.084.693	464.824.050	304.076.041	Total
<u>Koreksi Fiskal Bada Temporer:</u>					<u>Temporary Difference Fiscal Correction:</u>
Pemulihan Kredit	-	-	-	(38.796.773)	Credit Recovery
Koreksi atas Saldo Awal Pajak Tangguhan	-	515.281.976	(1.794.228.103)	-	Correction of The Beginning Balance of Deferred Tax
Beda Penyusutan Aset Tetap Antara Komersial dan Fiskal	8.938.667	366.816.416	264.246.660	146.802.312	The Difference Between Commercial and Fiscal Depreciation of Fixed Assets
Beda Nilai Buku Aktiva Tetap	-	-	102.953.796	(271.487.368)	The Difference Book Value Of Fixed Assets
Penyisihan Imbalan Pasca Kerja	841.926.676	729.903.873	688.188.411	1.244.100.410	Provision For Post-Employment Benefits
Pembayaran Imbalan Pasca Kerja	(306.265.253)	-	(85.215.000)	(181.608.000)	Payment of Post-Employment Benefits
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penghapusan Kredit yang Diberikan Antara Komersil dan Fiskal	(5.316.057.316)	1.040.645.529	9.493.523.651	34.076.860	Allowance For Impairment Losses and Credit Write-Offs Provided Between Commercial and Fiscal
Jumlah	(4.771.457.226)	2.652.647.794	8.669.469.415	933.087.441	Total
Jumlah Koreksi Fiskal	(4.517.026.655)	3.076.732.487	9.134.293.465	1.237.163.482	Total Fiscal Correction
Laba (Rugi) Kena Pajak	(2.824.961.469)	24.038.077.110	38.677.356.333	27.981.341.331	Taxable Net Income

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 17. PERPAJAKAN - Lanjutan

## 17. TAXATION - Continued

## c. Pajak Kini - Lanjutan

## c. Current Tax - Continued

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Laba (Rugi) Kena Pajak (Dibulatkan)	(2.824.961.000)	24.038.077.000	38.677.356.000	27.981.341.000	Taxable Net Income (Rounded)
Tarif	22%	25%	25%	25%	Rate
Jumlah Pajak Kini	-	6.009.519.250	9.669.339.000	6.995.335.250	Total Current Tax
<b>Kredit Pajak:</b>					<b>Tax Credit:</b>
PPh Pasal 25	(1.894.148.734)	(5.520.170.000)	(4.825.203.000)	(2.129.932.000)	Income Tax Article 25
Jumlah Kredit Pajak	(1.894.148.734)	(5.520.170.000)	(4.825.203.000)	(2.129.932.000)	Total Tax Credit
Jumlah (PPh Pasal 28 A) / PPh Pasal 29	(1.894.148.734)	489.349.250	4.844.136.000	4.865.403.250	Total (Income Tax Article 28 A) / Income Tax Article 29

Dalam laporan keuangan ini, jumlah taksiran penghasilan kena pajak untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020 didasarkan atas perhitungan sementara.

In this financial statement, the estimated amount of taxable income for the period ended June 30, 2020 is based on preliminary calculations.

Penghasilan kena pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2019, 2018 dan 2017. Bank telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2019, 2018 dan 2017 masing-masing pada bulan April 2020, Mei 2019, dan April 2018.

The taxable income mentioned above becomes the basis for filing tax returns for 2019, 2018 and 2017. The Bank has reported corporate income tax returns for the 2019, 2018 and 2017 fiscal years, respectively in April 2020, May 2019, and April 2018.

Menurut Undang-undang Perpajakan di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak tersebut dalam jangka waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

According to the Taxation Law in Indonesia, the Company calculates, determines and pays for itself the amount of tax owed. The tax office may determine or amend taxes within five years from the date the tax became due.

Koreksi kewajiban pajak Perusahaan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak diterima, atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan Perusahaan tersebut telah ditetapkan.

Amendments to the Company's tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter is received, or if you submit an objection, when the decision on the Company's objection is determined.

## d. Pajak Tangguhan

## d. Deferred Tax

Pengakuan aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer pengakuan beban antara komersial dengan fiskal adalah sebagai berikut:

The recognition of deferred tax assets for temporary differences between the commercial recognition of expenses with fiscal are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020			
Aset/(Liabilitas)	Dikreditkan	Dampak	Aset/(Liabilitas)	
Pajak Tangguhan	ke Laporan	Penerapan Awal	Pajak Tangguhan	
31 Des 2019/ Deffered Tax Assets/(Liabilities) Dec 31, 2019	Laba Rugi/ Credited to The Income Statement	Dikreditkan ke Laporan Penghasilan Komprensensif Lain/ Credited to The OCI	PSAK 71/ Impact of Early Application of PSAK 71	30 Juni 2020 Deffered Tax Assets/(Liabilities) June 30, 2020
Penyusutan Aset Tetap/ Depreciation Fixed Assets	71.349.861	-	-	71.349.861
Imbalan Pasca Kerja/ Employee Benefit	1.391.809.907	117.845.513	(92.656.411)	1.416.999.009
Revaluasi Aset/ Asset Revaluation	-	-	3.350.885.705	3.350.885.705
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penghapusan Kredit yang Diberikan/ Allowance for Impairment Losses and Write-Off of Loans	(2.018.332.634)	(1.169.532.610)	-	(1.546.632.106)
Jumlah/ Total	(555.172.867)	(1.051.687.096)	3.258.229.294	3.292.602.469

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 17. PERPAJAKAN - Lanjutan

## 17. TAXATION - Continued

## d. Pajak Tangguhan - Lanjutan

## d. Deferred Tax - Continued

		31 Desember 2019/ December 31, 2019				
Aset/(Liabilitas)	Dikreditkan	Dikreditkan ke	Aset/(Liabilitas)			
Pajak Tangguhan	ke Laporan	Laporan Penghasilan	Pajak Tangguhan			
31 Des 2018/ Deffered Tax	Laba Rugi/ Credited	Komprehensif Lain/	31 Des 2019 Deffered Tax			
Assets/(Liabilities)	to The Income	Credited	Assets/(Liabilities)			
Dec 31, 2018	Statement	to The OCI	Dec 31, 2019			
Penyusutan Aset Tetap	(17.607.018)	88.956.879	-	71.349.861	Depreciation Fixed Assets	
Imbalan Pasca Kerja	1.068.627.668	182.474.469	140.707.770	1.391.809.907	Employee Benefit	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penghapusan					Allowance for Impairment Losses	
Kredit yang Diberikan	(984.760.182)	(1.033.572.452)	-	(2.018.332.634)	and Write-Off of Loans	
Jumlah	66.260.468	(762.141.105)	140.707.770	(555.172.867)	Total	

		31 Desember 2018/ December 31, 2018				
Aset / (Liabilitas)	Dikreditkan	Dikreditkan ke	Aset / (Liabilitas)			
Pajak Tangguhan	ke Laporan	Laporan Penghasilan	Pajak Tangguhan			
31 Des 2017 Deffered Tax	Laba Rugi / Credited	Komprehensif Lain/	31 Des 2018 Deffered Tax			
Assets/(Liabilities)	to The Income	Credited	Assets/(Liabilities)			
Dec 31, 2017	Statement	to The OCI	Dec 31, 2018			
Penyusutan Aset Tetap	(109.407.135)	91.800.117	-	(17.607.018)	Depreciation Fixed Assets	
Imbalan Pasca Kerja	1.074.119.815	150.743.353	(156.235.500)	1.068.627.668	Employee Benefit	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penghapusan					Allowance for Impairment Losses	
Kredit yang Diberikan	1.112.679.640	(2.097.439.822)	-	(984.760.182)	and Write-Off of Loans	
Jumlah	2.077.392.320	(1.854.896.352)	(156.235.500)	66.260.468	Total	

		31 Desember 2017/ December 31, 2017				
Aset / (Liabilitas)	Dikreditkan	Dikreditkan ke	Aset / (Liabilitas)			
Pajak Tangguhan	ke Laporan	Laporan Penghasilan	Pajak Tangguhan			
31 Des 2016 Deffered Tax	Laba Rugi/ Credited	Komprehensif Lain/	31 Des 2017 Deffered Tax			
Assets/(Liabilities)	to The Income	Credited	Assets/(Liabilities)			
Dec 31, 2016	Statement	to The OCI	Dec 31, 2017			
Penyusutan Aset Tetap	(78.235.871)	(31.171.264)	-	(109.407.135)	Depreciation Fixed Assets	
Imbalan Pasca Kerja	518.799.785	265.623.103	289.696.928	1.074.119.815	Employee Benefit	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan Penghapusan					Allowance for Impairment Losses	
Kredit yang Diberikan	1.113.859.618	(1.179.978)	-	1.112.679.640	and Write-Off of Loans	
Jumlah	1.554.423.532	233.271.861	289.696.928	2.077.392.320	Total	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 18. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

## 18. EMPLOYEES BENEFIT LIABILITIES

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Saldo Awal	5.567.239.626	4.274.504.673	4.296.473.262	2.075.193.141	Beginning Balance
Realisasi Pembayaran Manfaat	(306.265.253)	-	(85.215.000)	(181.608.000)	Realization of Benefits Payment
Penyisihan Liabilitas Imbalan					Provision of Employees Benefits
Pasca Kerja Tahun Berjalan	841.926.676	729.903.873	688.188.411	1.244.100.410	Liabilities For The Years
Pengukuran Kembali Kerugian (Keuntungan) Aktuarial Melalui Pendapatan Komprehensif Lainnya	(421.165.505)	562.831.080	(624.942.000)	1.158.787.711	Remeasurement on Actuarial Loss (Gain) Through Other Comprehensive Income
Saldo Akhir	5.681.735.544	5.567.239.626	4.274.504.673	4.296.473.262	Ending Balance

Bank mengakui kewajiban manfaat pensiun sesuai dengan UU Ketenagakerjaan Indonesia No. 13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", secara retrospektif. Penyisihan untuk kewajiban imbalan pasca-kerja pada tanggal 30 Juni 2020 berdasarkan laporan aktuarial dari Aktuaris Publik Drs. Amran Nangasan, Msc. FSAI, AAAI-J, No 166/PSAK24-2013/TAMA/VII/2020. Metode yang digunakan dalam perhitungan aktuarial adalah metode *Projected Unit Credit*.

The Bank recognizes the pension benefit obligations in accordance with Indonesian Labor Law No. 13 of 2003 dated March 25, 2003 and PSAK 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", retrospectively. Allowance for post-employment benefits obligations as of June 30, 2020 is based on an actuarial report from Public Actuary Drs. Amran Nangasan, MSc. FSAI, AAAI-J, No. 166/PSAK24-2013/TAMA/VII/2020. The method used in actuarial calculations is the *Projected Unit Credit* method.

Jumlah karyawan pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 100, 100, 94 dan 99 karyawan.

Number of employees On June 30, 2020, December 31, 2019, 2018, and 2017 those entitled to receive benefits were 100, 100, 94 and 99 employees.

Asumsi dan perhitungan yang digunakan aktuaris adalah sebagai berikut:

The assumptions and actuarial calculation used is as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Tingkat Bunga	7,78%	7,62%	8,35%	7,26%	The Interest Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	1,25%	1,25%	1,25%	1,25%	The Level of Assumed Salary Increases
Asumsi Tingkat Cacat Tetap	0,2 dari TMI III	0,2 dari TMI III	0,2 dari TMI III	0,2 dari TMI III	The Level of Permanent Disability
Asumsi Tingkat Pengunduran Diri	0,10%	1,00%	1,00%	2,50%	The Level of Resignation

Berikut ini perhitungan beban yang diakui pada laporan laba rugi:

The following is the calculation of expenses recognized in the income statement:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Beban Jasa Kini	409.012.555	404.041.284	331.438.251	363.707.676	Current service cost
Beban Bunga	432.914.121	325.862.589	356.750.160	26.419.362	Interest cost
Keuntungan/Kerugian Aktuarial	-	-	-	853.973.372	Actuarial Gain/Loss
Jumlah	841.926.676	729.903.873	688.188.411	1.244.100.410	Total

Berikut ini perhitungan keuntungan (kerugian) aktuarial yang belum direalisasi dan penghasilan komprehensif lainnya:

The following is the calculation of the unrealized actuarial gain (loss) and other comprehensive income:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Saldo Awal Tahun	(364.872.766)	(197.958.314)	426.983.686	(731.804.025)	Beginning Balance
Penghasilan Komprehensif Selama Tahun Berjalan	421.165.505	(562.831.080)	(624.942.000)	1.158.787.711	Comprehensive Income For the Current Year
Koreksi Selama Tahun Berjalan	-	395.916.628	-	-	Adjustment For the Current Year
Jumlah	56.292.739	(364.872.766)	(197.958.314)	426.983.686	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**19. LIABILITAS LAIN-LAIN****19. OTHER LIABILITIES**

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>	
Rupiah:					Rupiah:
<u>Pihak Berelasi</u>					<u>Related Parties</u>
Sewa	9.330.458.536	-	-	-	Rent
Jumlah	9.330.458.536	-	-	-	Total
<u>Pihak Ketiga</u>					<u>Third Party</u>
Premi Jamsostek	152.462.294	145.297.724	53.542.135	115.414.262	Jamsostek premium
Biaya Yang Masih Harus Dibayar:					Accrued Expense:
- Listrik	18.500.000	18.500.000	18.500.000	18.300.000	Electricity -
- Telepon	8.150.000	20.150.000	26.150.000	15.300.000	Telephone -
- Lainnya	4.807.217.493	3.695.473.352	3.796.406.172	2.751.950.197	Others -
Pendapatan yang Ditangguhkan	93.372.107	-	-	103.376.847	Unearned Income
Setoran Jaminan SDB	69.400.000	64.200.000	57.000.000	55.800.000	SDB Guarantee Deposit
Pajak Lainnya	2.539.041	33.750.000	18.000.000	15.750.000	Other Tax
Pengobatan Rawat Inap	1.585.827	1.585.827	1.585.827	1.585.827	Inpatient Medicine
Kliring	-	-	1.492.726.199	-	Clearing
Lainnya	57.842.385	147.332.893	165.140.302	16.294.219	Others
Jumlah	5.211.069.147	4.126.289.796	5.629.050.635	3.093.771.352	Total
Jumlah Liabilitas Lain-lain	14.541.527.683	4.126.289.796	5.629.050.635	3.093.771.352	Total Other Liabilities

Bank menghitung liabilitas sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa" di mana liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang akan dilakukan selama masa sewa pada tanggal dimulainya sewa.

The Bank calculates the lease liabilities based on PSAK 73 "Leases" where the lease obligations are measured at the present value of the lease payments to be made during the lease term at the inception date of the lease.

Liabilitas sewa merupakan sewa tanah dan bangunan yang dilakukan oleh pihak Bank untuk kegiatan operasional Bank.

Lease liabilities represent land and building leases made by the Bank for the operational activities.

**20. MODAL SAHAM****20. SHARE CAPITAL**

Berdasarkan akta notaris No. 10 tanggal 7 Desember 2007 yang dibuat dihadapan Henny Hendrawaty S.H., Notaris di Bandung, modal dasar Bank adalah sebesar 1.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100.000.000 per lembar saham. Dalam akta tersebut, modal yang telah disetorkan oleh para pemegang saham Bank adalah sebesar 655 lembar.

Based on notarial deed No. 10 dated December 7, 2007 made before Henny Hendrawaty S.H., Notary in Bandung, the authorized capital of the Bank was 1.000 shares with a nominal value of Rp 100.000.000 per share. In the deed, the capital deposited by the Bank's shareholders amounted to 655 shares.

Sehingga susunan pemegang saham Bank per 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017 adalah sebagai berikut:

So the composition of the Bank's shareholders as of June 30, 2020, December 31, 2019, 2018, and 2017 is as follows:

	Jumlah Lembar Saham/ <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Jumlah Nominal Saham/ <i>Total Nominal Shares</i>	
Modal Dasar	1.000	100,00%	100.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor	655	65,50%	65.500.000.000	Issued and Paid-up Capital
<u>Nama Pemegang Saham</u>				<u>Name of Shareholders</u>
Junus Jen Suherman	393	60,00%	39.300.000.000	Junus Jen Suherman
Dewi Janti	131	20,00%	13.100.000.000	Dewi Janti
Edi Susanto	131	20,00%	13.100.000.000	Edi Susanto
Jumlah Modal Saham	655	100,00%	65.500.000.000	Total Share Capital



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - AMNESTI PAJAK****21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - TAX AMNESTY**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
Tambahan Modal Disetor -					Additional Paid-In Capital -
Amnesti Pajak	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000	Tax Amnesty
Jumlah Tambahan Modal Disetor -					Total Additional Paid-In Capital -
Amnesti Pajak	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000	Tax Amnesty

Pada tanggal 15 Juli 2016, pemerintah mengeluarkan regulasi pajak berupa Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 118/PMK.03/2016 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak, berupa program Tax Amnesty. Program Tax Amnesty merupakan sarana atau fasilitas yang diberikan kepada semua wajib pajak baik Entitas maupun Pribadi yang memiliki Aset tetap belum dilaporkan dalam laporan SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan) dengan cara membayar uang tebusan. Manajemen memutuskan mengikuti program Tax Amnesty tersebut Dalam PSAK 70 "Akuntansi Aset & Liabilitas Pengampunan Pajak", tambahan aset berupa inventaris kendaraan bermotor sebesar Rp 7.500.000,- dicatat sebagai tambahan modal disetor. Sebagaimana dijelaskan dalam paragraf 12 dalam PSAK 70 bahwa "Bank mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam pos tambahan modal disetor. Jumlah tersebut tidak dapat diakui sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba".

On July 15, 2016, the government issued a tax regulation in the form of the Minister of Finance Regulation (PMK) Number 118/PMK.03/2016 concerning the Implementation of Law Number 11 Year 2016 concerning Tax Amnesty, in the form of the Tax Amnesty program. The Tax Amnesty Program is a facility or facility provided to all taxpayers of both Entities and Individuals who own Assets but have not been reported in the SPT report (Annual Notification Letter) by paying a ransom. The management decided to join the Tax Amnesty program. In PSAK 70 "Accounting for Tax Amnesty Assets & Liabilities", additional assets in the form of motor vehicle inventory amounting to Rp 7,500,000 are recorded as additional paid-in capital. As explained in paragraph 12 in PSAK 70, "The Bank recognizes the difference between tax amnesty assets and tax amnesty liabilities in equity in the additional paid-in capital account. The amount cannot be recognized as realized gain or loss or reclassified to retained earnings".

Bank mengakui uang tebusan sebesar Rp 225.000,- yang dibayarkan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode Surat Keterangan disampaikan sebagaimana tercantum dalam Surat Keterangan Pengampunan Pajak Nomor: KET-29566/PP/WPJ.09/2016 tanggal 17 Desember 2016.

The Bank recognizes the ransom amounting to Rp 225.000,- paid and is recognized in the statement of profit and loss and other comprehensive income in the period the Certificate is submitted as stated in the Tax Amnesty Certificate Number: KET-29566/PP/WPJ.09/2016 on December 17, 2016.

**22. SALDO LABA****22. RETAINED EARNINGS**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
<b>Belum Ditetapkan Penggunaannya:</b>					<b>Unappropriated</b>
- Saldo Laba Tahun Sebelumnya	192.216.263.321	177.932.264.665	160.069.672.652	139.797.861.266	Retained Earnings Prior Years
- Penerapan PSAK 71 (Setelah Pajak Tangguhan)	(5.818.917.486)	-	-	-	The Application of PSAK 71 (After Deferred Tax)
- Penyesuaian Periode Lalu	(8.787.720)	(46.393.382)	-	-	Adjustment Prior Years
- Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	640.378.090	14.330.392.038	17.862.592.013	20.271.811.387	Net (Loss) Income Current Years
Jumlah	187.028.936.205	192.216.263.321	177.932.264.665	160.069.672.652	Total
<b>Ditetapkan Penggunaannya:</b>					<b>Appropriated</b>
Cadangan Umum	13.100.000.000	13.100.000.000	13.100.000.000	13.100.000.000	General Reserves
Jumlah	13.100.000.000	13.100.000.000	13.100.000.000	13.100.000.000	Total
Jumlah Saldo Laba	200.128.936.205	205.316.263.321	191.032.264.665	173.169.672.652	Total Retained Earnings

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No 40 Tahun 2007 dan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham tanggal 29 Maret 2010 yang tidak diaktakan Notaris, manajemen Bank telah membentuk cadangan umum sebesar Rp 13.100.000.000,-.

Based on the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 and the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated March 29, 2010 which was not notarized, the Bank's management has established a general reserve of Rp 13.100.000.000.

Penyesuaian periode lalu yang terjadi di periode 30 Juni 2020 dan pada 31 Desember 2019 merupakan koreksi atas pencatatan beban-beban yang dicadangkan pada periode sebelumnya.

Adjustments for the previous period that occurred in the period 30 June 2020 and on December 31, 2019, were corrections to the recording of expenses that were reserved for the previous period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**23. PENDAPATAN BUNGA****23. INTEREST INCOME**

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>	
Bunga dari Bank Indonesia	4.257.620.645	4.063.441.832	8.891.550.456	8.128.524.037	9.281.119.573	<i>Interest from Bank Indonesia</i>
Bunga dari Bank Lain	2.512.674.402	2.158.291.670	4.832.025.365	2.584.223.835	2.338.378.632	<i>Interest from other banks</i>
Bunga dari Kredit yang Diberikan	47.316.993.096	49.287.381.150	100.414.185.370	109.729.540.725	118.892.907.136	<i>Interest on Loans</i>
Provisi dan Komisi Kredit	3.608.930.941	2.877.463.556	6.495.274.203	7.177.003.332	7.872.771.993	<i>Provision and Commissions of Credit</i>
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>57.696.219.084</u>	<u>58.386.578.208</u>	<u>120.633.035.394</u>	<u>127.619.291.929</u>	<u>138.385.177.334</u>	<i>Total Interest Income</i>

**24. BEBAN BUNGA****24. INTEREST EXPENSE**

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>	
Kepada Bank Lain	-	-	-	-	7.854.165	<i>To Other Banks</i>
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	33.229.603.203	32.793.702.124	68.910.062.376	59.299.678.839	71.511.736.961	<i>To Non-Bank Third Parties</i>
Jumlah Beban Bunga	<u>33.229.603.203</u>	<u>32.793.702.124</u>	<u>68.910.062.376</u>	<u>59.299.678.839</u>	<u>71.519.591.126</u>	<i>Total Interest Expense</i>

**25. PENDAPATAN OPERASIONAL****25. OPERATING INCOME**

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>	
Provisi dan Komisi Selain dari Kredit	337.954.744	751.732.942	1.893.231.083	2.502.119.680	3.116.739.485	<i>Provision and Commissions Other than from Credit</i>
Jumlah Pendapatan Operasional	<u>337.954.744</u>	<u>751.732.942</u>	<u>1.893.231.083</u>	<u>2.502.119.680</u>	<u>3.116.739.485</u>	<i>Total Operating Income</i>

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI****26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>	
Beban Promosi	150.137.171	141.368.995	256.038.063	278.587.369	543.105.434	<i>Promotional Expenses</i>
Beban Asuransi	73.351.027	64.998.192	124.058.002	123.154.758	143.254.739	<i>Insurance Expenses</i>
Beban Pajak	84.462.586	88.367.548	230.311.219	186.252.406	198.139.358	<i>Taxes Expenses</i>
Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	566.582.040	517.504.888	1.115.589.735	1.082.127.528	1.004.949.462	<i>Cost of Maintenance and Repairs</i>
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Amortisasi Renovasi	524.962.748	470.473.615	900.193.010	1.035.513.146	1.353.238.271	<i>Depreciation Expense of Fixed Asset and Amortization of Renovation</i>
Beban Sewa Gedung	2.313.247.910	2.230.983.059	4.514.327.217	4.464.743.900	4.446.435.830	<i>Rent Building Expenses</i>
Beban Jasa Pihak Ketiga	538.672.000	546.814.000	532.949.735	264.606.000	278.786.000	<i>Professional Fee</i>
Beban Pelatihan dan Pendidikan	480.000.000	486.855.433	966.855.433	960.000.000	960.000.000	<i>Training and Education Expense</i>
Beban Barang dan Jasa	2.408.042.379	2.296.988.798	4.975.564.723	4.740.356.935	5.043.484.416	<i>Goods and Services Expense</i>
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>7.139.457.861</u>	<u>6.844.354.528</u>	<u>13.615.887.137</u>	<u>13.135.342.042</u>	<u>13.971.393.510</u>	<i>Total General And Administrative Expenses</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**27. BEBAN PERSONALIA****27. PERSONNEL EXPENSES**

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>	
Beban Gaji	8.070.274.360	7.669.746.324	15.345.689.937	14.584.853.562	14.149.467.894	Salaries Expense
Beban Pengobatan	60.216.964	59.978.191	99.984.207	118.092.218	91.915.799	Medical Expense
Beban Honorarium Komisaris	670.124.056	659.020.083	1.410.310.973	1.300.710.971	1.235.593.077	Honorarium Commissioner Bonus Expense and Yearly Allowance
Beban Bonus dan THR	902.968.964	971.729.046	2.801.536.698	1.901.156.644	1.251.431.244	Yearly Allowance
Beban Pesangon	-	-	-	-	2.850.000	Severance Expenses
Beban Imbalan Pasca Kerja	841.926.676	-	729.903.873	688.188.411	1.244.100.410	Post-Employee Benefits
Jumlah Beban Personalia	<u>10.545.511.020</u>	<u>9.360.473.644</u>	<u>20.387.425.688</u>	<u>18.593.001.806</u>	<u>17.975.358.424</u>	Total Personnel Expenses

**28. CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI****28. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES**

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>	
Pemulihan CKPN Kredit	(3.518.184.299)	(68.744.156.575)	(99.566.462.259)	(42.450.358.138)	(21.018.792.334)	Recovery of Allowance for Loan
Pembentukan CKPN Kredit	9.683.994.345	71.515.108.498	98.125.816.731	53.368.205.530	32.587.492.879	Formation of Allowance for Loan
Jumlah Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>6.165.810.046</u>	<u>2.770.951.923</u>	<u>(1.440.645.529)</u>	<u>10.917.847.392</u>	<u>11.568.700.544</u>	Total Allowance For Impairment Losses

**29. PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL****29. NON-OPERATING INCOME AND (EXPENSES)**

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>	
<b>Pendapatan Non Operasional</b>						<b>Non-Operating Income</b>
Laba Penjualan Agunan yang Diambil Alih	-	-	-	311.102	-	Gain on Sale of Foreclosed Properties
Laba Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	300.499.997	Fixed Asset Sales Profit
Lainnya	816.861.130	4.139.214	47.575.743	1.382.349.612	768.743	Others
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>816.861.130</u>	<u>4.139.214</u>	<u>47.575.743</u>	<u>1.382.660.714</u>	<u>301.268.740</u>	Total Non-Operating Income
<b>Beban Non Operasional</b>						<b>Non-Operating Expense</b>
Lainnya	(78.587.641)	(18.332.500)	(139.767.926)	(15.139.376)	(23.964.106)	Others
Jumlah Beban Non Operasional	<u>(78.587.641)</u>	<u>(18.332.500)</u>	<u>(139.767.926)</u>	<u>(15.139.376)</u>	<u>(23.964.106)</u>	Total Non-Operating Expense
Jumlah Pendapatan dan (Beban) Non Operasional	<u>738.273.489</u>	<u>(14.193.286)</u>	<u>(92.192.183)</u>	<u>1.367.521.338</u>	<u>277.304.634</u>	Total Non-Operating Income and (Expenses)

**30. LABA BERSIH PER SAHAM****30. NET INCOME PER SHARE**

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	30 Juni 2019/ <i>June 30, 2019</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>	
Laba Bersih Tahun Berjalan	640.378.090	7.354.635.645	14.330.392.038	17.862.592.013	20.271.811.387	Net Income For The Years
Jumlah Saham yang Beredar	655	655	655	655	655	Number of Shares Outstanding
Laba Bersih Per Saham	<u>977.676</u>	<u>11.228.451</u>	<u>21.878.461</u>	<u>27.271.133</u>	<u>30.949.330</u>	Net Income Per Share

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

## 31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

## a. Sifat Hubungan dan Transaksi

## a. Nature of relationships and transactions

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat dari Transaksi/ Nature of Transactions
Junus Jen Suherman	Pemegang saham dengan pengaruh signifikan/ Shareholders with significant influence	Giro, Tabungan dan Sewa/ Current Account, Savings and Rent
Edi Susanto	Pemegang saham/ Shareholders	Giro, Deposito dan Tabungan/ Current Account, Time Deposit and Savings
Dewi Janti	Pemegang saham/ Shareholders	Deposito dan Tabungan/ Time Deposit and Savings
Pihak Berelasi Lainnya	Manajemen Kunci/ Key Management	Kredit Yang Diberikan, Giro, Deposito, Tabungan, dan Sewa/ Loans, Current Account, Time Deposit, Savings and Rent
PT Bandung Sakura Textile Mills	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Giro/ Current Account
PT Cahaya Lestari Investa	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Giro/ Current Account
PT Famatex	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Giro/ Current Account
PT Suherman Mandiri Investa	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Giro/ Current Account
PT Surya Putra Mandiri Sejahtera	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Giro dan Deposito / Current Account and Time Deposit
PT Tiga Arga Kencana	Dimiliki oleh pemegang saham yang sama/ Owned by the same controlling shareholder	Giro/ Current Account

## b. Transaksi dan Saldo yang Signifikan

## b. Significant Transactions and Balances

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		
	Saldo/ Balance	% Terhadap Jumlah Aset/ % of Total Assets	
<b>Kredit yang Diberikan</b>			<b>Loans</b>
Pihak Berelasi Lainnya	11.845.680.618	0,874%	Other Related Parties
<b>Giro</b>			<b>Other Receivable</b>
Edi Susanto	1.062.274.275	0,078%	Edi Susanto
Junus Jen Suherman	1.100.000	0,000%	Junus Jen Suherman
PT Bandung Sakura Textile Mills	631.334.020	0,047%	PT Bandung Sakura Textile Mills
PT Cahaya Lestari Investa	157.341.728	0,012%	PT Cahaya Lestari Investa
PT Famatex	118.330.737.865	8,733%	PT Famatex
PT Suherman Mandiri Investa	157.341.728	0,012%	PT Suherman Mandiri Investa
PT Surya Putra Mandiri Sejahtera	6.535.499.259	0,482%	PT Surya Putra Mandiri Sejahtera
PT Tiga Arga Kencana	1.442.734.491	0,106%	PT Tiga Arga Kencana
Pihak Berelasi Lainnya	27.178.192	0,002%	Other Related Parties

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

## 31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS - Continued

## b. Transaksi dan Saldo yang Signifikan - Lanjutan

## b. Significant Transactions and Balances - Continued

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		
	Saldo/ Balance	% Terhadap Jumlah Aset/ % of Total Assets	
<b>Tabungan</b>			<b>Savings</b>
Edi Susanto	996.849.415	0,074%	Edi Susanto
Junus Jen Suherman	729.573.543	0,054%	Junus Jen Suherman
Dewi Janti	306.938.251	0,023%	Dewi Janti
Pihak Berelasi Lainnya	1.997.676.305	0,147%	Other Related Parties
<b>Deposito</b>			<b>Time Deposit</b>
Edi Susanto	5.130.000.000	0,379%	Edi Susanto
Dewi Janti	50.755.000.000	3,746%	Dewi Janti
Pihak Berelasi Lainnya	64.080.376.207	4,729%	Other Related Parties
	31 Des 2019/ Dec 31, 2019		
	Saldo/ Balance	% Terhadap Jumlah Aset/ % of Total Assets	
<b>Kredit Yang Diberikan</b>			<b>Loans</b>
Pihak Berelasi Lainnya	11.829.363.832	0,940%	Other Related Parties
<b>Giro</b>			<b>Other Receivable</b>
Edi Susanto	769.078.705	0,061%	Edi Susanto
Junus Jen Suherman	1.100.000	0,000%	Junus Jen Suherman
PT Bandung Sakura Textile Mills	292.822.972	0,023%	PT Bandung Sakura Textile Mills
PT Cahaya Lestari Investa	154.803.823	0,012%	PT Cahaya Lestari Investa
PT Famatex	88.671.325.986	7,045%	PT Famatex
PT Suherman Mandiri Investa	154.803.823	0,012%	PT Suherman Mandiri Investa
PT Tiga Arga Kencana	3.167.245	0,000%	PT Tiga Arga Kencana
Pihak Berelasi Lainnya	3.140.236.673	0,250%	Other Related Parties
<b>Tabungan</b>			<b>Savings</b>
Edi Susanto	221.100.508	0,018%	Edi Susanto
Junus Jen Suherman	524.362.095	0,042%	Junus Jen Suherman
Dewi Janti	301.000.085	0,024%	Dewi Janti
Pihak Berelasi Lainnya	3.644.011.662	0,290%	Other Related Parties
<b>Deposito</b>			<b>Time Deposit</b>
Edi Susanto	4.000.000.000	0,318%	Edi Susanto
Dewi Janti	4.450.000.000	0,354%	Dewi Janti
Pihak Berelasi Lainnya	44.687.882.602	3,551%	Other Related Parties

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan

## 31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS - Continued

## b. Transaksi dan Saldo yang Signifikan - Lanjutan

## b. Significant Transactions and Balances - Continued

31 Des 2018/ Dec 31, 2018		
Saldo/ Balance		% Terhadap Jumlah Aset/ % of Total Assets
<b>Kredit yang Diberikan</b>		
Pihak Berelasi Lainnya	11.853.881.854	1,043%
<b>Giro</b>		
Edi Susanto	399.350.114	0,035%
Junus Jen Suherman	1.000.000	0,000%
PT Bandung Sakura Textile Mills	2.391.391.146	0,210%
PT Cahaya Lestari Investa	149.037.449	0,013%
PT Famatex	67.794.326.455	5,967%
PT Suherman Mandiri Investa	149.037.449	0,013%
PT Surya Putra Mandiri Sejahtera	3.390.052.485	0,298%
PT Tiga Arga Kencana	5.620.085	0,000%
Pihak Berelasi Lainnya	297.058.506	0,026%
<b>Tabungan</b>		
Edi Susanto	29.190.448	0,003%
Junus Jen Suherman	193.623.749	0,017%
Dewi Janti	161.085.619	0,014%
Pihak Berelasi Lainnya	2.507.999.462	0,221%
<b>Deposito</b>		
Edi Susanto	4.000.000.000	0,352%
Dewi Janti	4.450.000.000	0,392%
Pihak Berelasi Lainnya	70.126.127.689	6,173%

**Loans**  
Other Related Parties

**Other Receivable**

Edi Susanto  
Junus Jen Suherman  
PT Bandung Sakura Textile Mills  
PT Cahaya Lestari Investa  
PT Famatex  
PT Suherman Mandiri Investa  
PT Surya Putra Mandiri Sejahtera  
PT Tiga Arga Kencana  
Other Related Parties

**Savings**

Edi Susanto  
Junus Jen Suherman  
Dewi Janti  
Other Related Parties

**Time Deposit**

Edi Susanto  
Dewi Janti  
Other Related Parties

31 Des 2017/ Dec 31, 2017		
Saldo/ Balance		% Terhadap Jumlah Aset/ % of Total Assets
<b>Kredit yang Diberikan</b>		
Pihak Berelasi Lainnya	9.966.419.043	0,868%
<b>Giro</b>		
Edi Susanto	190.900.318	0,017%
Junus Jen Suherman	1.111.900	0,000%
PT Bandung Sakura Textile Mills	2.094.723.824	0,182%
PT Cahaya Lestari Investa	143.496.776	0,012%
PT Famatex	34.049.478.406	2,966%
PT Suherman Mandiri Investa	143.496.776	0,012%
PT Surya Putra Mandiri Sejahtera	563.531.564	0,049%
PT Tiga Arga Kencana	5.785.972	0,001%
PT Cimerang Sakura Spinning	975.000	0,000%
PT Warna Mulia Sejati	35.367.758	0,003%
Pihak Berelasi Lainnya	312.327.106	0,027%

**Loans**  
Other Related Parties

**Other Receivable**

Edi Susanto  
Junus Jen Suherman  
PT Bandung Sakura Textile Mills  
PT Cahaya Lestari Investa  
PT Famatex  
PT Suherman Mandiri Investa  
PT Surya Putra Mandiri Sejahtera  
PT Tiga Arga Kencana  
PT Cimerang Sakura Spinning  
PT Warna Mulia Sejati  
Other Related Parties

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI - Lanjutan****31. RELATED PARTIES TRANSACTIONS - Continued****b. Transaksi dan Saldo yang Signifikan - Lanjutan****b. Significant Transactions and Balances - Continued**

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017		
	Saldo/ Balance	% Terhadap Jumlah Aset/ % of Total Assets	
<b>Tabungan</b>			<b>Savings</b>
Edi Susanto	109.199.832	0,010%	Edi Susanto
Junus Jen Suherman	205.351.057	0,018%	Junus Jen Suherman
Dewi Janti	559.324.456	0,049%	Dewi Janti
Pihak Berelasi Lainnya	158.832.078	0,014%	Other Related Parties
<b>Deposito</b>			<b>Time Deposit</b>
Dewi Janti	41.341.892.334	3,601%	Dewi Janti
Pihak Berelasi Lainnya	50.580.299.444	4,406%	Other Related Parties

Transaksi kredit yang diberikan dan simpanan nasabah (Giro, Tabungan, dan Deposito) dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga.

Credit transactions and customer deposits (Current Accounts, Savings and Time Deposits) with related parties are carried out with the same conditions and terms as third parties.

**32. KOMITMEN DAN KONTIJENSI****32. COMMITMENT AND CONSTRUCTION**

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, rincian liabilitas komitmen dan kontijensi untuk fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan, garansi bank yang diterbitkan, pendapatan bunga dalam penyelesaian dan pinjaman dihapusbukukan adalah sebagai berikut:

Based on applicable Bank Indonesia regulations, details of commitment and contingent liabilities for credit facilities to customers that have not been used, bank guarantees issued, interest income under settlement and loans written off are as follows:

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
<b>Komitmen</b>					<b>Commitment</b>
<u>Liabilitas Komitmen</u>					<u>Commitment Liabilities</u>
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Digunakan	122.859.545.186	(117.534.036.356)	(117.570.736.777)	(144.024.380.465)	Unused Credit Facilities To Customers
Jumlah Liabilitas Komitmen	122.859.545.186	(117.534.036.356)	(117.570.736.777)	(144.024.380.465)	Total Commitment Liabilities
<b>Kontinjensi</b>					<b>Contingency</b>
<u>Tagihan Kontinjen</u>					<u>Contingent Bills</u>
Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian	8.132.656.988	5.238.052.930	4.450.970.007	2.023.583.549	Interest Income Under Settlement
Pinjaman yang Dihapusbukukan	56.577.585.223	64.220.995.849	47.247.740.639	34.093.805.420	Written-Off Loans
Jumlah Tagihan Kontinjen	64.710.242.211	69.459.048.779	51.698.710.646	36.117.388.969	Total Contingent Bills
<u>Liabilitas Kontinjen</u>					<u>Contingent Liabilities</u>
Bank Garansi	(3.390.000.000)	(3.390.000.000)	(3.600.500.000)	-	Bank Guarantee
Jumlah Liabilitas Komitmen dan Kontinjensi Bersih	184.179.787.397	(51.464.987.577)	(69.472.526.131)	(107.906.991.496)	Total Commitment Liabilities and Net Contingencies

Pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 tidak terdapat komitmen dan kontinjensi yang mengalami penurunan nilai, manajemen Bank berpendapat bahwa tidak diperlukan adanya cadangan kerugian penurunan nilai.

As of June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 there were no commitments and contingencies with impairment, the Bank's management believes that no allowance for impairment losses is required.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 33. INFORMASI SEGMENT

## 33. SEGMENT INFORMATION

	30 Juni 2020/ June, 30, 2020			
	Bandung	Jakarta	Jumlah/ Total	
Pendapatan Bunga	50.494.436.471	7.201.782.613	57.696.219.084	Interest Income
Beban Bunga	(31.372.100.619)	(1.857.502.584)	(33.229.603.203)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	19.122.335.852	5.344.280.029	24.466.615.881	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	247.353.319	90.601.425	337.954.744	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(23.234.964.698)	(615.814.230)	(23.850.778.928)	Other Operating Expenses
Laba (Rugi) Operasional	(3.865.275.527)	4.819.067.225	953.791.697	Operating Income
Pendapatan Non - Operasional	815.972.425	888.705	816.861.130	Non - Operating Income
Beban Non - Operasional	(76.197.197)	(2.390.444)	(78.587.641)	Non - Operating Expenses
Laba (Rugi) Sebelum Pajak	(3.125.500.300)	4.817.565.486	1.692.065.186	Income Before Tax
	2019			
	Bandung	Jakarta	Jumlah/ Total	
Pendapatan Bunga	109.532.731.542	11.100.303.853	120.633.035.395	Interest Income
Beban Bunga	(63.958.899.744)	(4.951.162.632)	(68.910.062.376)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	45.573.831.798	6.149.141.221	51.722.973.019	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	74.523.414.801	1.567.157.279	76.090.572.080	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(99.180.287.665)	(7.579.720.628)	(106.760.008.293)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	20.916.958.934	136.577.871	21.053.536.806	Operating Income
Pendapatan Non - Operasional	46.224.238	1.351.505	47.575.743	Non - Operating Income
Beban Non - Operasional	(139.767.926)	-	(139.767.926)	Non - Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	20.823.415.247	137.929.376	20.961.344.623	Income Before Tax
	2018			
	Bandung	Jakarta	Jumlah/ Total	
Pendapatan Bunga	112.616.545.461	15.002.746.469	127.619.291.930	Interest Income
Beban Bunga	(53.639.806.773)	(5.659.872.066)	(59.299.678.839)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	58.976.738.688	9.342.874.403	68.319.613.091	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	12.153.754.418	183.241.110	12.336.995.528	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(47.096.095.226)	(5.384.971.862)	(52.481.067.088)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	24.034.397.881	4.141.143.650	28.175.541.531	Operating Income
Pendapatan Non - Operasional	1.382.648.962	11.752	1.382.660.714	Non - Operating Income
Beban Non - Operasional	(15.139.376)	-	(15.139.376)	Non - Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	25.401.907.467	4.141.155.402	29.543.062.869	Income Before Tax



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 33. INFORMASI SEGMENT - Lanjutan

## 33. SEGMENT INFORMATION - Lanjutan

	2017			
	Bandung	Jakarta	Jumlah/ Total	
Pendapatan Bunga	123.226.023.137	15.159.154.197	138.385.177.334	Interest Income
Beban Bunga	(63.421.236.952)	(8.098.354.174)	(71.519.591.126)	Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	59.804.786.185	7.060.800.023	66.865.586.208	Interest Income - Net
Pendapatan Operasional Lainnya	23.934.085.683	162.649.363	24.096.735.046	Other Operating Income
Beban Operasional Lainnya	(60.482.506.161)	(4.012.941.878)	(64.495.448.039)	Other Operating Expenses
Laba Operasional	23.256.365.707	3.210.507.508	26.466.873.215	Operating Income
Pendapatan Non - Operasional	240.186.343	61.082.397	301.268.740	Non - Operating Income
Beban Non - Operasional	(23.964.106)	-	(23.964.106)	Non - Operating Expenses
Laba Sebelum Pajak	23.472.587.945	3.271.589.904	26.744.177.849	Income Before Tax

## 34. INSTRUMEN KEUANGAN

## 34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dengan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal-tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 serta tidak diperbaharui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal tersebut.

The table below presents a comparative comparison of the fair value of financial assets and liabilities. The fair value expressed is based on the relevant information available on June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 and is not updated to reflect changes in market conditions that have occurred after that date.

	30 Juni 2020/ June 30, 2020		31 Des 2019/ Dec 31, 2019		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas	4.486.846.500	4.486.846.500	4.373.849.450	4.373.849.450	Cash
Giro Pada Bank Indonesia	34.540.348.709	34.540.348.709	59.934.202.768	59.934.202.768	Current Account With Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	194.230.884.736	194.230.884.736	138.227.779.897	138.227.779.897	Placements With Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek - Neto	150.412.073.763	150.412.073.763	68.236.866.998	68.236.866.998	Marketable Securities - Net
Kredit yang diberikan - Neto	827.902.448.926	827.902.448.926	68.236.866.998	68.236.866.998	Loans - Net
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	19.521.064.027	19.521.064.027	850.329.121.700	850.329.121.700	Accrued Revenue
Jumlah	1.231.093.666.660	1.231.093.666.660	1.189.338.687.811	1.189.338.687.811	Total
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas Segera	3.045.104.336	3.045.104.336	3.315.804.567	3.315.804.567	Liabilities Immediately Payable
Simpanan Nasabah					Deposits from Customers
- Giro	156.713.735.560	156.713.735.560	125.479.739.435	125.479.739.435	Current Account -
- Tabungan	30.995.251.524	30.995.251.524	37.147.279.026	37.147.279.026	Savings Deposits -
- Deposito Berjangka	861.604.548.104	861.604.548.104	778.979.417.643	778.979.417.643	Time Deposits -
Liabilitas Lain-lain	9.330.458.536	9.330.458.536	-	-	Other Liabilities
Jumlah	1.061.689.098.059	1.061.689.098.059	944.922.240.671	944.922.240.671	Total

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 34. INSTRUMEN KEUANGAN - Lanjutan

## 34. FINANCIAL INSTRUMENTS - Continued

	31 Des 2018/Dec 31, 2018		31 Des 2017/Dec 31, 2017		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/Fair Value	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas	2.891.899.278	2.891.899.278	3.883.464.400	3.883.464.400	Cash
Giro pada Bank Indonesia	56.154.670.568	56.154.670.568	58.837.704.425	58.837.704.425	Current Account With Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	105.750.401.032	105.750.401.032	160.322.066.806	160.322.066.806	Placements With Bank Indonesia and Other Banks
Efek-efek - Neto	48.783.238.248	48.783.238.248	58.455.784.188	58.455.784.188	Marketable Securities - Net
Kredit yang Diberikan - Neto	854.187.468.157	854.187.468.157	796.418.321.397	796.418.321.397	Loans - Net
Pendapatan yang Masih Akan Diterima	11.102.040.238	11.102.040.238	11.100.381.094	11.100.381.094	Accrued Revenue
Jumlah	<u>1.078.869.717.521</u>	<u>1.078.869.717.521</u>	<u>1.089.017.722.310</u>	<u>1.089.017.722.310</u>	Total
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Liabilitas Segera	2.735.496.306	2.735.496.306	4.294.450.190	4.294.450.190	Liabilities Immediately Payable
Simpanan Nasabah					Deposits from Customers
- Giro	151.695.781.568	151.695.781.568	62.006.441.428	62.006.441.428	Current Account -
- Tabungan	31.695.819.650	31.695.819.650	27.871.355.004	27.871.355.004	Savings Deposits -
- Deposito Berjangka	<u>649.839.010.620</u>	<u>649.839.010.620</u>	<u>773.327.154.199</u>	<u>773.327.154.199</u>	Time Deposits -
Jumlah	<u>835.966.108.144</u>	<u>835.966.108.144</u>	<u>867.499.400.821</u>	<u>867.499.400.821</u>	Total

## 35. MANAJEMEN RISIKO

## 35. RISK MANAGEMENT

Bank mengimplementasikan kebijakan manajemen risiko sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/OJK.03/2016 dan Surat Edaran OJK Nomor 34/SEOJK/03/2016 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum serta mengacu juga pada peraturan internal mengenai kebijakan manajemen risiko. Bertolak dari ketentuan tersebut serta kebutuhan internal Bank, maka Bank telah melaksanakan manajemen risiko sesuai dengan cakupan aktivitasnya. Guna menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko, Bank selalu mengembangkan *tools* yang digunakan, mengevaluasi dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses, maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia sebagai kunci implementasi tersebut.

The Bank implements risk management policies in accordance with Financial Services Authority Regulation Number 18 / OJK.03 / 2016 and OJK Circular Letter Number 34 / SEOJK / 03/2016 concerning Application of Risk Management for Commercial Banks and also refers to internal regulations regarding risk management policies. Departing from these provisions and the Bank's internal needs, the Bank has carried out risk management in accordance with the scope of its activities. To improve the implementation of risk management, the Bank always develops the tools used, evaluates and corrects any weaknesses in the process, as well as on the development of human resources as the key to the implementation.

Hal ini penting dilakukan mengingat faktor risiko memiliki sifat dinamis mengikuti perkembangan praktek bisnis perbankan itu sendiri.

This is important because the risk factors have a dynamic nature following the development of banking business practices themselves.

Dalam rangka melaksanakan kegiatan, Bank menyadari bahwa lingkungan eksternal maupun internal mengalami perkembangan yang diikuti dengan semakin kompleksnya risiko kegiatan perbankan. Proses penerapan manajemen risiko akan lebih efektif dan tepat sasaran apabila dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan prinsip tata kelola Bank yang sehat dan Prinsip Pengenalan Nasabah (KYC).

In the context of carrying out its activities, the Bank realizes that the external and internal environment experiences developments which are followed by increasingly complex risks in banking activities. The process of implementing risk management will be more effective and targeted if carried out in conjunction with the implementation of sound Bank governance principles and the Customer Introduction Principle (KYC).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 35. MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantau Risiko sesuai Surat Keputusan Direksi PT Bank Fama International No. 026/SKEP-DIR/BFI/XII/2016 tanggal 22 Desember 2016 yang bertugas melakukan pengawasan secara aktif terhadap penerapan manajemen risiko, susunan anggota adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Rifdan Aminoeddin	:	Leader
Anggota	:	Adrianus Kadharusman	:	Members
Anggota	:	Hartono Suwarna	:	Members

Komite pemantau risiko dibentuk dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kebijakan dan strategi manajemen risiko yang disusun oleh manajemen.

Sedangkan dalam rangka pengawasan aktif dari Direksi, Direksi membentuk Komite Manajemen Risiko yang beranggotakan Direksi dan Pejabat Eksekutif Bank yang memiliki tugas untuk membantu Direksi dalam menjalankan tugas menyusun kebijakan dan strategi manajemen risiko, menetapkan limit risiko dan mengevaluasi penerapan manajemen risiko. Komite manajemen risiko melakukan rapat rutin secara periodik dimana hasil dari rapat tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk evaluasi lebih lanjut mengenai penerapan manajemen risiko pada Bank.

Dalam penerapan manajemen risiko, PT Bank Fama International menerapkan struktur organisasi dengan membentuk Satuan Kerja Manajemen Risiko (*Risk Manajemen Unit*) dan Komite Manajemen Risiko (*Risk Management Committee*) dimana Satuan Kerja Manajemen Risiko bertanggungjawab langsung kepada Direktur Kepatuhan.

Agar penerapan dapat lebih efektif, Bank telah melaksanakan identifikasi dan analisis mengenai kondisi yang lama dikaitkan dengan manajemen risiko serta mengadakan rapat-rapat manajemen dalam pembahasan pengelolaan risiko, melakukan pembaharuan secara berkala manual sistem dan prosedur, penetapan batas maksimum toleransi risiko (*limit*) yang dapat ditanggung Bank untuk berbagai macam eksposur.

Jenis-jenis risiko yang dimaksud tersebut adalah:

#### Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko yang timbul sebagai akibat kegagalan *counterparty* memenuhi Liabilitasnya. Parameter pengukuran risiko kredit adalah:

- Jenis risiko yang melekat pada bank (secara umum)
  - a. Konsentrasi Kredit:
    - Kredit Modal Kerja
    - Kredit Retail
  - b. Batas Maksimum Pemberian Kredit
  - c. *Capital Adequacy Ratio*
  - d. *Non Performing Loan*
  - e. *Loan Deposit Ratio*
  - f. *Collateral*

### 35. RISK MANAGEMENT - Continued

The board of commissioners formed a Risk Monitoring Committee in accordance with the Decree of the Directors of PT Bank Fama International No. 026 / SKEP-DIR / BFI / XII / 2016 dated 22 December 2016 in charge of conducting active supervision of the application of risk management, the composition of members is as follows:

A risk monitoring committee is formed with the aim of assisting the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and functions on matters relating to risk management policies and strategies prepared by management.

Whereas in the context of active supervision by the Directors, the Directors formed a Risk Management Committee consisting of the Directors and Executive Officers of the Bank whose task is to assist the Directors in carrying out the tasks of formulating risk management policies and strategies, setting risk limits and evaluating the application of risk management. The risk management committee conducts regular meetings where the results of the meeting are reported to the Board of Commissioners for further evaluation regarding the application of risk management at the Bank.

In the application of risk management, PT Bank Fama International implements an organizational structure by establishing a Risk Management Work Unit and Risk Management Committee where the Risk Management Work Unit reports directly to the Compliance Director.

In order to make the application more effective, the Bank has carried out identification and analysis of the conditions that have long been associated with risk management and held management meetings in the discussion of risk management, periodically updating system manuals and procedures, setting maximum risk tolerance limits that can be Bank borne for various kinds of exposure.

The types of risk referred to are:

#### Credit Risk

Credit Risk is the risk that arises as a result of the failure of the counterparty to fulfill its liabilities. Credit risk measurement parameters are:

- Types of risks inherent in banks (in general terms)
  - a. Credit Concentration:
    - Working Capital Credit
    - Retail Credit
  - b. Maximum Lending Limit
  - c. *Capital Adequacy Ratio*
  - d. *Non Performing Loan*
  - e. *Loan Deposit Ratio*
  - f. *Collateral*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 35. MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

#### Risiko Kredit - Lanjutan

- Jenis risiko yang melekat pada debitur (secara khusus)
  - a. Risiko Kredit
  - b. Risiko Pasar
  - c. Risiko Operasional:
    - Kekurangan dan penyimpangan dokumen
    - *Collateral Risk*
    - *Marketability*
    - Proses Kredit
    - Analisa Keuangan Debitur
  - d. Risiko Hukum:
    - Kasus Pengadilan
    - Pengikatan Agunan

Pengukuran profil terhadap risiko kredit untuk periode 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 menunjukkan pada tingkat risiko *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko adalah *satisfactory* dan *trend* rasio komposit adalah *low to moderate*.

#### Penyisihan Kerugian

Bank menggunakan *Probability of Default (PD)*, *Lost Given Default (LGD)*, dan *Exposure At Default (EAD)* dalam penghitungan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dengan mengacu pada PSAK 71 yang diimplementasikan sejak 1 Januari 2020 menggantikan PSAK 55. Perhitungan CKPN menurut PSAK 71 berdasarkan pada *Expected Loss* yang memperhitungkan cadangan kerugian pada seluruh penyediaan dana sejak awal diberikan kepada *counterparties* termasuk pula dengan kelonggaran tarik. Penerapan PSAK 71 menghasilkan nilai CKPN yang dibentuk oleh Bank lebih besar dibandingkan dengan PSAK 55.

#### Kebijakan penghapusbukuan

Hapus buku adalah tindakan pemindahbukuan terhadap penyediaan dana yang memiliki kualitas macet yang masih tercantum dalam neraca (*On Balance Sheet*) ke dalam rekening administratif (*Off Balance Sheet*) dan membebarkannya kedalam rekening cadangan Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP) dengan tidak menghilangkan hak tagih Bank kepada debitur.

Tata cara Hapus Buku dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku diantaranya telah macet atau debitur digolongkan macet berdasarkan penilaian 3 pilar, dengan kriteria sebagai berikut:

1. CKPN nya 100% (seratus persen)
2. Hapus buku pada total kredit
3. Kredit kolektibilitas 5 (lima)
4. Telah dilakukan upaya menagih secara efektif
5. Telah meminta pembayaran pada garantor

### 35. RISK MANAGEMENT - Continued

#### *Credit Risk - Continued*

- *Types of risks inherent in the debtor (specifically)*
  - a. *Credit Risk*
  - b. *Market Risk*
  - c. *Operational Risk:*
    - *Document deficiencies and deviations*
    - *Collateral Risk*
    - *Marketability*
    - *Credit Process*
    - *Debtor Financial Analysis*
  - d. *Legal Risk:*
    - *Court Case*
    - *Collateral binding*

*Measurement of the profile of credit risk for the period June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 shows that the level of risk is low to moderate with the quality rating of risk management implementation being satisfactory and the composite ratio trend is low to moderate.*

#### Loss Allowance

*The Bank uses Probability of Default (PD), Lost Given Default (LGD) and Exposure At Default (EAD) in calculating the allowance of impairment losses (CKPN) according to the Financial Accounting Standards Guidelines (PSAK) 71 that is implemented on January 1, 2020 replacing PSAK 55. CKPN calculation of PSAK 71 is on expected loss basis which requires the booking of allowance of impairment losses on all credit instruments to all counterparties since the beginning of the credit period, including unused loans. The application of PSAK 71 generates a higher amount of CKPN compared to the PSAK 55.*

#### Write-off policy

*Write-off is an act of book-entry against provision of bad quality funds that are still listed on the balance sheet (On Balance Sheet) into an off balance sheet and charge it into the reserve account for Earning Asset Losses (PPAP) without eliminating the Bank's claim to be debtor.*

*The procedure for Write-Off is carried out in accordance with the applicable regulations, including if it is jammed or the debtor is classified as bad based on an assessment of 3 pillars, with the following criteria:*

1. *CKPN is 100% (one hundred percent)*
2. *Delete the book on the total credit*
3. *Credit collectability 5 (five)*
4. *Efforts have been made to collect effectively*
5. *Has requested payment at the garage*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 35. MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

#### Risiko Kredit - Lanjutan

##### Modifikasi Aset Keuangan

Mengacu pada Kebijakan dan Prosedur Akuntansi PSAK 71 No. Serial OPS-01, Klasifikasi Aset Keuangan menurut PSAK 71 dibagi menjadi 3 klasifikasi. Pada implementasi di Bank Fama, seluruh aset keuangan adalah berupa utang (*debt*), sehingga hanya 2 klasifikasi yang diterapkan, yaitu biaya perolehan diamortisasi dan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya.

#### Risiko Pasar

Risiko pasar, adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh bank, yang dapat merugikan bank. Variabel pasar dalam hal ini adalah suku bunga. Parameter pengukuran risiko pasar adalah perubahan suku bunga.

Pengukuran profil terhadap risiko pasar untuk periode 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 menunjukkan pada tingkat risiko *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko adalah *satisfactory* dan *trend* rasio komposit adalah *low to moderate*.

#### Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas, adalah risiko yang antara lain disebabkan bank tidak mampu memenuhi Liabilitas yang telah jatuh waktu. Parameter pengukuran risiko likuiditas adalah:

- *Net Taking*
- Komposisi dana : *Primary Reserve* dan *Secondary Reserve*
- *Maturity Profile*

Pengukuran profil terhadap risiko likuiditas untuk periode 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 menunjukkan pada tingkat risiko *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko adalah *satisfactory* dan *trend* rasio komposit adalah *low to moderate*.

#### Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya ketidakcukupan dan atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan system, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional bank. Parameter pengukuran risiko operasional adalah:

- Internal Kontrol
- Pencatatan akuntansi
- Prinsip *Know Your Customer* (KYC)
- Kegagalan sistem
- Jumlah kerugian

Pengukuran profil terhadap risiko operasional untuk periode 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 menunjukkan pada tingkat risiko *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko adalah *satisfactory* dan *trend* rasio komposit adalah *low to moderate*.

### 35. RISK MANAGEMENT - Continued

#### Credit Risk - Continued

##### Modification of Financial Assets

Referring to the Accounting Policies and Procedures PSAK 71 No. Serial OPS-01, Classification of Financial Assets according to PSAK 71 is divided into 3 classifications. In the implementation at Fama Bank, all financial assets are in the form of debt, so that only 2 classifications are applied, namely amortized cost and measured at fair value through other comprehensive income.

#### Market Risk

Market risk, is the risk that arises due to the movement of market variables (*adverse movement*) of the portfolio owned by the bank, which can harm the bank. Market variables in this case are interest rates. Market risk measurement parameters are changes in interest rates.

Measurement of the profile of market risk for the period June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 shows that the level of risk is low to moderate with the quality rating of risk management implementation being satisfactory and the composite ratio trend is low to moderate.

#### Liquidity Risk

Liquidity risk, is a risk which among others is caused by the bank being unable to meet its matured liabilities. Liquidity risk measurement parameters are:

- *Net Taking*
- *Composition of funds: Primary Reserve and Secondary Reserve*
- *Maturity Profile*

Measurement of the profile of liquidity risk for the period June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 shows that the level of risk is low to moderate with the quality rating of risk management implementation being satisfactory and the composite ratio trend is low to moderate.

#### Operational Risk

Operational risk is risk that is caused by, among others, insufficient and / or malfunctioning of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect bank operations. Operational risk measurement parameters are:

- *Internal Control*
- *Accounting records*
- *Principle of Know Your Customer (KYC)*
- *System failure*
- *Amount of loss*

Measurement of the profile of operational risk for the period June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 shows that the level of risk is low to moderate with the quality rating of risk management implementation being satisfactory and the composite ratio trend is low to moderate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 35. MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

#### Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang disebabkan bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi. Parameter pengukuran (meliputi frekuensi dan jumlah) risiko kepatuhan adalah:

- Pelanggaran atas ketentuan KPMM
- Pelanggaran atas ketentuan KAP (kualitas aktiva produktif)
- Pelanggaran atas ketentuan PPAP
- Pelanggaran atas ketentuan BMPK
- Pelanggaran atas ketentuan Pemerintah Lainnya

Pengukuran profil terhadap risiko kepatuhan untuk periode 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 menunjukkan pada tingkat risiko *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko adalah *satisfactory* dan *trend* rasio komposit adalah *low to moderate*.

#### Risiko Strategi

Risiko strategi merupakan risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya bank terhadap perubahan eksternal.

Parameter pengukuran risiko strategi adalah :

- Pencapaian target kredit
- Kredit dengan kolektibilitas lancar
- Pencapaian laba
- Pencapaian BOPO
- Pencapaian DPK
- Ratio deposan inti

Pengukuran profil terhadap risiko strategi untuk periode 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 menunjukkan pada tingkat risiko *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko adalah *satisfactory* dan *trend* rasio komposit adalah *low to moderate*.

#### Risiko Hukum

Risiko hukum adalah risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, antara lain adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung, atau kelemahan perikatan seperti tidak terpenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

### 35. RISK MANAGEMENT - Continued

#### Compliance Risk

*Compliance risk is a risk caused by the bank not complying with or not implementing the laws and regulations and other applicable regulations. Compliance risk, if not managed properly has the potential to impose fines, penalties, or damage to reputation. Measurement parameters (including frequency and amount) of compliance risk are:*

- *Violation of KPMM provisions*
- *Violation of KAP provisions (earning asset quality)*
- *Violation of PPAP provisions*
- *Violation of BMPK provisions*
- *Violations of other Government provisions*

*Measurement of the profile of compliance risk for the period June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 shows that the level of risk is low to moderate with the quality rating of risk management implementation being satisfactory and the composite ratio trend is low to moderate.*

#### Strategic Risk

*Strategic risk is a risk which is partly due to the improper determination and implementation of bank strategies, improper business decision making or the bank's lack of responsiveness to external changes.*

*The parameters of strategy risk measurement are:*

- *Achievement of credit targets*
- *Credit with current collectibility*
- *Earnings achievement*
- *BOPO Achievement*
- *DPK achievement*
- *Core depositor ratio*

*Measurement of the profile of strategic risk for the period June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 shows that the level of risk is low to moderate with the quality rating of risk management implementation being satisfactory and the composite ratio trend is low to moderate.*

#### Legal Risk

*Legal risks are risks caused by weaknesses in the juridical aspects, including lawsuits, the absence of supporting legislation, or weaknesses in the engagement such as non-fulfillment of contract legal requirements and imperfect collateral binding.*

*Legal risk management is carried out to ensure that all activities and relationships of the Bank's business activities with third parties are based on rules and requirements that can protect the interests of the Bank from a legal perspective.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

### 35. MANAJEMEN RISIKO - Lanjutan

#### Risiko Hukum - Lanjutan

Parameter pengukuran risiko hukum adalah :

- Kelengkapan dan keabsahan dokumen
- Kerugian/biaya yang berhubungan dengan kasus hukum
- Kerugian/biaya akibat tidak/kurangnya transparansi produk
- Tuntutan karyawan

Pengukuran profil terhadap risiko hukum untuk periode 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 menunjukkan pada tingkat risiko *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko adalah *satisfactory* dan *trend* rasio komposit adalah *low to moderate*.

#### Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan stakeholder yang bersumber dari persepsi negatif terhadap bank.

Parameter pengukuran risiko reputasi adalah :

- Publikasi negatif
- Keluhan nasabah
- Tuntutan karyawan

Pengukuran profil terhadap risiko reputasi untuk periode 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 menunjukkan pada tingkat risiko *low to moderate* dengan peringkat kualitas penerapan manajemen risiko adalah *satisfactory* dan *trend* rasio komposit adalah *low to moderate*.

Penyempurnaan kebijakan dan pedoman penerapan manajemen risiko dalam setiap aktivitas bisnis yang dilaksanakan Bank dilakukan secara berkelanjutan untuk mengakomodasi perubahan eksposur risiko yang dikelola serta regulasi. Dalam rangka mencegah Bank sebagai sarana atau sasaran tindak pidana, khususnya pencucian uang dan pendanaan terorisme serta memenuhi regulasi dari Bank Indonesia, Bank telah mengembangkan suatu metodologi dan pendekatan yang bertujuan untuk mengelompokkan nasabah berdasarkan tingkat risiko kemungkinan terjadinya pencucian yang dan atau pendanaan terorisme (*Risk Based Approach*).

Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menentukan karakteristik risiko yang melekat untuk setiap nasabah dengan melakukan analisis terhadap parameter risiko, yaitu identitas nasabah, lokasi usaha, profil nasabah, kegiatan usaha, struktur kepemilikan bagi nasabah perusahaan, jumlah transaksi, dan informasi lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat risiko nasabah. Hasil identifikasi dan pengukuran tersebut akan menghasilkan profil risiko nasabah yang wajib dilakukan tindak lanjut pemantauan dan pengendalian terhadap masing-masing profil risiko tersebut. Bank juga akan mendokumentasikan secara terpisah nasabah yang termasuk PEP (*Politically Exposed Person*). Proses bisnis *Risk Based Approach* tersebut terangkum dalam pedoman Anti Pencucian Uang (APU) dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (PPT) Bank.

### 35. RISK MANAGEMENT - Continued

#### Legal Risk - Continued

Legal risk measurement parameters are:

- Completeness and validity of documents
- Losses / costs related to legal cases
- Losses / costs due to not / lack of product transparency
- Employee demands

Measurement of the profile of credit risk for the period June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 shows that the level of risk is low to moderate with the quality rating of risk management implementation being satisfactory and the composite ratio trend is low to moderate.

#### Reputation Risk

Reputational risk is the risk due to a decrease in the level of stakeholder confidence stemming from negative perceptions of the

The parameters of reputation risk measurement are:

- Negative publications
- Customer complaints
- Employee demands

Measurement of the profile of reputation risk for the period June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 shows that the level of risk is low to moderate with the quality rating of risk management implementation being satisfactory and the composite ratio trend is low to moderate.

Improving policies and guidelines for implementing risk management in every business activity carried out by the Bank in an ongoing manner to accommodate changes in risk exposure that is managed and regulations. In order to prevent the Bank as a means or target of criminal acts, specifically money laundering and terrorism financing and to comply with regulations from Bank Indonesia, the Bank has developed a methodology and approach aimed at grouping customers based on the level of risk of the possibility of laundering and or financing of terrorism (*Risk Based Approach*).

The risk identification process is carried out by determining the inherent risk characteristics for each customer by analyzing risk parameters, namely customer identity, business location, customer profile, business activities, ownership structure for corporate customers, number of transactions, and other information that can be used to measure customer risk level. The results of the identification and measurement will produce a customer risk profile that must be followed up with monitoring and control of each risk profile. The bank will also separately document customers including PEP (*Politically Exposed Person*). The *Risk Based Approach* business process is summarized in the Anti Money Laundering (APU) and Prevention of Terrorism Funding (PPT) guidelines of the Bank.

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**36. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**Analisis Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas (*Maturity Gap*) Per 30 Juni 2020**

**36. MATURITIES OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES**

**Analysis of Maturity of Assets and Liabilities (*Maturity Gap*) as of June 30, 2020**

	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)						
	Saldo/ <i>Balance</i>	>1 s/d bulan <i>&gt;1 to month</i>	>1 s/d 3 bulan <i>&gt;1 to 3 month</i>	>3 s/d 6 bulan <i>&gt;3 to 6 month</i>	>6 s/d 12 bulan <i>&gt;6 to 12 month</i>	>12 bulan <i>&gt;12 month</i>	
<u>Aset</u>							<u>Asset</u>
Kas	4.486	4.486	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	34.540	34.540	-	-	-	-	Current Accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	194.230	149.230	45.000	-	-	-	Placements with Bank Indonesia Other Banks
Efek-efek	150.477	86.770	27.096	15.345	-	21.266	Marketable Securities
Kredit yang Diberikan:							Loans:
- Belum Jatuh Tempo	812.226	74.566	188.169	196.283	234.318	118.890	Not Yet Due -
- Sudah Jatuh Tempo	30.825	8.229	4.001	6.672	7.629	4.294	Matured -
Jumlah Aset (A)	1.226.784	357.821	264.266	218.300	241.947	144.450	Total Assets (A)
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Giro	156.714	156.714	-	-	-	-	Current Accounts
Tabungan	30.995	30.995	-	-	-	-	Savings
Deposito Berjangka	861.605	304.748	400.979	155.453	425	-	Time Deposit
Jumlah Liabilitas Berbunga (B)	1.049.314	492.457	400.979	155.453	425	-	Total Liability Interest (B)
Selisih (A-B)	177.470	(134.636)	(136.713)	62.847	241.522	144.450	Difference (A-B)



**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
 For The Six Month Periods Ended  
 June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
 With Comparative Figure For The Years Ended  
 December 31, 2019, 2018 and 2017  
 (Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**36. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN - Lanjutan**

**Analisis Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas (Maturity Gap) Per 31 Desember 2019**

**36. MATURITIES OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES - Continued**

**Analysis of Maturity of Assets and Liabilities (Maturity Gap) as of December 31, 2019**

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

	Jatuh Tempo / Due Date						
	Saldo/ Balance	>1 s/d bulan >1 to month	>1 s/d 3 bulan >1 to 3 month	>3 s/d 6 bulan >3 to 6 month	>6 s/d 12 bulan >6 to 12 month	>12 bulan >12 month	
<u>Aset</u>							<u>Asset</u>
Kas	4.374	4.374	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	59.934	59.934	-	-	-	-	Current Accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	138.228	128.228	10.000	-	-	-	Placements with Bank Indonesia Other Banks
Efek-efek	68.933	28.588	5.000	10.000	25.345	-	
Kredit yang Diberikan:							Loans:
- Belum Jatuh Tempo	839.293	18.948	81.347	145.499	444.052	149.447	Not Yet Due -
- Sudah Jatuh Tempo	18.747	-	-	-	18.747	-	Matured -
Jumlah Aset (A)	1.129.509	240.072	96.347	155.499	488.144	149.447	Total Assets (A)
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Giro	125.479	125.479	-	-	-	-	Current Accounts
Tabungan	37.147	37.147	-	-	-	-	Savings
Deposito Berjangka	778.979	545.377	217.213	16.264	125	-	Time Deposit
Jumlah Liabilitas Berbunga (B)	941.605	708.003	217.213	16.264	125	-	Total Liability Interest (B)
Selisih (A-B)	187.904	(467.931)	(120.866)	139.235	488.019	149.447	Difference (A-B)

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
 For The Six Month Periods Ended  
 June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
 With Comparative Figure For The Years Ended  
 December 31, 2019, 2018 and 2017  
 (Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**36. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN - Lanjutan**

**Analisis Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas (Maturity Gap) Per 31 Desember 2018**

**36. MATURITIES OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES - Continued**

**Analysis of Maturity of Assets and Liabilities (Maturity Gap) as of December 31, 2018**

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

	Jatuh Tempo / Due Date						
	Saldo/ Balance	>1 s/d bulan >1 to month	>1 s/d 3 bulan >1 to 3 month	>3 s/d 6 bulan >3 to 6 month	>6 s/d 12 bulan >6 to 12 month	>12 bulan >12 month	
<u>Aset</u>							<u>Asset</u>
Kas	6.372	6.372	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	56.155	56.155	-	-	-	-	Current Accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	105.758	105.758	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia Other Banks
Efek-efek	50.000	5.000	10.000	15.000	20.000	-	
Kredit yang Diberikan:							Loans:
- Belum Jatuh Tempo	841.235	24.129	117.147	144.990	398.822	156.147	Not Yet Due -
- Sudah Jatuh Tempo	24.531	-	-	-	24.531	-	Matured -
Jumlah Aset (A)	1.084.051	197.414	127.147	159.990	443.353	156.147	Total Assets (A)
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Giro	151.696	151.696	-	-	-	-	Current Accounts
Tabungan	31.696	31.696	-	-	-	-	Savings
Deposito Berjangka	649.839	425.957	165.742	53.510	4.630	-	Time Deposit
Jumlah Liabilitas Berbunga (B)	833.231	609.349	165.742	53.510	4.630	-	Total Liability Interest (B)
Selisih (A-B)	250.820	(411.935)	(38.595)	106.480	438.723	156.147	Difference (A-B)

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK**

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
 For The Six Month Periods Ended  
 June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
 With Comparative Figure For The Years Ended  
 December 31, 2019, 2018 and 2017  
 (Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**36. JATUH TEMPO ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN - Lanjutan**

**Analisis Jatuh Tempo Aset dan Liabilitas (Maturity Gap) Per 31 Desember 2017**

**36. MATURITIES OF ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES - Continued**

**Analysis of Maturity of Assets and Liabilities (Maturity Gap) as of December 31, 2017**

(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)

	Jatuh Tempo / Due Date						
	Saldo/ Balance	>1 s/d bulan >1 to month	>1 s/d 3 bulan >1 to 3 month	>3 s/d 6 bulan >3 to 6 month	>6 s/d 12 bulan >6 to 12 month	>12 bulan >12 month	
<u>Aset</u>							<u>Asset</u>
Kas	3.883	3.883	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	58.838	58.838	-	-	-	-	Current Accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	160.328	160.322	-	-	-	-	Placements with Bank Indonesia Other Banks
Efek-efek	60.000	5.000	10.000	10.000	35.000	-	
Kredit yang Diberikan:							Loans:
- Belum Jatuh Tempo	779.722	23.895	118.907	141.006	336.915	158.999	Not Yet Due -
- Sudah Jatuh Tempo	25.394	-	-	-	25.394	-	Matured -
Jumlah Aset (A)	1.088.165	251.938	128.907	151.006	397.309	158.999	Total Assets (A)
<u>Liabilitas</u>							<u>Liabilities</u>
Giro	62.006	62.006	-	-	-	-	Current Accounts
Tabungan	27.871	27.871	-	-	-	-	Savings
Deposito Berjangka	773.327	460.899	243.887	59.741	8.800	-	Time Deposit
Jumlah Liabilitas Berbunga (B)	863.204	550.776	243.887	59.741	8.800	-	Total Liability Interest (B)
Selisih (A-B)	224.961	(298.838)	(114.980)	91.265	388.509	158.999	Difference (A-B)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

## 37. MANAJEMEN MODAL

## 37. CAPITAL MANAGEMENT

## Rasio Kecukupan Modal

Bank diwajibkan untuk memenuhi persyaratan Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (KPMM) atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang ditetapkan Bank Indonesia, yang mempertimbangkan secara kuantitatif seperti aset, Liabilitas dan akun *off balance sheet* tertentu, juga pertimbangan secara kualitatif komponen dan risiko tertimbang.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau Rasio Liabilitas Penyediaan Modal Minimum (KPMM) merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan bank.

*Capital Adequacy Ratio* Bank pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 adalah sebesar 21,68%, 26,55%, 27,44% dan 28,07%.

Tabel dibawah ini menunjukkan modal dan rasio kecukupan modal (CAR) pada 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>
(dalam jutaan)				
<b>Modal Inti (Tier I)</b>				
Modal Disetor	65.500.000.000	65.500.000.000	65.500.000.000	65.500.000.000
Cadangan Umum	13.100.000.000	13.100.000.000	13.100.000.000	13.100.000.000
Saldo Laba Tahun Lalu	186.388.558.115	177.885.871.283	160.069.672.652	139.797.861.266
Tambahan Modal Disetor	7.500.000	7.500.000	7.500.000	7.500.000
Keuntungan Aktuaria yang Belum Direalisasi	(36.363.672)	(364.872.766)	(197.958.314)	1.585.771.397
Surplus Revaluasi Aset Tetap	15.516.267.042	27.396.680.000	27.396.680.000	27.396.680.000
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	640.378.090	14.330.392.038	17.862.592.013	20.271.811.387
PPA atas Aset Non Produktif	(1.991.607.156)	(5.294.261.453)	(19.192.900.240)	(10.350.506.701)
Selisih Kurang PPAP	(18.406.250.984)	(8.073.330.537)	(1.590.376.475)	(3.110.065.373)
Aset Tidak Berwujud Lainnya	(219.669.188)	-	-	(402.168.510)
Jumlah	260.498.812.247	284.487.978.564	262.955.209.636	253.796.883.466
<b>Modal Pelengkap (Tier II)</b>				
Penyisihan atas Kemungkinan Kerugian pada Aset Produktif	5.799.996.418	4.026.285.573	6.408.085.795	5.691.135.078
Jumlah	5.799.996.418	4.026.285.573	6.408.085.795	5.691.135.078
Jumlah Modal Tier (I dan II)	266.298.808.665	288.514.264.137	269.363.295.431	259.488.018.544
Jumlah ATMR	1.228.146.971.125	1.086.500.823.670	981.694.876.018	924.278.571.265
<b>Rasio KPMM</b>				
- Rasio CET 1	21,68%	26,55%	27,44%	28,07%
- Rasio Tier 1	21,21%	26,18%	26,79%	27,46%
- Rasio Tier 2	0,47%	0,37%	0,65%	0,62%

## Capital Adequacy Ratio

Banks are required to meet the requirements of the *Capital Adequacy Ratio* (CAR) set by Bank Indonesia, which considers quantitatively such as assets, liabilities and certain off balance sheet accounts, as well as qualitative considerations of components and weighted risks.

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) is one indicator to determine the health and capital of banks.

The Bank's *Capital Adequacy Ratio* as at June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017 amounted to 21,68%, 26,55%, 27,44% and 28,07%.

The table below shows the capital and capital adequacy ratio (CAR) as at June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017.

	(In a million)
<b>Core Capital (Tier I)</b>	
Paid-Up Capital	
General Backup	
Last Year's Profit Balance	
Additional Paid-in Capital	
Unrealized Actuarial Gains	
Asset Revaluation Surplus	
Net (Loss) Profit For The Year	
PPA For Non Productive Assets	
Difference in Lack of PPAP	
Other Intangible Assets	
Total	
<b>Complementary Capital (Tier II)</b>	
Allowance For Possible	
Losses on Earning Assets	
Total	
Total Tier Capital (I and II)	
ATMR Amount	
<b>KPMM Ratio</b>	
CET Ratio 1	-
Tier 1 Ratio	-
Tier 2 Ratio	-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**37. MANAJEMEN MODAL - Lanjutan****Rasio kecukupan modal - Lanjutan**

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia termasuk dalam bidang permodalan, sehingga bila terdapat perubahan ketentuan dalam perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun perencanaan untuk memenuhi ketentuan tersebut. Bilamana Bank tidak memenuhi persyaratan rasio kecukupan modal (CAR), maka Bank Indonesia dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasi Bank.

ATMR = Aset Tertimbang Menurut Risiko bilamana Bank tidak memenuhi persyaratan rasio kecukupan modal (CAR) maka Bank Indonesia dapat mengambil tindakan yang dapat mempengaruhi operasi Bank.

**38. KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN PENTING****Rasio Aset Produktif yang Diklasifikasi Terhadap Total Aset Produktif**

Krisis ekonomi yang sedang terjadi dapat berdampak negatif terhadap kualitas aset produktif yang dimiliki oleh Bank terutama kredit yang diberikan oleh Bank. Namun Bank dapat mempertahankan kualitas aset produktif dari aspek kualitasnya dan aspek kuantitatifnya.

Tabel dibawah ini menunjukkan perkembangan kualitas aset produktif Bank pada 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018 dan 2017.

	30 Juni 2020/ <i>June 30, 2020</i>	31 Des 2019/ <i>Dec 31, 2019</i>	31 Des 2018/ <i>Dec 31, 2018</i>	31 Des 2017/ <i>Dec 31, 2017</i>	
<b>Kategori</b>					<b>Category</b>
Lancar	741.939.353.261	704.600.609.902	697.060.196.117	670.007.914.981	Current
Dalam Perhatian Khusus	289.557.151.968	253.437.697.231	181.231.859.403	206.043.489.054	Special Attention
Kurang Lancar	599.881.748	6.235.821.561	8.061.559.403	7.905.720.251	Substandard
Diragukan	1.134.017.728	6.561.329.008	6.345.891.644	3.531.143.388	Doubtful
Macet	46.865.844.665	27.469.455.445	22.808.381.976	18.210.920.507	Loss
Jumlah (A)	1.080.096.249.370	998.304.913.147	915.507.888.543	905.699.188.181	Total (A)
<b>Aset yang Diklasifikasikan</b>					<b>Classified Assets</b>
Perhatian Khusus	72.389.287.992	63.359.424.308	45.307.964.851	51.510.872.264	Special Attention
Kurang Lancar	299.940.874	3.117.910.781	4.030.779.702	3.952.860.126	Substandard
Diragukan	850.513.296	4.920.996.756	4.759.418.733	2.648.357.541	Doubtful
Macet	46.865.844.665	27.469.455.445	22.808.381.976	18.210.920.507	Loss
Jumlah (B)	120.405.586.827	98.867.787.289	76.906.545.261	76.323.010.437	Total (B)
Rasio Kualitas Aset Produktif (B/A x 100 %)	11,15%	9,90%	8,40%	8,43%	Productive Asset Quality Ratio (B/A x 100 %)

**37. CAPITAL MANAGEMENT - Continued****Capital adequacy ratio - Continued**

Banks will always meet Bank Indonesia regulations, including in the capital sector, so that if there are changes in regulations in Indonesian banks, management will immediately draw up a plan to meet these requirements. If the Bank does not meet the capital adequacy ratio (CAR) requirements, Bank Indonesia can take actions that can affect the Bank's operations.

ATMR = Risk Weighted Assets if the Bank does not meet the capital adequacy ratio (CAR) requirements, Bank Indonesia can take actions that can affect the Bank's operations.

**38. PRODUCTIVE ASSET QUALITY AND IMPORTANT FINANCIAL RATIOS****The Ratio of Earning Assets Classified to Total Earning Assets**

The current economic crisis can have a negative impact on the quality of productive assets held by the Bank, especially loans provided by the Bank. But the Bank can maintain the quality of productive assets in terms of quality and quantitative aspects.

The table below shows the development of the quality of the Bank's productive assets on June 30, 2020, December 31, 2019, 2018 and 2017.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**38. KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN RASIO KEUANGAN PENTING - Lanjutan**      **38. PRODUCTIVE ASSET QUALITY AND IMPORTANT FINANCIAL RATIOS - Continued**

**Rasio-rasio Lainnya**

**Other Ratios**

	30 Juni 2020/ June 30, 2020	31 Des 2019/ Dec 31, 2019	31 Des 2018/ Dec 31, 2018	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	
<b>A. Permodalan</b>					<b>A. Capital</b>
Rasio Kecukupan Modal	21,68%	26,55%	27,44%	28,07%	Capital Adequacy Ratio
Aset Tetap Terhadap Modal	9,84%	11,45%	12,71%	13,42%	Fixed Assets To Capital
<b>B. Aset Produktif</b>					<b>B. Earning Assets</b>
Aset Produktif Bermasalah	11,15%	9,90%	8,40%	8,43%	Problematic Productive Assets
Non Performing Loan (NPL)	5,76%	4,69%	4,30%	3,68%	Non Performing Loan (NPL)
CKPN Terhadap Aset Produktif	1,08%	0,36%	0,80%	0,53%	CKPN on Productive Assets
<b>C. Rentabilitas</b>					<b>C. Profitability</b>
Return on Assets (ROA)	1,50%	1,67%	2,60%	2,33%	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	2,95%	5,04%	6,79%	7,99%	Return on Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	4,05%	4,63%	6,42%	6,23%	Net Interest Margin (NIM)
Beban Operasi Terhadap Pendapatan Operasi (BOPO)	98,36%	83,02%	78,35%	81,30%	Operating Expenses Against Income Operations (BOPO)
<b>D. Likuiditas</b>					<b>D. Liquidity</b>
Loan Deposit Rasio (LDR)	80,34%	91,13%	103,90%	93,27%	Loan Deposit Ratio (LDR)
<b>E. Kepatuhan</b>					<b>E. Compliance</b>
Persentase Pelanggaran BMPK					Percentage of BMPK Violations
Pihak Berelasi	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Berelasi	-	-	-	-	Unrelated Parties
Persentase Pelampauan BMPK					Percentage of Exceeding BMPK
Pihak Berelasi	-	-	-	-	Related Parties
Pihak Tidak Berelasi	-	-	-	-	Unrelated Parties
Giro Wajib Minimum					Statutory Reserve Requirement
Rupiah (GWM)	3,50%	6,00%	6,50%	6,50%	Rupiah (GWM)
Posisi Devisa Neto (PDN)	NA	NA	NA	NA	Net Open Position (PDN)

Tidak terdapat pelanggaran dan pelampauan BMPK dan Giro Wajib Minimum.

There are no violations and exceeding BMPK and Statutory Reserves.

**39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM**      **39. GOVERNMENT GUARANTEE ON PUBLIC PAYMENT OBLIGATIONS**

Sejak tahun 1998, Pemerintah menjamin Liabilitas Bank Umum meliputi Giro, Tabungan, Deposito Berjangka, Deposit On call, Obligasi, Surat Berharga, Pinjaman Antar Bank, Pinjaman Yang Diterima, Letters Of Credit, Akseptasi, Swap Mata Uang dan liabilitas kontijensi lainnya seperti Bank Garansi, Standby Letters Of Credit Performance Bonds dan liabilitas sejenis lainnya.

Since 1998, the Government guarantees Commercial Bank Liabilities including Giro, Savings, Time Deposits, Deposit On Call, Bonds, Securities, Interbank Loans, Loans Received, Letters of Credit, Acceptances, Currency Swaps and other contingent liabilities such as Bank Guarantees, Standby Letters of Credit Performance Bonds and other similar liabilities.

Peraturan LPS No. 1 tanggal 9 Maret 2006, simpanan yang dijamin meliputi giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan simpanan dari Bank lain.

LPS Regulation No. 1 dated 9 March 2006, guaranteed deposits include current accounts, time deposits, certificates of deposit, savings and deposits from other banks.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**39. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM - Lanjutan**

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp. 100.000.000,- (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp. 2.000.000.000,- (nilai penuh).

PT Bank Fama International adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban premi penjaminan yang dibayar pada 30 Juni 2020, 2019, 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 1.054.834.819,-, Rp 1.744.264.381,-, Rp 1.738.889.531,- dan Rp 1.891.255.930,-.

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PENTING**

**Perjanjian *Integrated Banking System* Dengan Vendor**

Bank telah mengadakan perjanjian dengan PT. Teradata Megah Corporation tentang "Pengembangan dan penerapan program komputer aplikasi perbankan". Berdasarkan perjanjian No. 101/SOFT/X/2009 tanggal 5 Oktober 2009 (perjanjian induk) bahwa penerapan program Teradata termasuk dengan perubahan-perubahan yang telah disepakati oleh kedua belah pihak beserta Surat Perjanjian Tambahan (addendum) tertanggal 30 November 2009 dengan nilai kontrak sebesar USD 150.000.

Para pihak terlebih dahulu telah menandatangani:

- Surat perjanjian tambahan (Addendum) berikutnya tertanggal 7 Maret 2013 (Addendum pertama) dengan nilai kontrak sebesar USD 130.000.00.
- Bank telah mengadakan perjanjian perpanjangan dukungan purna jual program komputer sistem aplikasi perbankan dengan PT. Teradata Megah Corporation No. 1404005/PD/2014 tanggal 17 April 2014 (Addendum kedua) dengan nilai kontrak sebesar USD 17,875.00.
- Surat perjanjian perpanjangan dukungan purna jual program komputer sistem aplikasi perbankan dengan PT. Teradata Megah Corporation No. 1407006/PD/2014 tanggal 16 Juli 2014 (addendum III).
- Surat perjanjian perpanjangan dukungan purna jual proyek komputer sistem aplikasi perbankan dengan PT. Teradata Megah Corporation No. 1511012/PD/2016 tanggal 16 Nopember 2016, jangka waktu 1 Juli 2015 sampai dengan 30 Juni 2016 (Addendum IV) dengan total biasa sebesar Rp. 281.173.750,- belum termasuk PPN.

**39. GOVERNMENT GUARANTEE ON PUBLIC PAYMENT OBLIGATIONS - Continued**

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia established Government Regulation No. 66 of 2008 concerning the amount of savings guaranteed by LPS. Based on the regulation, the guaranteed deposit value for each customer in one Bank which was originally pursuant to Act No. 24 of 2004 is set a maximum of Rp. 100,000,000 (full amount) is changed to a maximum of Rp. 2,000,000,000 (full amount).

PT Bank Fama International is a participant of the guarantee program.

The guarantee premiums paid on June 30, 2020, 2019, 2018 and 2017 amounted to Rp 1.054.834.819,-, Rp 1.744.264.381,-, Rp 1.738.889.531,- and Rp 1.891.255.930,- respectively.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**

***Integrated Banking System Agreement With Vendor***

The bank has an agreement with PT. Teradata Megah Corporation about "Development and application of computer banking application programs". Based on agreement No. 101/SOFT/X/2009 dated October 5, 2009 (master agreement) that the implementation of the Teradata program includes amendments agreed by both parties together with an Additional Agreement (addendum) dated November 30, 2009 with a contract value of USD 150.000.

The parties have signed:

- Subsequent additional agreement (Addendum) dated March 7, 2013 (first Addendum) with a contract value of USD 130,000.00.
- The Bank has entered into an extension agreement for after-sales support of the computer application system banking program with PT. Teradata Megah Corporation No. 1404005/PD/2014 April 17, 2014 (the second Addendum) with a contract value of USD 17,875.00.
- Letter of agreement for extension of after sales support for computer program of banking application system with PT. Teradata Megah Corporation No. 1407006/PD/2014 dated July 16, 2014 (addendum III).
- Letter of agreement for extension of after sales support for a computer application system banking application with PT. Teradata Megah Corporation No. 1511012/PD/2016 dated 16 November 2016, a period of 1 July 2015 to 30 June 2016 (Addendum IV) with an ordinary total of Rp. 281.173.750,- excluding VAT.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PENTING**  
**- Lanjutan**

**Perjanjian *Integrated Banking System* Dengan Vendor - Lanjutan**

- Surat perjanjian perpanjangan dukungan purna jual proyek komputer sistem aplikasi perbankan dengan PT. Teradata Megah Corporation No. 08209/PD/2018 tanggal 19 Agustus 2018, jangka waktu 1 Juli 2018 sampai dengan 30 Juni 2019 dengan total biaya sebesar Rp. 149.696.905,- belum termasuk PPN.
- Surat perjanjian perpanjangan dukungan purna jual proyek komputer sistem aplikasi perbankan dengan PT. Teradata Megah No. 1906014/PD/2019 tanggal 19 Juni 2019, jangka waktu 1 Juli 2019 sampai dengan 30 Juni 2020 dengan total biaya sebesar Rp. 164.666.595,- belum termasuk PPN.

**Perjanjian Sewa**

Bank telah menandatangani suatu perjanjian sewa menyewa dengan beberapa pihak, dimana Bank menyewa bangunan kantor dalam jangka panjang, dengan rincian perjanjian sewa menyewa sebagai berikut:

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 02 Januari 2018, Bank menyewa bangunan dari Tn. Junus Jen Suherman untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 02 Januari 2018 dan akan berakhir pada tanggal 02 Januari 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp 300.000.000,-, lokasi bangunan terletak di Jalan Terusan Jakarta Nomor 10 E, Bandung.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 01 November 2018, Bank menyewa bangunan dari PT Surya Putra Mandiri Sejahtera untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 01 November 2018 dan akan berakhir pada tanggal 01 November 2021 dengan nilai sewa sebesar Rp 375.000.000,-, lokasi bangunan terletak di BSD Junction Lantai Dasar s/d Lantai Dua No. II/III/IV/V.A-45, Tangerang.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 01 Februari 2019, Bank menyewa bangunan dari Ny. Tjia Lanny Darmawan untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 01 Februari 2019 dan akan berakhir pada tanggal 01 Februari 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp 1.165.000.000,-, lokasi bangunan terletak di Jalan Cihampelas No. 38-40, Bandung.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 16 April 2019, Bank menyewa bangunan dari PT Surya Putra Mandiri Sejahtera untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 16 April 2019 dan akan berakhir pada tanggal 16 April 2022 dengan nilai sewa sebesar Rp 9.288.000.000,- (belum termasuk PPN), lokasi bangunan terletak di Jalan Asia Afrika Nomor 115, Bandung.

**40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued**

***Integrated Banking System Agreement With Vendor - Continued***

- *Letter of agreement for extension of after sales support for a computer application system banking application with PT. Teradata Megah Corporation No. 08209/PD/2018 dated August 19, 2018, period from July 1, 2018 to June 30, 2019 with a total cost of Rp. 149.696.905,- excluding VAT.*
- *Letter of agreement for extension of after sales support for a computer application system banking application with PT. Teradata Megah Corporation No. 1906014/PD/2019 dated June 19, 2019, period from July 1, 2019 to June 30, 2020 with a total cost of Rp. 164.666.595,- excluding VAT.*

***Lease Agreement***

*The Bank has signed a lease agreement with several parties, whereby the Bank leases an office building for the long term, with the details of the lease agreement as follows:*

- Based on the lease agreement dated January 2, 2018, the Bank leased a building from Mr. Junus Jen Suherman for a period of 36 (thirty six) months starting January 2, 2018 and will end on January 2, 2021 with a rental value of Rp 300.000.000, the building is located on Terusan Jakarta Street Number 10 E, Bandung .*
- *Based on the lease agreement dated November 1, 2018, the Bank leased a building from PT Surya Putra Mandiri Sejahtera for a period of 36 (thirty six) months from November 1, 2018 and will end on November 1, 2021 with a rental value of Rp 375.000.000, the location of the building is located at BSD Junction Ground Floor up to Second Floor No. II/III/IV/V.A-45, Tangerang.*
- *Based on the lease agreement dated February 1, 2019, the Bank leased the building from Mrs. Tjia Lanny Darmawan for a period of 36 (thirty six) months starting from February 1, 2019 and will end on February 1, 2022 with a rental value of Rp 1.165.000.000, the location of the building is located on Cihampelas Street No. 38-40, Bandung.*
- *Based on the lease agreement dated April 16, 2019, the Bank leased a building from PT Surya Putra Mandiri Sejahtera for a period of 36 (thirty six) months from April 16, 2019 and will end on April 16, 2022 with a rental value of Rp 9.288.000.000 (excluding VAT), the building location is on Asia Afrika Street Number 115, Bandung.*



CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

#### 40. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTIJENSI PENTING - Lanjutan

##### Perjanjian Sewa - Lanjutan

- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 02 Januari 2020, Bank menyewa bangunan dari Tn. Christian Susanto untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 01 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 01 Januari 2023 dengan nilai sewa sebesar Rp 168.000.000,-, lokasi bangunan terletak di Ruko Taman Kopo Indah II Blok I A No. 45, Bandung.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 02 Januari 2020, Bank menyewa bangunan dari Tn. Junus Jen Suherman untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 01 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 01 Januari 2023 dengan nilai sewa sebesar Rp 840.000.000,-, lokasi bangunan terletak di Jalan Jenderal Sudirman No. 189, Bandung.
- Berdasarkan perjanjian sewa menyewa tanggal 02 Januari 2020, Bank menyewa bangunan dari Tn. Junus Jen Suherman untuk jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak tanggal 01 Januari 2020 dan akan berakhir pada tanggal 01 Januari 2023 dengan nilai sewa sebesar Rp 1.335.000.000,-, lokasi bangunan terletak di Jalan Kyai Haji Fachrudin Proyek Tanah Abang Bukit Blok F/11, Jakarta.

##### Perkara hukum

Pada periode 31 Desember 2019 terdapat kasus gugatan 1 (satu) hukum perdata yang berasal dari debitur macet yang jaminannya dilelang oleh Bank sehingga debitur melawan dengan mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Bandung agar lelang dapat dibatalkan. Dalam hal ini, debitur tidak menuntut ganti rugi kepada Bank (nilai gugatan), sehingga akibat kasus hukum ini tidak terdapat potensi kerugian bagi Bank. Sampai saat ini kasus hukum tersebut masih dalam proses banding.

#### 41. INFORMASI PENTING LAINNYA

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menetapkan wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, antara lain ditandai dengan melemahnya nilai tukar rupiah dan menurunnya harga-harga sekuritas di pasar modal. Resolusi dari dampak ekonomi di Indonesia ini, banyak tergantung dari kebijakan fiskal dan moneter yang akan ditempuh oleh Pemerintah Republik Indonesia dan otoritas perbankan.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan beberapa kebijakan diantaranya Perppu Nomor 1 Tahun 2020 "Tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan Untuk Penanganan Pandemi Corona" dan PP Nomor 21 Tahun 2020 "Tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).

#### 40. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES - Continued

##### Lease Agreement - Continued

- Based on the lease agreement dated January 2, 2020, the Bank leased a building from Mr. Christian Susanto for a period of 36 (thirty six) months starting January 1, 2020 and will end on January 1, 2023 with a rental value of Rp 168.000.000, the building is located in Ruko Taman Kopo Indah II Block I A No. 45, Bandung.
- Based on the lease agreement dated January 2, 2020, the Bank leased a building from Mr. Junus Jen Suherman for a period of 36 (thirty six) months starting January 1, 2020 and will end on January 1, 2023 with a rental value of Rp 840.000.000, the location of the building is located at Jenderal Sudirman Street No. 189, Bandung.
- Based on the lease agreement dated January 2, 2020, the Bank leased a building from Mr. Junus Jen Suherman for a period of 36 (thirty six) months starting January 1, 2020 and will end on January 1, 2023 with a rental value of Rp 1.335.000.000, the building location is located on Jalan Kyai Haji Fachrudin Proyek Tanah Abang Bukit Block F/11, Jakarta.

##### Legal matters

In the period of 31 December 2019, there was a case of 1 (one) civil law suit originating from a bad debtor whose collateral was auctioned off by the Bank so that the debtor fought back by filing a lawsuit with the Bandung District Court so that the auction could be canceled. In this case, the debtor does not demand compensation from the Bank (claim value), so as a result of this legal case there is no potential loss for the Bank. Until now, the legal case is still on appeal.

#### 41. OTHER IMPORTANT INFORMATION

On March 11, 2020, the World Health Organization (WHO) established the corona virus pandemic ("Covid-19") as a global pandemic. The Covid-19 pandemic has caused a slowdown in the global and domestic economy, which was characterized by weakening of the rupiah exchange rate and decline in the prices of securities on the capital market. The resolution of Indonesia economic is dependent to a large degree on any fiscal and monetary measures that may be taken by the Government of Republic of Indonesia and the banking authority.

The Government of the Republic of Indonesia has also issued several policies including Perppu Number 1 of 2020 "Concerning State Financial Policies and Financial System Stability for Handling Corona Pandemic" and PP Number 21 of 2020 "Concerning Large-Scale Social Restrictions in the Context of Accelerating Handling of Corona Virus Disease 2019 (Covid -19).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

#### 41. INFORMASI PENTING LAINNYA - Lanjutan

Manajemen secara aktif memantau situasi di atas dan mengeksplorasi opsi-opsi berikut untuk mengantisipasi penurunan operasi dan kinerja yang signifikan akibat dari pandemi Covid-19:

- Mematuhi dan melaksanakan POJK No. 11/POJK.03/2020 dan secara proaktif mengidentifikasi debitur-debitur yang selama ini berkinerja baik namun menurun kinerjanya karena terdampak Covid-19.
- Menerapkan skema restrukturisasi mengacu pada hasil asesmen yang akurat disesuaikan dengan profil debitur dengan jangka waktu selama-lamanya 1 (satu) tahun dan hanya diberikan pada debitur-debitur yang benar-benar terdampak Covid-19.
- Menggolongkan debitur-debitur yang mendapatkan skema restrukturisasi tersebut dalam Stage masing-masing debitur sebelum terjadinya pandemi Covid-19 (posisi akhir Februari 2020).
- Melakukan identifikasi dan monitoring secara berkelanjutan serta berjaga-jaga untuk tetap melakukan pembentukan CKPN apabila debitur-debitur yang telah mendapatkan fasilitas restrukturisasi tersebut berkinerja baik pada awalnya, diperkirakan menurun karena terdampak Covid-19, dan tidak dapat pulih pasca restrukturisasi/dampak Covid-19 berakhir.
- Menunda penilaian yang mengacu pada harga pasar (*mark to market*) untuk Surat Utang Negara dan surat-surat berharga lain yang diterbitkan Pemerintah termasuk surat berharga yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, selama 6 (enam) bulan.

Kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya dan menghadapi tantangan-tantangan eksternal di atas bergantung pada kemampuan Bank untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar kewajiban, serta kemampuan Bank dalam memperbaiki operasi, kinerja, dan posisi keuangannya.

Laporan keuangan ini disusun dengan asumsi bahwa Bank akan terus beroperasi secara berkelanjutan. Asumsi kelangsungan usaha terdampak oleh risiko dan ketidakpastian seperti dijelaskan di atas, oleh karena itu ada kemungkinan bahwa perubahan keadaan yang merugikan dapat berdampak pada kelangsungan usaha Bank. Laporan keuangan tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul dari hasil ketidakpastian yang diungkapkan di atas.

#### Perpanjangan Perjanjian *Integrated Banking System* Dengan Vendor

Bank telah memperpanjang perjanjian dengan PT. Teradata Megah sesuai dengan Surat perjanjian perpanjangan dukungan purna jual proyek komputer sistem aplikasi perbankan No. 2007017/PD/2020 tanggal 02 Juli 2020, jangka waktu 1 Juli 2020 sampai dengan 30 Juni 2021 dengan total biaya sebesar Rp. 181.133.255,- belum termasuk PPN.

#### 41. OTHER IMPORTANT INFORMATION - Lanjutan

Management actively monitors the above situation and explores the following options to anticipate significant deterioration in operations and performance resulting from the Covid-19 pandemic:

- Comply with and implement of POJK No. 11/POJK.03/2020 and proactively identify debtors who have been performing well but whose performance has declined due to the impact of Covid-19.
- Implementing the restructuring scheme refers to the results of an accurate assessment adjusted to the debtor profile with a maximum period of 1 (one) year and is only given to debtors who are truly affected by Covid-19.
- Classifying debtors who received the restructuring scheme in the Stage of each debtor before the Covid-19 pandemic (position at the end of February 2020)
- Identifying and monitoring on an ongoing basis as well as being on guard to continue to form the CKPN if the debtors who have received the restructuring facility perform well initially, are expected to decline due to the impact of Covid-19, and cannot recover after the restructuring/impact of Covid-19 ends.
- Postpone the assessment that refers to the market price (*mark to market*) for Government Securities and other securities issued by the Government, including securities issued by Bank Indonesia, for 6 (six) months.

The Bank's ability to maintain business continuity and deal with external challenges above depends on the Bank's ability to generate sufficient cash flow to pay obligations, as well as the Bank's ability to improve its operations, performance and financial position.

This financial report is prepared with the assumption that the Bank will continue to operate sustainably. The assumption of business continuity is affected by risks and uncertainties as explained above, therefore there is a possibility that changes in adverse circumstances can have an impact on the business continuity of the Bank. The financial statements do not include any adjustments that might result from the results of the uncertainties disclosed above.

#### *Integrated Banking System* Agreement Renewal With Vendor

The Bank has extended the agreement with PT. Teradata Megah in accordance with the agreement letter for the extension of after-sales support for the banking application system computer project No. 2007017/PD/2020 dated July 02, 2020, a period of July 1, 2020 to June 30, 2021 with a total cost of Rp. 181.133.255,- excluding VAT.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

#### 42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

##### Penambahan Aset Tanah dan Bangunan

Pada tanggal 01 oktober 2020, Bank telah membeli sebidang tanah beserta bangunan yang didirikan diatas tanah tersebut, dengan rincian sebagai berikut:

- Akta Jual Beli No. 129/2020 tanggal 01 Oktober 2020 Bank membeli sebidang tanah beserta bangunan yang didirikan diatas tanah tersebut dengan SHGB No. 47, seluas 2.020m<sup>2</sup> (dua ribu dua puluh meter persegi), yang terletak di Jl. Asia Afrika No. 119 Kota Bandung dengan nilai sebesar Rp 114.181.790.000,- (belum termasuk PPh dan BPHTB).
- Akta Jual Beli No. 130/2020 tanggal 01 Oktober 2020 Bank membeli sebidang tanah beserta bangunan yang didirikan diatas tanah tersebut dengan SHGB No. 48, seluas 101m<sup>2</sup> (seratus satu meter persegi), yang terletak di Jl. Asia Afrika No. 115 Kota Bandung dengan nilai sebesar Rp 5.666.746.000,- (belum termasuk PPh dan BPHTB).
- Akta Jual Beli No. 131/2020 tanggal 01 Oktober 2020 Bank membeli sebidang tanah beserta bangunan yang didirikan diatas tanah tersebut dengan SHGB No. 46, seluas 108m<sup>2</sup> (seratus delapan meter persegi), yang terletak di Jl. Asia Afrika Gang Harjodiwiriyi Kota Bandung dengan nilai sebesar Rp 5.631.768.000,- (belum termasuk PPh dan BPHTB).
- Akta Jual Beli No. 132/2020 tanggal 01 Oktober 2020 Bank membeli sebidang tanah beserta bangunan yang didirikan diatas tanah tersebut dengan SHGB No. 263, seluas 960m<sup>2</sup> (sembilan ratus enam puluh meter persegi), yang terletak di Jl. Asia Afrika No. 105 Kota Bandung dengan nilai sebesar Rp 50.060.160.000,- (belum termasuk PPh dan BPHTB).
- Akta Jual Beli No. 184/2020 tanggal 01 Oktober 2020 Bank membeli sebidang tanah beserta bangunan yang didirikan diatas tanah tersebut dengan SHM No. 01146/Lengkong Wetan seluas 277m<sup>2</sup> (dua ratus tujuh puluh tujuh meter persegi), yang terletak di BSD Junction Lantai Dasar sampai dengan Dua No. II/III/IV/V.A-45, Serpong, Tangerang dengan nilai sebesar Rp 3.936.800.000,- (belum termasuk PPh dan BPHTB).
- Berdasarkan Akta Pelepasan Hak No. 02 Tanggal 01 Oktober 2020 yang dibuat dihadapan DR. Erny Kencanawati, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Notaris di Bandung, dijelaskan bahwa PT Surya Putra Mandiri Sejahtera selaku pemilik tanah dan bangunan dengan SHGB No. 23 seluas 440m<sup>2</sup> (empat ratus empat puluh meter persegi), yang terletak di Gang Saad No. 02 (Belakang Jalan Asia Afrika No. 115) dengan ini melepaskan segala haknya dengan tidak ada suatu apapun yang dikecualikan terhadap sebidang tanah dan bangunan tersebut. Segala sesuatu yang dilepaskan haknya tersebut diatas, mulai tanggal pengesahan akta ini pindah tangan kepemilikannya kepada PT Bank Fama International. Kedua belah pihak telah setuju dan sepakat bahwa pelepasan hak atas sebidang tanah dan bangunan tersebut diatas dilakukan dengan penggantian atau ganti rugi sebesar Rp 22.544.250.000,- (belum termasuk PPh dan BPHTB).

#### 42. SUBSEQUENT EVENTS

##### The Addition of Asset Land and Buildings

On October 01, 2020, the Bank has purchased a plot of land and buildings erected on that land, with the following details:

- Deed of Sale and Purchase Agreement No. 129/2020 dated October 01, 2020 The bank purchased a plot of land and a building erected on that land with SHGB No. 47, covering an area of 2.020m<sup>2</sup> (two thousand and twenty square meters), which is located on Jl. Asia Afrika No. 119 Bandung City with a value of Rp 114.181.790.000,- (excluding PPh and BPHTB).
- Deed of Sale and Purchase Agreement No. 130/2020 dated October 01, 2020 The bank purchased a plot of land and a building erected on that land with SHGB No. 48, covering an area of 101m<sup>2</sup> (one hundred and one square meters), which is located on Jl. Asia Afrika No. 115 Bandung City with a value of Rp 5.666.746.000,- (excluding PPh and BPHTB).
- Deed of Sale and Purchase Agreement No. 131/2020 dated October 01, 2020 The bank purchased a plot of land and a building erected on that land with SHGB No. 46, covering an area of 108m<sup>2</sup> (one hundred and eight square meters), which is located on Jl. Asia Afrika Gang Harjodiwiriyi, Bandung City with a value of Rp 5.631.768.000 (excluding PPh and BPHTB).
- Deed of Sale and Purchase Agreement No. 132/2020 dated October 01, 2020 The bank purchased a plot of land and a building erected on that land with SHGB No. 263, covering an area of 960m<sup>2</sup> (nine hundred and sixty square meters), which is located on Jl. Asia Afrika No. 105 Bandung City with a value of Rp 50.060.160.000,- (excluding PPh and BPHTB).
- Deed of Sale and Purchase Agreement No. 184/2020 dated October 01, 2020 The bank purchased a plot of land and a building erected on that land with SHM No. 01146/Lengkong Wetan with an area of 277m<sup>2</sup> (two hundred and seventy-seven square meters), which is located at BSD Junction, Ground Floor to Two. II/III/IV/V.A-45, Serpong, Tangerang with a value of Rp 3.936.800.000,- (excluding PPh and BPHTB).
- Based on the Deed of Release of Rights No. 02 On October 1, 2020 which was drawn up in front of DR. Erny Kencanawati, Bachelor of Law, Master of Law, a Notary in Bandung, explained that PT Surya Putra Sejahtera Mandiri as the owner of the land and buildings with SHGB No. 23 covering an area of 440m<sup>2</sup> (four hundred and forty square meters), located at Gang Saad No. 02 (Behind Jalan Asia Afrika No. 115) hereby waives all rights with nothing but the land plot and building. Everything mentioned above abandoned his rights, starting date of approval of this deed changes hands ownership to PT Bank Fama International. Both parties have agreed and agreed that the waiver of a plot of land and the building above is done with replacement or compensation of Rp 22.544.250.000,- (excluding PPh and BPHTB).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN - Lanjutan****42. SUBSEQUENT EVENTS - Continued****Penambahan Aset Tanah dan Bangunan - Lanjutan**

Sebelumnya Bank telah menandatangani perjanjian sewa menyewa atas tanah dan bangunan diatas (SHGB No. 46, 47, 48, 23 & SHM No. 01146) dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan yang akan berakhir pada tanggal 01 November 2021 dan 16 April 2022. Perjanjian sewa ini dihentikan pada tanggal 01 Oktober 2020 berkaitan dengan objek yang disewakan oleh PT Surya Putra Mandiri Sejahtera dibeli oleh Bank.

Pembelian tanah dan bangunan di atas digunakan untuk kegiatan operasional Bank.

**Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor**

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 03 tanggal 02 Oktober 2020 dibuat dihadapan DR. Erny Kencanawati Sarjana Hukum, Megister Hukum, Notaris di Bandung, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0068111.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 02 Oktober 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0166264.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 02 Oktober 2020, menjelaskan bahwa manajemen telah memutuskan dan menetapkan sebagai berikut:

- Menyetujui peningkatan Modal Dasar Bank yang semula sebesar Rp 100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) atau sebanyak 1.000 lembar saham menjadi sebesar Rp 1.400.000.000.000,- (satu triliun empat ratus miliar Rupiah) atau sebanyak 14.000 lembar saham dan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Bank yang semula sebesar Rp 65.500.000.000,- (enam puluh lima miliar lima ratus juta Rupiah) atau sebanyak 655 lembar saham menjadi sebesar Rp 415.500.000.000,- (empat ratus lima belas miliar lima ratus juta Rupiah) atau sebanyak 4.155 lembar saham dengan nilai nominal per lembar saham Rp 100.000.000,- (seratus juta Rupiah).

Sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor tersebut diatas, jumlah sisa modal ditempatkan yang harus disetor kedalam kas Bank diambil bagian sebagai berikut:

<u>Nama Pemegang Saham</u>	<u>Nominal</u>	<u>Lembar Saham</u>	<u>Name of Shareholders</u>
- Tn. Junus Jen Suherman	150.000.000.000	1.500	Mr. Junus Jen Suherman -
- Tn. Edi Susanto	50.000.000.000	500	Mr. Edi Susanto -
- Ny. Dewi Janti	50.000.000.000	500	Mrs. Dewi Janti -
- PT Surya Putra Mandiri Sejahtera	100.000.000.000	1.000	PT Surya Putra Mandiri Sejahtera -

**The Addition of Asset Land and Buildings - Continued**

Previously, the Bank had signed a lease agreement for the land and buildings above (SHGB No. 46, 47, 48, 23 & SHM No. 01146) with a period of 36 (thirty six) months which will end on November 1, 2021 and April 16, 2022. This lease agreement was stopped on October 01, 2020 in relation to the object leased by PT Surya Putra Mandiri Sejahtera to be purchased by the Bank.

The purchase of the land and buildings above is used for Bank operations

**Increase in Issued and Paid Up Capital**

In accordance with the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 03 dated 02 October 2020 made before DR. Erny Kencanawati Bachelor of Law, Megister Law, Notary in Bandung, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0068111.AH.01.02.TAHUN 2020 dated October 2, 2020 and was registered in the Register of Companies No. AHU-0166264.AH.01.11.TAHUN 2020 dated 02 October 2020, explained that management had decided and determined the following:

- Approved an increase in the authorized capital of the Bank from Rp 100.000.000.000,- (one hundred billion Rupiah) or as much as 1.000 shares to Rp 1.400.000.000.000,- (one trillion four hundred billion Rupiah) or 14.000 shares and increase in the issued and paid-up capital of the Bank from Rp 65.500.000.000,- (sixty five billion five hundred million Rupiah) or 655 shares to Rp 415.500.000.000,- (four hundred fifteen billion five hundred million Rupiah) or 4.155 shares with a nominal value per share of Rp 100.000.000,- (one hundred million Rupiah).

In connection with the increase in authorized capital, issued and paid-up capital as mentioned above, the remaining amount of issued capital that must be paid in the bank's cash is taken as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN - Lanjutan****Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor - Lanjutan**

Sehingga susunan pemegang saham Bank per 02 Oktober 2020 adalah sebagai berikut:

	Jumlah Lembar Saham/ Number of Shares	Persentase		Jumlah Nominal Saham/ Total Nominal Shares	
		Kepemilikan/ Percentage of Ownership			
Modal Dasar	14.000	100,00%		1.400.000.000.000	Authorized Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor	4.155	29,68%		415.500.000.000	Issued and Paid-up Capital
<b>Nama Pemegang Saham</b>					
Junus Jen Suherman	1.893	45,56%		189.300.000.000	Junus Jen Suherman
PT Surya Putra Mandiri Sejahtera	1.000	24,07%		100.000.000.000	
Dewi Janti	631	15,19%		63.100.000.000	Dewi Janti
Edi Susanto	631	15,19%		63.100.000.000	Edi Susanto
Jumlah Modal Saham	4.155	100,00%		415.500.000.000	Total Share Capital

- Memutuskan memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Tn Itjang Wibisono, Sarjana Hukum, selaku Direktur Utama Bank untuk mengambil; sebagian atau semua tindakan dan untuk melakukan sebagian dan semua formalitas yang disyaratkan oleh Anggaran Dasar Bank dan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang diperlukan berkenaan dengan hasil keputusan dalam akta ini.

**Perubahan Status Bank menjadi Perseroan Terbuka**

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 04 tanggal 02 Oktober 2020 dibuat dihadapan DR. Emy Kencanawati Sarjana Hukum, Megister Hukum, Notaris di Bandung, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0068463.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 05 Oktober 2020 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. AHU-0167283.AH.01.11.TAHUN 2020 tanggal 05 Oktober 2020, menjelaskan bahwa manajemen telah memutuskan dan menetapkan sebagai berikut:

- Menyetujui untuk mengubah Nilai Nominal Saham Tanpa Mengubah Modal Bank yang tercatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang semula 1 lembar saham bernilai nominal Rp 100.000.000,- (seratus juta Rupiah) menjadi 1 lembar saham bernilai nominal Rp 100,- (seratus Rupiah).
- Menyetujui perubahan status Bank dari suatu Perseroan Tertutup menjadi Perseroan Terbuka dan menyetujui perubahan nama Bank menjadi PT BANK FAMA INTERNATIONAL, Tbk.
- Menyetujui rencana Bank untuk melakukan Penawaran Umum dan mencatatkan saham-saham Bank tersebut pada Bursa Efek Indonesia;

**42. SUBSEQUENT EVENTS - Continued****Increase in Issued and Paid Up Capital - Continued**

So the composition of the Bank's shareholders as of October 02, 2020 is as follows:

- Decided to authorize the substitution rights to Mr. Itjang Wibisono, Bachelor of Law, as the Director of the Bank to take most or all of the measures and to perform any and all formalities required by the Articles of Association of the Bank and laws and regulations in force are necessary with regard to the results of the decisions in this deed.

**Change of Bank Status to Public Company**

In accordance with the Deed of Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 03 dated 02 October 2020 made before DR. Emy Kencanawati Bachelor of Law, Megister Law, Notary in Bandung, which has received approval from the Minister of Law and Human Rights Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0068463.AH.01.02.TAHUN 2020 dated October 05, 2020 and was registered in the Register of Companies No. AHU-0167283.AH.01.11.TAHUN 2020 dated October 05, 2020, explained that management had decided and determined the following:

- Approved to change the Nominal Value of Shares without Changing the Bank's Capital recorded in the database of the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, which was originally 1 share with a nominal value of Rp 100,000,000 (one hundred million Rupiah) to 1 share of nominal value Rp. 100, - (one hundred Rupiah).
- Approved the change of status of the Bank from a Closed Company to a Public Company and approved the change of name of the Bank to PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK;
- Approved the Bank's plan to conduct a Public Offering and to list the Bank's shares on the Indonesia Stock Exchange;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

#### 42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN - Lanjutan

##### Perubahan Status Bank menjadi Perseroan Terbuka - Lanjutan

- Menyetujui mengeluarkan saham dalam simpanan Bank sebanyak-banyaknya 1.312.105.000,- (satu miliar tiga ratus dua belas juta seratus lima ribu) lembar saham masing-masing bernilai saham Rp 100,- (seratus Rupiah) melalui penawaran umum saham perdana kepada masyarakat (penawaran umum).
- Menyetujui untuk mencatatkan seluruh saham Bank, setelah dilaksanakannya Penawaran Umum atas saham-saham yang ditawarkan dan dijual kepada masyarakat melalui Pasar Modal, serta saham-saham yang dimiliki oleh pemegang saham (selain pemegang saham masyarakat) Bank pada Bursa Efek Indonesia (*Company Listing*).
- Menyetujui memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris Bank dan/atau Direksi Bank, untuk menyatakan dalam akta tersendiri yang dibuat dihadapan Notaris, mengenai kepastian jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dalam rangka pelaksanaan Penawaran Umum, termasuk menyatakan susunan pemegang saham Bank dalam akta tersebut.
- Menyetujui memberikan kuasa kepada Direksi Bank, dengan hak substitusi, untuk melakukan semua dan setiap tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Penawaran Umum saham, pengeluaran saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal, termasuk tetapi tidak terbatas :
  - a) untuk mencatatkan saham-saham Bank yang merupakan saham yang telah dikeluarkan dan disetor penuh pada Bursa Efek Indonesia dengan memperhatikan peraturan dan ketentuan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
  - b) mendaftarkan saham-saham dalam Penitipan Kolektif sesuai dengan Peraturan Kustodian Sentral Efek Indonesia sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan hal tersebut;
  - c) hal-hal lain yang berkaitan.
- Persetujuan perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Bank dalam bentuk dan isi sebagaimana disebutkan dalam Akta ini dalam rangka menjadi Perusahaan Terbuka.

#### 42. SUBSEQUENT EVENTS - Continued

##### Change of Bank Status to Public Company - Continued

- *Approved to issue a maximum of 1.312.105.000 (one billion three hundred and twelve million one hundred and five thousand) shares in the Bank's deposit, each with a share value of Rp 100,- (one hundred Rupiah) through an initial public offering of shares to the public (offering general).*
- *Approved to list all Bank shares, after the Public Offering of shares offered and sold to the public through the Capital Market, as well as shares owned by shareholders (other than public shareholders) of the Bank on the Indonesia Stock Exchange (Company Listing).*
- *Approve to authorize the Board of Commissioners of the Bank and / or Board of Directors of the Bank, to state in a separate deed made before a Notary, regarding the certainty of the number of shares issued and paid up in the context of carrying out a Public Offering, including stating the composition of the Bank's shareholders in the deed.*
- *Approved to authorize the Board of Directors of the Bank, with the right of substitution, to carry out all and any necessary actions in connection with the Public Offering of shares, issuance of shares to the public through the Capital Market, including but not limited to:*
  - a) to list the Bank's shares which are shares that have been issued and fully paid at the Indonesia Stock Exchange by taking into account the rules and regulations that apply in the Capital Market field;*
  - b) register shares in Collective Custody in accordance with Indonesian Central Securities Depository Regulations in accordance with the applicable rules and regulations in connection with that matter;*
  - c) other related matters.*
- *Approval of amendments to all provisions of the Bank's Articles of Association in the form and content as stated in this Deed in order to become a Public Company.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
For The Six Month Periods Ended  
June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
With Comparative Figure For The Years Ended  
December 31, 2019, 2018 and 2017  
(Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

#### 43. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Manajemen memutuskan untuk menerbitkan kembali laporan keuangan tanggal 30 Juni 2020 untuk menyesuaikan penyajian dan pengungkapan dengan peraturan pasar modal di Indonesia.

Perubahan-perubahan dari laporan keuangan yang diterbitkan terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian bentuk Laporan Keuangan sesuai ketentuan dalam Peraturan BAPEPAM No VIII.G.7 Tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.
2. Menyesuaikan nilai "Aset Tetap, Aset Pajak Tangguhan, Liabilitas Pajak Tangguhan dan Surplus Revaluasi Aset" di Laporan Posisi Keuangan.
3. Menyesuaikan nilai "Beban Umum dan Administrasi dan Perubahan Surplus Revaluasi Aset" pada Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan menyesuaikan nilai "Penghasilan Komprehensif Lain" di Laporan Perubahan Ekuitas.
4. Menyesuaikan penyajian Laporan Arus Kas.
5. Menyesuaikan informasi terkait jumlah karyawan pada Catatan 1 poin c.
6. Menyesuaikan pengungkapan mengenai "Pernyataan Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan" pada Catatan 2.
7. Mengubah dan menambahkan isi dari Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan seperti Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan, Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi, Aset Tetap, Penerapan SAK Baru dan Revisi Serta Interpretasi SAK yang Telah Disahkan dan Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak pada Catatan 3.
8. Menyesuaikan pengungkapan "Kebijakan Dividen" pada Catatan 3 poin z.
9. Menyesuaikan penyajian nilai "Kredit Yang Diberikan" pada Catatan 8.
10. Menyesuaikan nilai dan pengungkapan "Aset Tetap" pada catatan 9 atas dilakukannya revaluasi tanah dan bangunan sehingga menyebabkan adanya penurunan nilai tanah dan bangunan.
11. Menyesuaikan nilai "Surplus Revaluasi Aset" pada Laporan Posisi Keuangan dan menambahkan pengungkapan terkait surplus revaluasi aset pada catatan 9.
12. Menambahkan dan menyesuaikan pengungkapan mengenai "Aset Tetap" pada Catatan 9.

#### 43. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

Management decided to republish the financial statements of June 30, 2020 to adjust the presentation and disclosure of capital market regulations in Indonesia.

The changes from the previously issued financial statements are as follows:

1. Adjustment of the form of Financial Statements in accordance with the provisions in BAPEPAM Regulation No. VIII.G.7 Concerning Guidelines for the Presentation of Financial Statements.
2. Adjusted the value of "Fixed Assets, Deferred Tax Assets, Deferred Tax Liabilities and Asset Revaluation Surplus" in the Statement of Financial Position.
3. Adjusted the value of "General and Administrative Expenses and Change in Asset Revaluation Surplus" in the Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income and adjusted the value of "Other Comprehensive Income" in the Statement of Changes in Equity.
4. Adjusted the presentation of the Cash Flow Statement.
5. Adjusted the information related to the number of employees in Note 1 point c.
6. Adjusted disclosures regarding "Statement of Compliance with Financial Accounting Standards" in Note 2.
7. Amending and adding the contents of the Summary of Significant Accounting Policies such as the Measurement Basis and Preparation of Financial Statements, Transactions with Related Parties, Fixed Assets, New Accounting Standards, Revisions and Interpretations That are Issued and Tax Amnesty Assets and Liabilities in Note 3.
8. Adjusted "Dividend Policy" disclosure on Note 3 point z.
9. Adjust the presentation of the value of "Loans" in Note 8.
10. Adjusting the value and disclosure of "Fixed Assets" in Note 9 on the revaluation of the land and building so as to cause an increase in value of land and building.
11. Adjust the value of the "Asset Revaluation Surplus" to the Statement of Financial Position and add disclosures related to asset revaluation surplus in Note 9.
12. Adding and adjusting disclosures regarding "Fixed Assets" in Note 9.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan  
 Untuk Periode Enam Bulan Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 30 Juni 2020 dan 2019 (Tidak Diaudit)  
 Dengan Angka Perbandingan Untuk Tahun Yang Berakhir  
 Pada Tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS - Continued  
 For The Six Month Periods Ended  
 June 30, 2020 and 2019 (Unaudited)  
 With Comparative Figure For The Years Ended  
 December 31, 2019, 2018 and 2017  
 (Presented In Indonesian Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**43. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN - Lanjutan****43. REISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS - Continued**

- |   |  |
|---|--|
| <p>13. Menambahkan pengungkapan mengenai "Aset Lain-lain" pada Catatan 12.</p> <p>14. Menyesuaikan nilai mengenai "Perpajakan" pada Catatan 17.</p> <p>15. Menambahkan pengungkapan mengenai "Liabilitas Lain-lain" pada Catatan 19.</p> <p>16. Menambahkan pengungkapan mengenai "Tambahan Modal Disetor - Amnesti Pajak" pada Catatan 21.</p> <p>17. Menyesuaikan nilai "Beban Umum dan Administrasi" pada Catatan 26.</p> <p>18. Menambahkan pengungkapan mengenai "Transaksi Dengan Pihak Berelasi" pada Catatan 31.</p> <p>19. Menyesuaikan nilai "Manajemen Modal" pada Catatan 37.</p> <p>20. Menyesuaikan nilai "Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan Penting" pada Catatan 38.</p> <p>21. Menyesuaikan pengungkapan "Perjanjian, Komitmen dan Kontijensi Penting" pada Catatan 40.</p> | <p>13. Adding disclosure regarding "Other Assets" in Note 12.</p> <p>14. Adjusted the value regarding "Taxation" in Note 17.</p> <p>15. Added disclosure regarding "Other Liabilities" in Note 19.</p> <p>16. Added disclosure regarding "Additional Paid-in Capital - Tax Amnesty" in Note 21.</p> <p>17. Adjusted "General and Administrative Expenses" value in Note 26.</p> <p>18. Adding the disclosure of "Related Parties Transactions" in Note 31.</p> <p>19. Adjusted "Capital Management" value in Note 37.</p> <p>20. Adjusted "Productive Asset Quality And Important Financial Ratios" value in Note 38.</p> <p>21. Adjusted "Significant Agreements, Commitments, and Contingencies" value in Note 40.</p> |
|---|--|

**44. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN****44. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY FOR FINANCIAL STATEMENTS**

Manajemen Bank bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2020, 31 Desember 2019, 2018, dan 2017. Laporan keuangan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2020.

The Bank's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT BANK FAMA INTERNATIONAL, TBK for the six month periods ended June 30, 2020, December 31, 2019, 2018, and 2017. The financial statements have been approved by the Directors to be issued on December 01, 2020.